

License Information

Translation Notes (unfoldingWord) (Indonesian) is based on: unfoldingWord® Translation Notes, [unfoldingWord](#), 2022, which is licensed under a [CC BY-SA 4.0 license](#).

This PDF version is provided under the same license.

Translation Notes (unfoldingWord)

Kolose 1:1 (#1)

Informasi Umum : Di sepanjang surat ini, kata “kita”, dan “milik kita” mencakup jemaat di Kolose kecuali jika disebutkan sebaliknya.

Lihat: Kami/Kita yang Eksklusif dan Inklusif

Kolose 1:1 (#2)

Informasi Umum: Kata “kamu,” dan “milikmu” merujuk kepada jemaat di Kolose, dan karena itu kata tersebut berbentuk jamak kecuali disebutkan sebaliknya.

Lihat: Bentuk ‘Kamu’ — Wawili/Wingi

Kolose 1:1 (#3)

Dalam budaya ini, para penulis surat akan memberikan nama mereka sendiri terlebih dahulu, merujuk pada diri mereka sendiri sebagai orang ketiga. Jika hal itu membingungkan dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata ganti orang pertama di sini. Jika bahasa Anda memiliki cara khusus untuk memperkenalkan penulis surat, dan jika itu akan membantu pembaca, Anda dapat menggunakannya di sini. Terjemahan alternatif: “Dari Paulus”

Lihat: Orang Pertama, Kedua, atau Ketiga

Kolose 1:1 (#4)

Frasa ini tidak berarti bahwa **Timotius** membantu Paulus menulis surat ini. Paulus adalah penulis surat ini, seperti yang ia tunjukkan dengan menggunakan kata ganti orang pertama tunggal di sepanjang surat ini. Yang dimaksud adalah Timotius bersama dengan Paulus dan bahwa Timotius setuju dengan apa yang ditulis oleh Paulus. Jika dalam bahasa Anda terbaca bahwa sepertinya Timotius menulis surat ini bersama Paulus, Anda dapat membuat peran pendukung Timotius menjadi lebih jelas. Terjemahan alternatif: “dengan dukungan Timotius, saudara seiman kita”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

Kolose 1:2 (#1)

Dalam budaya ini, setelah menyebutkan nama mereka sendiri, penulis surat akan menyebutkan nama mereka yang menjadi penerima surat, dengan menyebut mereka sebagai orang ketiga. Jika hal itu membingungkan dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan orang kedua di sini. Atau jika bahasa Anda memiliki cara khusus untuk memperkenalkan penerima surat, dan jika dapat membantu pembaca Anda, Anda dapat menggunakannya di sini. Terjemahan alternatif: “Kepada kamu yang tinggal di kota Kolose dan yang adalah umat Allah dan saudara-saudara seiman yang setia yang telah disatukan dengan Mesias”

Lihat: Orang Pertama, Kedua, atau Ketiga

Kolose 1:2 (#2)

Kata-kata “saudara-saudara yang kudus”, “yang setia”, dan “di dalam Kristus”, semuanya menggambarkan orang-orang yang menjadi pengikut Yesus. Paulus menggunakan semua kata ini untuk menggambarkan satu kelompok orang. Sebagai contoh, ia tidak menyiratkan bahwa **saudara-saudara yang kudus** dan **yang setia di dalam Kristus** adalah dua kelompok yang berbeda. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggabungkan kata-kata ini dengan cara yang berbeda. Terjemahan alternatif: “kepada umat Allah yang setia, yang dipersatukan sebagai satu keluarga di dalam Kristus”

Lihat: Doublet

Kolose 1:2 (#3)

Setelah menyebutkan namanya dan nama orang yang dituju, Paulus menambahkan berkat untuk jemaat Kolose. Gunakanlah bentuk yang dapat dikenali orang sebagai berkat dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: “Semoga kamu mengalami kebaikan dan damai di dalam dirimu dari Allah Bapa kita dan Tuhan Yesus Sang Mesias” atau “Aku berdoa agar anugerah dan damai dari Allah Bapa

kita dan Tuhan Yesus Sang Mesias selalu menyertai kamu”

Lihat: Blessings

Kolose 1:2 (#4)

Kata **anugerah** dan **damai** adalah kata benda abstrak. Bahasa Anda mungkin memiliki cara tertentu untuk mengungkapkan konsep-konsep ini, seperti dengan kata kerja atau kata-kata deskripsi. Jika demikian, Anda dapat menggunakannya dalam terjemahan Anda. Terjemahan alternatif: “Kami berdoa agar Allah Bapa kita dan Tuhan Yesus Kristus akan memperlakukan kamu dengan baik dan memberikan kepada kamu hidup yang penuh damai”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 1:2 (#5)

Di sini dan di seluruh pasal ini, **Bapa** adalah gelar yang penting bagi Allah. Terjemahan alternatif: “Allah, yang adalah Bapa kita,”

Lihat: Menerjemahkan Anak dan Bapa

Kolose 1:3 (#1)

Kata **Kami** di sini tidak mencakup jemaat Kolose, tetapi kata **kita** di sini mencakup jemaat Kolose

Lihat: Kami/Kita yang Eksklusif dan Inklusif

Kolose 1:3 (#2)

Di sini, **selalu** adalah kata yang dilebih-lebihkan yang dipahami oleh jemaat Kolose dengan makna bahwa Paulus dan Timotius sering mendoakan mereka. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata yang menunjukkan frekuensi. Terjemahan alternatif: “secara konsisten” atau “sering”

Lihat: Hiperbola

Kolose 1:4 (#1)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk gagasan di balik kata **iman**, Anda dapat mengekspresikan gagasan di balik kata benda abstrak ini dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “setelah mendengar bahwa Anda percaya”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 1:4 (#2)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk gagasan di balik kata **kasih**, Anda dapat mengekspresikan gagasan yang sama dengan satu bentuk verbal. Terjemahan alternatif: “betapa engkau mengasihi semua orang kudus”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 1:5 (#1)

Di sini, **pengharapan** tidak hanya merujuk pada sikap penuh harap tetapi juga pada apa yang diharapkan oleh orang percaya, yaitu apa yang Allah telah janjikan untuk diberikan kepada semua orang percaya. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan tersebut dengan menggunakan satu klausa penghubung. Terjemahan alternatif: “apa yang kamu harapkan”

Lihat: Metonimi

Kolose 1:5 (#2)

Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkannya dengan bentuk aktif, dan Anda dapat menyatakan siapa yang melakukan tindakan tersebut. Terjemahan alternatif: “yang Allah sediakan untuk” atau “yang telah Allah siapkan untuk”

Lihat: Aktif atau Pasif

Kolose 1:5 (#3)

Paulus menggunakan bentuk posesif untuk menggambarkan satu **firman** yang dicirikan oleh **kebenaran**. Hal ini dapat merujuk kepada: (1) satu berita yang adalah kebenaran. Terjemahan

alternatif: “berita yang benar” (2) satu berita tentang kebenaran. Terjemahan alternatif: “berita tentang kebenaran”

Lihat: Kepemilikan

Kolose 1:5 (#4)

Di sini, **perkataan** atau **firman** mewakili berita yang terdiri dari kata-kata. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan ekspresi yang setara atau kalimat yang biasa. Terjemahan alternatif: “pemberitaan”

Lihat: Metonimi

Kolose 1:6 (#1)

Di sini, kabar baik dibicarakan seolah-olah itu adalah seseorang yang dapat **sampai** ke jemaat di Kolose. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan maknanya secara langsung. Terjemahan alternatif: “yang telah diberitahukan kepada kamu di Kolose”

Lihat: Personifikasi

Kolose 1:6 (#2)

Di sini, **di seluruh dunia** adalah sebuah generalisasi yang merujuk pada bagian dari **dunia** yang Paulus dan jemaat Kolose ketahui. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengklarifikasi bahwa **dunia** merujuk pada dunia yang dikenal pada saat itu. Terjemahan alternatif: “di setiap tempat yang kami ketahui”

Lihat: Hiperbola

Kolose 1:6 (#3)

Di sini Paulus berbicara tentang Injil seolah-olah itu adalah tanaman yang dapat bertumbuh dan menghasilkan buah. Maksudnya adalah Injil menjangkau lebih banyak orang dan mengubah cara orang berpikir dan berperilaku. Jika ini dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan maksud Paulus secara langsung. Terjemahan lain: “menjangkau lebih banyak orang sehingga mereka melakukan apa yang berkenan kepada Allah”

Lihat: Metafora

Kolose 1:6 (#4)

Paulus mengabaikan beberapa kata yang dibutuhkan sebuah klausa dalam banyak bahasa untuk menjadi lengkap. Jika bahasa Anda memerlukan kata-kata ini, Anda dapat menyediakannya berdasarkan konteksnya. Terjemahan lain: “sama seperti kabar baik ini telah sampai kepadamu sehingga kamu melakukan apa yang berkenan kepada Allah” atau “sama seperti yang terjadi di antara kamu”

Lihat: Elipsis

Kolose 1:6 (#5)

Di sini, **dalam kebenaran** dapat menjelaskan tentang: (1) cara jemaat Kolose belajar tentang anugerah Allah. Terjemahan alternatif: “dengan tepat memahami bagaimana Allah bertindak dengan baik” (2) cara Allah bermurah hati kepada jemaat di Kolose. Terjemahan alternatif: “belajar tentang anugerah Allah yang sejati” atau “memahami bagaimana Allah benar-benar bertindak dengan baik”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 1:7 (#1)

Epafras adalah nama seorang laki-laki. Dialah yang memberitakan kabar baik kepada orang-orang di Kolose.

Lihat: Cara Menerjemahkan Nama

Kolose 1:7 (#2)

Di sini, “kam” tidak termasuk orang-orang di Kolose.

Lihat: Kami/Kita yang Eksklusif dan Inklusif

Kolose 1:8 (#1)

Kata **kami** di sini tidak termasuk jemaat Kolose.

Lihat: Kami/Kita yang Eksklusif dan Inklusif

Kolose 1:8 (#2)

Di sini Paulus terutama berbicara tentang **kasih** yang ditunjukkan oleh jemaat Kolose kepada orang-orang percaya lainnya. Tentu saja mereka juga mengasihi Allah. Jika Anda harus menyebutkan secara spesifik objek dari kasih mereka, dan orang-orang mungkin berpikir bahwa jemaat Kolose tidak mengasihi Allah jika Dia tidak disebutkan, maka Anda dapat memasukkan keduanya. Terjemahan alternatif: “bahwa kamu mengasihi Allah dan semua umat-Nya”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 1:8 (#3)

Terjemahan alternatif: “yang oleh kuasa Roh Kudus” atau “yang kamu lakukan dengan kuasa Roh Kudus”

Kolose 1:9 (#1)

Kata **kami** di sini tidak termasuk jemaat Kolose.

Lihat: Kami/Kita yang Eksklusif dan Inklusif

Kolose 1:9 (#2)

Terjemahan alternatif: “sejak saat Epafros memberitakan kepada kami hal-hal ini”

Kolose 1:9 (#3)

Di sini, **tidak berhenti** adalah sebuah pernyataan yang dilebih-lebihkan yang orang-orang Kolose akan memahaminya bahwa Paulus dan Timotius sering berdoa bagi orang-orang Kolose. Jika ini berguna dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang menunjukkan frekuensi. Terjemahan lain: “sudah sering” atau “sudah menjadi kebiasaan”

Lihat: Hiperbola

Kolose 1:9 (#4)

Di sini Paulus menggunakan kiasan yang mengekspresikan makna positif yang kuat dengan menggunakan satu kata negatif bersama-sama dengan kata yang berlawanan dengan makna yang dimaksud. Jika hal ini membingungkan dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan maknanya secara positif. Terjemahan alternatif: “telah sering” atau “terus menerus”

Lihat: Litotes

Kolose 1:9 (#5)

Di sini Paulus berbicara tentang orang-orang percaya di Kolose seolah-olah mereka adalah wadah yang dapat **dipenuhi**. Dengan berbicara seperti ini, ia menekankan bahwa jemaat Kolose harus mengetahui **kehendak** Allah dalam setiap bidang kehidupan mereka. Jika ini berguna dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkannya secara langsung. Terjemahan alternatif: “agar Allah memungkinkan kamu untuk memahami sepenuhnya apa yang Dia ingin kamu lakukan”

Lihat: Metafora

Kolose 1:9 (#6)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengekspresikan gagasan tersebut dalam bentuk aktif, dengan Allah sebagai subjeknya. Terjemahan alternatif: “Allah akan memenuhi kamu dengan”

Lihat: Aktif atau Pasif

Kolose 1:9 (#7)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk gagasan di balik kata **pengetahuan** dan **kehendak**, Anda dapat mengekspresikan gagasan tersebut dengan cara lain, seperti dengan menggunakan kata kerja. Terjemahan alternatif: “Kamu dapat sepenuhnya mengetahui apa yang telah Ia rencanakan untuk kamu”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 1:9 (#8)

Di sini, **dalam segala hikmat dan pengertian rohani** mengidentifikasi bagaimana jemaat Kolose **dipenuhi**. Frasa ini tidak menggambarkan **kehendak** Allah. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat memindahkan frasa tersebut sehingga frasa itu muncul segera setelah **dipenuhi**. Terjemahan alternatif: “supaya kamu dipenuhi dengan segala hikmat dan pengertian rohani dengan pengetahuan akan kehendak-Nya”

Lihat: Information Structure

Kolose 1:9 (#9)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk mengekspresikan gagasan di balik **hikmat** dan **pengertian**, Anda dapat mengekspresikan gagasan tersebut dengan kata sifat atau kata kerja. Jika Anda menggunakan terjemahan alternatif berikut ini, Anda mungkin perlu menambahkan koma di depannya. Terjemahan alternatif: “yang mencakup bagaimana kamu menjadi sangat bijaksana dan cerdas secara rohani”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 1:9 (#10)

Di sini, **hikmat dan pengertian rohani** dapat merujuk kepada: (1) hikmat dan pengertian yang berasal dari Roh Kudus. Terjemahan alternatif: “hikmat dan pengertian yang diberikan oleh Roh Kudus” (2) hikmat dan pengertian dalam perkara-perkara rohani. Terjemahan alternatif: “hikmat dan pengertian tentang hal-hal rohani”

Kolose 1:9 (#11)

Kata **hikmat** dan **pengertian** memiliki arti yang sangat mirip. Pengulangan digunakan untuk menekankan luasnya hikmat rohani. Jika bahasa Anda tidak menggunakan pengulangan seperti ini atau hanya memiliki satu kata untuk konsep ini, Anda dapat menggunakan satu kata saja. Terjemahan alternatif: “pemahaman rohani” atau “wawasan rohani”

Lihat: Doublet

Kolose 1:10 (#1)

Di sini, kata **berjalan** atau **hidup** adalah cara kiasan untuk merujuk pada perilaku dalam kehidupan. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan metafora yang sebanding atau mengungkapkan gagasan tersebut secara langsung. Terjemahan alternatif: “berperilaku seperti yang Tuhan harapkan dari kamu”

Lihat: Metafora

Kolose 1:10 (#2)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak, Anda dapat mengekspresikan gagasan di balik frasa **berkenan dalam segala hal** dengan kata kerja. Jika Anda menggunakan terjemahan alternatif berikut ini, Anda mungkin perlu menambahkan koma di depannya. Terjemahan alternatif: “melakukan segala sesuatu yang menyenangkan-Nya”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 1:10 (#3)

Paulus berbicara tentang jemaat di Kolose seolah-olah mereka adalah pohon atau tanaman dan hal-hal yang mereka lakukan seolah-olah itu adalah **buahnya**. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan tersebut dengan satu gambaran yang berbeda atau dengan kata-kata yang biasa. Terjemahan alternatif: “melakukan banyak perbuatan baik”

Lihat: Metafora

Kolose 1:10 (#4)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk gagasan di balik **pengetahuan**, Anda dapat mengekspresikan gagasan tersebut dengan kata kerja. Terjemahan alternatif: “menenal Allah dengan lebih baik dan lebih baik lagi”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 1:11 (#1)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengekspresikan gagasan tersebut dengan bentuk aktif, dengan Allah sebagai subjeknya. Terjemahan alternatif: "Allah yang menguatkan kamu"

Lihat: Aktif atau Pasif

Kolose 1:11 (#2)

Paulus menggunakan bentuk posesif untuk menggambarkan **kekuatan** yang dicirikan oleh **kemuliaan** Allah. Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk ini untuk mengekspresikan gagasan tersebut, Anda dapat menggunakan kata sifat seperti "mulia" atau "agung" sebagai pengganti kata benda **kemuliaan**. Terjemahan alternatif: "kekuatannya yang mulia" atau "kekuatannya yang besar"

Lihat: Kepemilikan

Kolose 1:11 (#3)

Ini adalah frasa tujuan. Paulus sedang menyatakan tujuan yang untuknya jemaat Kolose telah **dikuatkan dengan segala kekuatan**. Dalam terjemahan Anda, ikuti kaidah bahasa Anda untuk frasa tujuan. Terjemahan alternatif: "supaya kamu memiliki segala ketekunan dan kesabaran dengan sukacita"

Lihat: Connect — Goal (Purpose) Relationship

Kolose 1:11 (#4)

Frasa ini mengekspresikan satu gagasan dengan menggunakan dua kata yang dihubungkan dengan **dan**. Kata **kesabaran** menjelaskan jenis **ketekunan** yang dapat dimiliki oleh jemaat Kolose. Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk ini, Anda dapat mengungkapkan maknanya secara berbeda. Terjemahan alternatif: "ketekunan yang penuh kesabaran."

Lihat: Hendiadis

Kolose 1:11 (#5)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk gagasan di balik **ketekunan** dan **kesabaran**, Anda dapat mengekspresikan gagasan tersebut dengan frasa verbal. Terjemahan alternatif: "bertekun selalu dan nantikan dengan sabar"

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 1:11 (#6)

Di sini, **dengan sukacita** dapat menggambarkan: (1) bagaimana jemaat Kolose harus memiliki ketekunan dan kesabaran (2) bagaimana jemaat Kolose harus mengucap syukur dalam ayat 12. Terjemahan alternatif: "segala ketekunan dan kesabaran"

Kolose 1:12 (#1)

Beberapa versi Alkitab menghubungkan frasa "dengan sukacita" di akhir ayat 11 dengan frasa di awal ayat 12, bukannya menghubungkannya dengan ayat 11. Terjemahan lain: "dengan sukacita mengucap syukur"

Kolose 1:12 (#2)

Bapa adalah satu gelar penting yang menggambarkan relasi antara Allah dengan Yesus, dan juga menggambarkan relasi antara Allah dengan orang-orang percaya, yang adalah anak-anak angkat. Terjemahan alternatif: "Allah Bapa"

Lihat: Menerjemahkan Anak dan Bapa

Kolose 1:12 (#3)

Terjemahan alternatif: "yang telah melayakkan kamu"

Kolose 1:12 (#4)

Ini adalah sebuah klausa tujuan. Paulus menyatakan tujuan yang untuknya Allah menjadikan jemaat Kolose **mampu**. Dalam terjemahan Anda, ikuti konvensi bahasa Anda untuk klausa tujuan. Terjemahan alternatif (tanpa

tanda koma di depannya): “supaya kamu mendapat bagian dalam warisan orang-orang kudus”

Lihat: Connect — Goal (Purpose) Relationship

Kolose 1:12 (#5)

Paulus menggunakan bentuk posesif untuk menggambarkan **bagian** yang ditandai dengan **warisan**. Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk ini untuk mengungkapkan makna tersebut, Anda dapat menggunakan frasa verbal seperti “menerima bagian Anda” atau “ikut serta dalam.” Terjemahan lain: “mengambil bagian dalam warisan”

Lihat: Kepemilikan

Kolose 1:12 (#6)

Di sini, Paulus menggunakan bentuk posesif untuk menunjukkan bahwa **warisan** adalah untuk **orang-orang kudus**. Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk ini untuk mengungkapkan makna tersebut, Anda dapat menggunakan frasa deskriptif seperti “yang disimpan Allah untuk” atau “yang menjadi milik” sebagai gantinya. Terjemahan alternatif: “warisan yang menjadi milik orang-orang kudus”

Lihat: Kepemilikan

Kolose 1:12 (#7)

Di sini, **di dalam terang** adalah kebalikan dari “kuasa kegelapan” di ayat berikutnya (1:13) dan merujuk pada milik Allah dan menjadi bagian dari kerajaan-Nya. Metafora terang mewakili Allah, kebaikan, dan surga sangat umum dalam Alkitab, dan akan sangat berguna untuk mempertahankannya jika dapat dikomunikasikan dengan baik. Namun, Anda dapat mengekspresikan gagasan tersebut dengan cara yang biasa. Terjemahan alternatif: “di dalam kerajaan rohani Allah” atau “di dalam hadirat Allah yang mulia”

Lihat: Metafora

Kolose 1:13 (#1)

Di sini, **kegelapan** adalah metafora untuk kejahatan. Jika dapat membantu dalam bahasa

Anda, Anda dapat mengekspresikan gagasan tersebut secara langsung. Terjemahan alternatif: “otoritas dari kuasa-kuasa jahat”

Lihat: Metafora

Kolose 1:13 (#2)

Di sini Paulus menggunakan bentuk posesif untuk menggambarkan satu **kuasa** yang dicirikan oleh **kegelapan** (satu metafora untuk kejahatan). Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk ini untuk mengekspresikan gagasan tersebut, Anda dapat menggunakan kata kerja seperti “memerintah” atau “menguasai” untuk kata benda **kuasa**. Terjemahan alternatif: “kejahatan yang menguasai kita”

Lihat: Kepemilikan

Kolose 1:13 (#3)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk gagasan di balik kata **kuasa**, Anda dapat mengekspresikan gagasan tersebut dengan cara lain, seperti dengan satu kata kerja. Terjemahan alternatif: “hal-hal gelap yang mengendalikan kita”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 1:13 (#4)

Di sini Paulus berbicara tentang perubahan dalam hal siapa yang memerintah orang-orang percaya, seolah-olah mereka berpindah dari satu tempat ke tempat lain. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan ini secara langsung. Terjemahan alternatif: “sebaliknya menjadikan kami orang-orang yang tinggal dalam”

Lihat: Metafora

Kolose 1:13 (#5)

Paulus berbicara tentang orang-orang yang menjadi milik Anak Allah seolah-olah mereka adalah warga negara dari suatu **kerajaan**. Maksudnya, mereka adalah anggota-anggota dari sebuah komunitas yang menaati Anak Allah, Yesus, dan menjadi milik-Nya. Jika dapat membantu

dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan metafora yang setara dari budaya Anda. Atau, Anda dapat mengungkapkan maksud Paulus dengan secara langsung. Terjemahan alternatif, “supaya Anak-Nya yang terkasih memerintah atas kita”

Lihat: Metafora

Kolose 1:13 (#6)

Paulus menggunakan bentuk posesif untuk mencirikan **Anak** sebagai **yang terkasih**. Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk ini untuk mengungkapkan gagasan tersebut, Anda dapat mengungkapkan gagasan di balik **yang terkasih** dengan klausa relatif. Terjemahan lain: “Anak yang Ia kasih”

Lihat: Kepemilikan

Kolose 1:13 (#7)

**Anak adalah satu gelar penting yang menggambarkan hubungan antara Allah Bapa (yang disebutkan dalam ayat sebelumnya ([1:12](#)) dengan Yesus. Terjemahan alternatif: “Yesus, Anak yang terkasih dari Allah Bapa”

Lihat: Menerjemahkan Anak dan Bapa

Kolose 1:14 (#1)

Beberapa naskah yang lebih kemudian menambahkan “melalui darah-Nya” setelah kata “penebusan”. Kemungkinan besar, “melalui darah-Nya” secara tidak sengaja ditambahkan karena kemiripan ayat ini dengan [Efesus 1:7](#), yang memang menyertakan “melalui darah-Nya.” Kemungkinan besar, Anda tidak perlu memasukkan “melalui darah-Nya” ke dalam terjemahan Anda.

Lihat: Varian Tekstual

Kolose 1:14 (#2)

Di sini, kata **penebusan** tidak mengacu pada satu pembayaran atau tindakan menebus. Sebaliknya, kata ini mengacu pada hasil dari tindakan menebus. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata seperti “kemerdekaan” untuk mengekspresikan gagasan

ini. Terjemahan alternatif: “kita memiliki kemerdekaan”

Lihat: Metonimi

Kolose 1:14 (#3)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk gagasan di balik **penebusan** dan **pengampunan**, Anda dapat mengekspresikan gagasan tersebut dengan menggunakan kata kerja. Terjemahan alternatif: “Allah telah menebus kita; artinya, Dia telah mengampuni dosa-dosa kita”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 1:14 (#4)

Di sini, Paulus menggunakan bentuk posesif untuk menunjukkan bahwa **pengampunan** berkaitan dengan **dosa**. Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk ini untuk mengungkapkan gagasan tersebut, Anda dapat menggunakan kata kerja untuk **pengampunan** dan menjadikan **dosa** sebagai objek atau pelengkap. Jika Anda menggunakan terjemahan alternatif berikut ini, Anda mungkin perlu mengganti koma di depannya dengan titik koma. Terjemahan alternatif: “yaitu, Allah telah mengampuni dosa-dosa kita”

Lihat: Kepemilikan

Kolose 1:15 (#1)

Di sini, **gambar** tidak berarti representasi dari sesuatu yang dapat dilihat, seperti foto atau pantulan. Sebaliknya, **gambar** merujuk kepada bagaimana Sang Anak dengan sempurna menyatakan Sang Bapa. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengganti **gambar** dengan ungkapan yang menekankan bagaimana Anak menyatakan Bapa. Terjemahan alternatif: “Seperti apakah Allah yang tidak kelihatan itu, dapat dilihat di dalam Anak-Nya”

Lihat: Metafora

Kolose 1:15 (#2)

Kata “tidak kelihatan” tidak berarti bahwa Allah Bapa dapat dilihat oleh manusia tetapi menyembunyikan diri-Nya. Sebaliknya, kata itu

berarti bahwa penglihatan manusia tidak dapat melihat Allah Bapa, karena Ia bukan bagian dari dunia ciptaan. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan satu frasa untuk memperjelas gagasan ini. Terjemahan alternatif: “Allah, yang tidak dapat dilihat oleh manusia”

Lihat: Translate Unknowns

Kolose 1:15 (#3)

Kata “sulung” tidak mengacu pada kapan Yesus dilahirkan. Sebaliknya, kata ini merujuk pada posisi-Nya sebagai Anak yang kekal dari Allah Bapa. Dalam pengertian ini, **sulung** adalah sebuah metafora yang berarti bahwa Dia sudah ada sebagai Allah sebelum Allah menciptakan apa pun dan bahwa Dia adalah yang terutama. Anda dapat menekankan salah satu atau kedua gagasan ini dalam terjemahan Anda. Terjemahan alternatif: “Anak Allah, yang terutama di atas segala ciptaan” atau “Anak Allah, yang sudah ada sebagai Allah sebelum segala ciptaan”

Lihat: Metafora

Kolose 1:15 (#4)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk gagasan di balik **ciptaan**, Anda dapat mengekspresikan gagasan tersebut dengan menggunakan kata kerja seperti “menciptakan.” Terjemahan alternatif: “dari segala sesuatu yang telah Allah ciptakan”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 1:16 (#1)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengungkapkan gagasan tersebut dalam bentuk aktif, dengan Allah sebagai subjeknya. Terjemahan alternatif: “Karena di dalam Dia Allah telah menciptakan segala sesuatu”

Lihat: Aktif atau Pasif

Kolose 1:16 (#2)

Paulus di sini tampaknya berbicara seolah-olah Allah menciptakan segala sesuatu di dalam Anak. Ini adalah metafora yang menggambarkan

keterlibatan Anak ketika Allah menciptakan segala sesuatu, yang dapat Anda perjelas dengan menjadikan Anak dan Bapa sebagai subjek yang “menciptakan”. Jika bahasa Anda dapat dengan jelas menunjukkan jenis-jenis agensi yang berbeda, Anda dapat mengidentifikasi Allah Bapa sebagai agen primer dan Allah Anak sebagai agen sekunder. Terjemahan alternatif: “Allah Bapa telah menciptakan segala sesuatu melalui karya Allah Anak”

Lihat: Metafora

Kolose 1:16 (#3)

Paulus merujuk kepada dua hal yang berlawanan, yaitu “langit” dan “bumi”, sebagai cara untuk memasukkan bukan hanya keduanya tetapi juga segala sesuatu yang lain dalam ciptaan Allah dan Anak-Nya. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan ungkapan yang setara atau bahasa yang langsung. Terjemahan alternatif: “di setiap bagian alam semesta”

Lihat: Merisme

Kolose 1:16 (#4)

Paulus merujuk kepada dua hal yang berlawanan, yaitu “yang kelihatan” dan “yang tidak kelihatan”, sebagai cara lain untuk menyebut segala sesuatu yang Allah dan Anak-Nya ciptakan. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan ungkapan yang setara atau kalimat yang langsung. Terjemahan alternatif: “baik yang dapat dilihat orang maupun yang tidak dapat dilihat”

Lihat: Merisme

Kolose 1:16 (#5)

Kata-kata **singgasana, kerajaan, pemerintah**, dan **penguasa** di sini mengacu pada berbagai jenis malaikat atau makhluk rohani lainnya yang tidak disebutkan secara spesifik sebagai yang baik atau yang jahat. Mereka adalah contoh-contoh dari apa yang **tidak terlihat**. Mungkin saja guru-guru palsu mengajarkan bahwa makhluk-makhluk ini harus disembah. Tetapi Paulus menekankan di sini bahwa Allah Bapa menciptakan semua makhluk rohani ini melalui Anak-Nya, dan karena itu Anak jauh lebih besar daripada makhluk-makhluk ini.

Jika ini dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat (1) mengidentifikasi bahwa mereka adalah makhluk-makhluk rohani dan menerjemahkan sebanyak mungkin nama-nama ini dengan kata-kata yang berbeda. Terjemahan alternatif: "Termasuk semua makhluk rohani, yang dapat disebut singgasana atau kerajaan atau pemerintah atau penguasa" (2) gunakan nama-nama dari budaya Anda yang mengidentifikasi kelas-kelas yang berbeda dari para malaikat atau makhluk-makhluk rohani. Terjemahan alternatif: "Baik malaikat atau penghulu malaikat atau penguasa rohani" (3) rangkumkan tanpa menggunakan nama-nama tertentu. Terjemahan alternatif: "Termasuk semua jenis makhluk rohani yang berkuasa"

Lihat: Translate Unknowns

Kolose 1:16 (#6)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengungkapkan gagasan tersebut dalam bentuk aktif, dengan Allah sebagai subjeknya. Terjemahan alternatif: "melalui Dia dan untuk Dia Allah menciptakan segala sesuatu"

Lihat: Aktif atau Pasif

Kolose 1:16 (#7)

Frasa **melalui Dia** menunjukkan keterlibatan Allah Anak dalam menciptakan dunia bersama Bapa. Terjemahan alternatif: "Allah Bapa menciptakan dengan bekerja melalui Anak"

Kolose 1:16 (#8)

Di sini, **untuk Dia** merujuk kepada Anak sebagai tujuan atau sasaran dari semua ciptaan. Jika itu dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menjelaskan bahwa tujuan ciptaan adalah untuk menghormati dan memuliakan Anak. Terjemahan alternatif: "dan segala sesuatu ada untuk memuliakan Dia"

Lihat: Connect — Goal (Purpose) Relationship

Kolose 1:17 (#1)

Kata "sebelum" mengacu pada waktu, bukan lokasi. Ini berarti bahwa Anak bukan menjadi ada ketika Allah menciptakan segala sesuatu, tetapi sebaliknya Ia sudah ada sebagai Allah sebelum segala sesuatu diciptakan. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang merujuk pada waktu sebelumnya. Terjemahan alternatif: "sebelum Allah menciptakan segala sesuatu, Anak sudah ada sebagai Allah"

Lihat: Connect — Sequential Time Relationship

Kolose 1:17 (#2)

Paulus berbicara di sini seolah-olah semua ciptaan **ditopang bersama** karena semuanya ada di dalam Anak. Maksud Paulus dalam hal ini adalah bahwa segala sesuatu yang Allah ciptakan tetap ada karena Anak secara aktif bekerja untuk memelihara segala sesuatu. Jika ini berguna dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan tersebut secara langsung. Terjemahan lain: "Dialah yang mengendalikan segala sesuatunya agar berjalan sebagaimana mestinya" atau "Dialah yang memastikan segala sesuatunya berada pada tempatnya"

Lihat: Metafora

Kolose 1:18 (#1)

Paulus berbicara tentang posisi Yesus atas "gereja" seolah-olah Dia adalah "kepala" dari "tubuh" manusia. Sebagaimana kepala memerintah dan mengarahkan tubuh, demikian juga Yesus memerintah dan mengarahkan gereja. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan ungkapan yang sebanding atau mengungkapkan gagasannya dengan perumpamaan atau dalam kalimat yang langsung. Terjemahan alternatif: "Ia memerintah dan mengarahkan gereja"

Lihat: Metafora

Kolose 1:18 (#2)

Kata **pertama** atau "sulung" dapat merujuk pada: (1) asal mula sesuatu; di sini, asal mula gereja. Terjemahan alternatif: "asal mula gereja" atau

‘orang yang memulai gereja’ (2) posisi kekuasaan atau otoritas. Terjemahan alternatif: “penguasa” atau “orang yang memiliki otoritas”

Kolose 1:18 (#3)

Paulus menggambarkan kebangkitan Yesus **dari antara orang mati** seperti seseorang yang melahirkan Dia sebagai anak pertamanya. Gambaran ini menolong kita untuk melihat bahwa kehidupan yang baru ini tidak seperti kehidupan-Nya yang lama, karena Ia tidak akan pernah mati lagi. Jika itu dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan ide tersebut secara langsung. Terjemahan alternatif: “orang pertama yang kembali ke kehidupan baru” atau “orang pertama yang secara permanen bangkit dari kematian”

Lihat: Metafora

Kolose 1:18 (#4)

Paulus menggunakan kata sifat **mati** sebagai kata benda untuk menggambarkan sekelompok orang. Bahasa Anda mungkin menggunakan kata sifat dengan cara yang sama. Jika tidak, Anda bisa menerjemahkannya dengan frasa kata benda. Terjemahan alternatif: “orang-orang yang telah mati”

Lihat: Kata Sifat Nominal

Kolose 1:18 (#5)

Klausula ini dapat mengidentifikasi: (1) hasil dari Yesus yang memulai gereja dan bangkit kembali dari kematian. Terjemahan alternatif: “dengan hasil bahwa Ia adalah yang terutama di antara segala sesuatu” (2) tujuan Yesus memulai gereja dan bangkit kembali dari kematian. Terjemahan alternatif: “supaya Ia menjadi yang terutama di antara segala sesuatu”

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

Kolose 1:18 (#1)

Di sini Paulus menggambarkan Yesus seolah-olah Dia adalah yang **pertama** melakukan atau menjadi sesuatu. Ini tidak mengacu pada waktu atau urutan,

tetapi lebih mengacu pada kepentingan. Jika itu dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan tersebut dengan ungkapan yang sebanding atau dengan kalimat yang langsung. Terjemahan alternatif: “Dia sendiri dapat menjadi pribadi yang paling penting dalam seluruh ciptaan” atau “Dia sendiri dapat menjadi lebih besar dari segala sesuatu dan dari siapa pun”

Lihat: Metafora

Kolose 1:19 (#1)

Kata **Karena** memberikan alasan untuk pernyataan-pernyataan sebelumnya. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengklarifikasi pernyataan mana yang didukung oleh ayat ini. Pernyataan-pernyataan ini dapat berupa: (1) segala sesuatu dalam ayat sebelumnya, termasuk Anak sebagai kepala atas gereja, Anak sebagai pendiri gereja, kebangkitan-Nya, dan status-Nya sebagai yang terpenting. Terjemahan alternatif: “Ia adalah segala sesuatu ini karena” (2) mengapa Anak adalah yang terutama di antara segala sesuatu. Terjemahan alternatif: “Ia adalah yang terutama di antara segala sesuatu karena”

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

Kolose 1:19 (#2)

Kata kerja **berkenan** menyiratkan suatu subjek yang bersifat pribadi, yang tentunya adalah Allah Bapa. Dengan menggunakan frasa **segala kepenuhan**, Paulus berbicara tentang segala sesuatu yang ada pada Allah Bapa, baik melalui elipsis maupun metonimi. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat hal ini menjadi eksplisit. Terjemahan alternatif: “Allah Bapa berkenan membuat seluruh kepenuhan-Nya berdiam di dalam Anak” atau “seluruh kepenuhan Allah Bapa berkenan berdiam di dalam Anak”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

Kolose 1:19 (#1)

Di sini, Paulus berbicara tentang Anak seolah-olah Dia adalah sebuah rumah di mana **kepenuhan** Allah dapat **berdiam**. Ini tidak berarti bahwa Allah tinggal di dalam Anak atau Anak adalah bagian dari Allah. Ini berarti bahwa Anak memiliki semua

keilahian Allah. Ini berarti bahwa Anak adalah sepenuhnya Allah sebagaimana Bapa adalah sepenuhnya Allah. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakannya dengan lebih jelas. Terjemahan alternatif: “Anak adalah Allah sepenuhnya dalam segala hal”

Lihat: Metafora

Kolose 1:19 (#3)

Dalam konteks ini, **kepenuhan** berarti **kepenuhan** keilahian, atau segala sesuatu yang menjadi ciri khas Allah. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menjelaskan bahwa **kepenuhan** mengacu pada **kepenuhan** Allah. Terjemahan alternatif: “keilahian Allah yang penuh”

Lihat: Metonimi

Kolose 1:20 (#1)

Ayat ini melanjutkan kalimat dari ayat sebelumnya, jadi **memperdamaikan** melanjutkan kata kerja yang sama dari ayat sebelumnya, “berkenan,” bersama dengan subjek yang tersirat, yaitu Allah Bapa. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengulangi subjek dan kata kerja tersebut di sini. Terjemahan alternatif: “Allah Bapa berkenan untuk memperdamaikan”

Kolose 1:20 (#2)

Di sini, **segala sesuatu** mencakup segala sesuatu yang Allah ciptakan, termasuk manusia. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda bisa lebih spesifik. Terjemahan alternatif: “segala sesuatu dan semua orang”

Kolose 1:20 (#3)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk gagasan di balik kata **damai**, Anda dapat mengekspresikan gagasan ini dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “setelah memperbaiki keadaan”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 1:20 (#4)

Paulus menggunakan bentuk posesif untuk menggambarkan **darah** yang dicirikan oleh **salib-Nya**, yang merupakan lokasi di mana darah ditumpahkan. Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk ini untuk mengekspresikan gagasan tersebut, Anda dapat memperjelas hubungan antara kedua kata tersebut dengan frasa pendek seperti “ditumpahkan pada.” Terjemahan alternatif: “darah yang ditumpahkan di kayu salib-Nya.”

Lihat: Kepemilikan

Kolose 1:20 (#5)

Di sini, **darah** berarti kematian Kristus di kayu salib. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata yang sebanding yang berarti kematian atau mengekspresikan gagasan tersebut dalam kalimat yang langsung. Terjemahan alternatif: “kematian-Nya di kayu salib”

Lihat: Metonimi

Kolose 1:20 (#6)

Bagian terakhir dari ayat ini (**baik yang ada di bumi maupun yang ada di surga**) menjelaskan **segala sesuatu**, yang ditemukan di dekat awal ayat. Jika bahasa Anda tidak memisahkan satu deskripsi dari apa yang dideskripsikan, Anda dapat memindahkan deskripsi tersebut setelah **segala sesuatu**. Terjemahan alternatif: “segala sesuatu, baik yang ada di bumi maupun yang ada di surga, kepada diri-Nya”

Lihat: Information Structure

Kolose 1:20 (#7)

Paulus merujuk kepada “segala sesuatu yang ada di bumi” dan “segala sesuatu yang ada di surga” untuk mencakup keduanya dan segala sesuatu yang ada di antaranya, yaitu segala sesuatu yang ada di dalam seluruh ciptaan. Jika itu dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan ini secara langsung. Terjemahan alternatif: “segala sesuatu dalam seluruh ciptaan”

Lihat: Merisme

Kolose 1:21 (#1)

Pernyataan Penghubung: Frasa **yang dahulu** tidak mengacu pada satu kejadian tertentu ketika jemaat Kolose terasing dari Allah. Sebaliknya, frasa ini mengacu pada semua waktu sebelum mereka percaya kepada Yesus. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat memperjelas **waktu** yang dimaksud Paulus. Terjemahan alternatif: “Pada masa sebelum kamu percaya”

Lihat: Connect — Sequential Time Relationship

Kolose 1:21 (#2)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat menggambarkan keadaan jemaat Kolose dengan bentuk aktif. Terjemahan alternatif: “tidak menginginkan hubungan dengan Allah” atau “adalah orang-orang yang tidak ingin dekat dengan Allah”

Lihat: Aktif atau Pasif

Kolose 1:21 (#3)

Paulus berasumsi bahwa jemaat Kolose akan mengetahui dari siapa mereka **terasing** dan terhadap siapa mereka menjadi **musuh**: Allah. Jika bahasa Anda dapat menyertakan informasi tersirat ini, Anda dapat menyertakan referensi ke “Allah” dalam kalimat ini. Terjemahan alternatif: “terasing dari Allah dan menjadi musuh-Nya”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

Kolose 1:21 (#4)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk mengekspresikan gagasan di balik **pikiran** dan **perbuatan**, Anda dapat mengekspresikan gagasan tersebut dengan klausa relatif. Terjemahan alternatif: “dalam apa yang kamu pikirkan, dalam apa yang kamu lakukan yang adalah jahat”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 1:22 (#1)

Kata **Tetapi** di sini memperkenalkan satu kekontrasan yang kuat dari kalimat sebelumnya. Gunakan cara yang alami dalam bahasa Anda untuk memperkenalkan satu kekontrasan yang kuat dari apa yang baru saja dikatakan. Terjemahan alternatif: “Sebaliknya,”

Lihat: Connect — Contrast Relationship

Kolose 1:22 (#2)

Kata “sekarang” tidak merujuk pada saat Paulus menulis surat ini atau saat surat ini dibacakan kepada jemaat di Kolose. Sebaliknya, kata ini merujuk pada waktu sejak mereka percaya, termasuk saat ini. Ini merupakan kelanjutan dari ayat sebelumnya, yang merujuk pada saat mereka belum percaya. Jika makna **sekarang** dapat disalahpahami dalam bahasa Anda, Anda dapat menambahkan frasa seperti “bahwa kamu telah percaya.” Terjemahan alternatif: “sekarang karena kamu telah percaya kepada Yesus,”

Lihat: Connect — Sequential Time Relationship

Kolose 1:22 (#3)

Di sini Paulus menggunakan frasa “tubuh dagingnya” untuk merujuk kepada Yesus dan segala sesuatu yang Ia lakukan ketika berada dalam tubuh manusia. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan ini dengan jelas. Terjemahan alternatif: “oleh Yesus di dalam tubuh jasmani-Nya”

Lihat: Metonimi

Kolose 1:22 (#4)

Di sini Paulus menjelaskan tentang tubuh Yesus yang dicirikan oleh “daging”. Ini merujuk kepada tubuh Yesus selama kehidupan-Nya di bumi, bukan tubuh-Nya yang dimuliakan setelah kebangkitan. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan ungkapan yang memperjelas gagasan ini. Terjemahan alternatif: “tubuh fisiknya” atau “tubuh-Nya sebelum kebangkitan”

Lihat: Kepemilikan

Kolose 1:22 (#5)

Di sini, Paulus tidak menyatakan **kematian** siapa yang dimaksud. **Kematian** ini bukanlah kematian jemaat Kolose, tetapi kematian Yesus di kayu salib. Jika bahasa Anda dapat menyatakan siapa yang mati, Anda dapat menambahkan satu kata posesif untuk memperjelas. Terjemahan alternatif: “melalui kematian-Nya” atau “melalui kematian Yesus”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

Kolose 1:22 (#6)

Di sini, **untuk menempatkan kamu** menyatakan tujuan Allah mendamaikan jemaat Kolose melalui kematian Anak-Nya. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan frasa tujuan seperti “supaya” atau “agar”. Terjemahan alternatif: “supaya Ia dapat menempatkan kamu”

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

Kolose 1:22 (#7)

Di sini Paulus menggambarkan jemaat Kolose seolah-olah Yesus telah membawa mereka berdiri di hadapan Allah Bapa, yang ia maksudkan adalah bahwa Yesus telah membuat mereka berkenan di hadapan Allah. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan ide ini dalam bahasa yang sederhana. Terjemahan alternatif: “untuk membuat kamu diterima di hadapan-Nya, kudus dan tak bercacat dan tak bercela”

Lihat: Metafora

Kolose 1:22 (#8)

Kata **tak bercacat** dan **tak bercela** adalah kata sifat yang menggambarkan seseorang atau sesuatu yang bebas dari cela dan tidak dapat dipersalahkan karena melakukan kesalahan. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan klausa relatif sebagai gantinya. Terjemahan alternatif: “sebagai orang yang kudus dan yang tidak memiliki cela dan yang tidak dapat dipersalahkan karena melakukan kesalahan”

Lihat: Translate Unknowns

Kolose 1:22 (#9)

Kata-kata ini, **kudus**, **tak bercacat**, dan **tak bercela**, pada dasarnya memiliki arti yang sama. Pengulangan ini digunakan untuk menekankan kesempurnaan dari apa yang telah dilakukan Sang Anak untuk menanggung dosa jemaat di Kolose. Setelah percaya kepada Yesus, mereka sekarang benar-benar suci secara moral. Jika bahasa Anda tidak menggunakan pengulangan dengan cara ini atau Anda tidak memiliki tiga kata yang memiliki arti seperti ini, Anda dapat menggunakan lebih sedikit kata dan mengekspresikan penekanannya dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “benar-benar suci” atau “tanpa dosa sama sekali”

Lihat: Doublet

Kolose 1:23 (#1)

Di sini Paulus menjelaskan bahwa jemaat Kolose harus terus bertekun dalam iman agar apa yang dikatakannya dalam ayat sebelumnya menjadi kenyataan bagi mereka. Dengan kata lain, agar mereka dapat diperdamaikan dengan Allah, tak bercacat dan tak bercela, mereka harus terus berada di dalam iman. Namun, ia tidak berpikir bahwa ini adalah satu situasi hipotetis atau sesuatu yang tidak mungkin terjadi. Sebaliknya, Paulus berpikir bahwa mereka terus bertekun dalam iman mereka, dan ia menggunakan pernyataan ini dengan kata **jika** untuk mendorong mereka untuk terus melakukannya. Jika bahasa Anda tidak menggunakan **jika** dalam konteks ini, Anda dapat mengubah syarat tersebut menjadi suatu keadaan atau asumsi. Terjemahan alternatif: “asalkan kamu terus” atau “dengan asumsi kamu terus”

Lihat: Connect — Factual Conditions

Kolose 1:23 (#2)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk gagasan di balik kata **iman**, Anda dapat mengekspresikan gagasan di balik kata benda abstrak ini dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “mempercayai Allah” atau “mempercayai pesan Allah”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 1:23 (#3)

Kata **tetap teguh** dan **dan tidak tergoncang** pada dasarnya memiliki arti yang sama. Kata-kata **tidak mau digeser** mengulangi gagasan ini lagi dengan cara yang negatif. Pengulangan ini digunakan untuk menekankan bahwa penting bagi jemaat Kolose untuk terus teguh dalam iman mereka. Jika bahasa Anda tidak menggunakan pengulangan seperti ini, Anda dapat menggunakan satu kata untuk gagasan ini dan memberikan penekanan dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “sangat teguh” atau “seperti batu karang”

Lihat: Doublet

Kolose 1:23 (#4)

Di sini Paulus berbicara tentang jemaat Kolose seolah-olah mereka adalah sebuah bangunan yang **tetap teguh** dan berdiri di atas fondasi yang **teguh** sehingga tidak dapat **digeser** dari tempatnya, yang berarti bahwa mereka memiliki dasar yang kuat untuk iman mereka dan akan tetap percaya dalam segala situasi. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan ini dengan metafora yang setara dalam budaya Anda atau mengungkapkannya secara langsung. Terjemahan alternatif: “memegang dan menggenggamnya dengan erat dan tidak melepaskannya”

Lihat: Metafora

Kolose 1:23 (#5)

Di sini Paulus menggunakan bentuk posesif untuk menjelaskan bahwa **pengharapan** berasal dari **Injil**. Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk ini untuk mengekspresikan gagasan tersebut dengan menggunakan frasa seperti “yang berasal dari” atau “diperoleh dari.” Terjemahan alternatif: “pengharapan yang berasal dari Injil” atau “pengharapan yang kamu peroleh dari Injil”

Lihat: Kepemilikan

Kolose 1:23 (#6)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk gagasan di balik kata **pengharapan**, Anda dapat mengekspresikan gagasan tersebut

dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “mengharapkan Allah untuk menggenapi Injil” atau “menantikan Allah untuk menggenapi kabar baik”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 1:23 (#7)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengekspresikan gagasannya dalam bentuk aktif. Anda dapat: (1) mengubah kata “diberitakan” menjadi “didengar” dan menjadikan “setiap makhluk” sebagai subjek. Terjemahan alternatif: “yang telah didengar oleh semua makhluk yang ada di bawah kolong langit” (2) tentukan bahwa ‘saudara-saudara seiman’ adalah subjek dari **diberitakan**. Terjemahan alternatif: “yang telah diberitakan oleh saudara-saudara seiman kepada setiap makhluk yang ada di bawah kolong langit”

Lihat: Aktif atau Pasif

Kolose 1:23 (#8)

Di sini Paulus menggunakan satu pernyataan yang berlebihan yang akan dipahami oleh jemaat Kolose untuk menekankan seberapa jauh kabar baik itu telah menyebar. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan ungkapan yang setara atau mengkualifikasikan klaim tersebut. Terjemahan alternatif: “kepada orang-orang di banyak tempat yang berbeda” atau “kepada orang-orang di setiap tempat yang kami ketahui”

Lihat: Hiperbola

Kolose 1:23 (#9)

Dalam budaya zaman Paulus, “di bawah langit” mengacu pada bagian ciptaan yang terlihat yang secara teratur berinteraksi dengan manusia. Ini tidak termasuk makhluk-makhluk rohani, bintang-bintang, dan segala sesuatu yang ada di **surga**. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menerjemahkan **di bawah langit** dengan ungkapan yang sebanding. Terjemahan alternatif: “yang ada di bumi”

Lihat: Translate Unknowns

Kolose 1:23 (#10)

Di sini **Paulus** berbicara seolah-olah kabar baik itu adalah seseorang yang dapat ia jadikan sebagai **pelayan**. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menjelaskan bahwa Paulus adalah **seorang pelayan** Allah, tetapi tugasnya dari Allah adalah memberitakan kabar baik. Terjemahan alternatif: “yang aku, Paulus, beritakan seperti yang diperintahkan Allah kepadaku, hamba-Nya, untuk melakukannya”

Lihat: Personifikasi

Kolose 1:24 (#1)

Kata **Sekarang** menunjukkan bahwa Paulus ingin memberi tahu jemaat di Kolose tentang bagaimana dia saat ini melayani Injil. Kata ini tidak menunjukkan pergantian topik, seperti yang kadang-kadang terjadi dalam bahasa Inggris. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan frasa yang lebih panjang untuk mengekspresikan gagasan ini. Terjemahan alternatif: “Sementara saya menulis surat ini,”

Lihat: Connecting Words and Phrases

Kolose 1:24 (#2)

Terjemahan alternatif: “sementara aku menderita demi kamu”

Kolose 1:24 (#3)

Paulus berbicara tentang **dagingku** seolah-olah itu adalah sebuah wadah yang dapat **diisi penderitaan**. Dengan ini, ia memaksudkan bahwa penderitaan jasmaniahnya berfungsi untuk memenuhi suatu tujuan tertentu, yang di sini adalah untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai oleh **Kristus** dengan **penderitaan-Nya**. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan ini secara langsung. Terjemahan alternatif: “Dengan penderitaan tubuhku, aku menyelesaikan apa yang Mesias telah mulai ketika Ia menderita. Aku melakukan ini”

Lihat: Metafora

Kolose 1:24 (#4)

Di sini Paulus tidak mengatakan bahwa ada yang **kurang** dalam **penderitaan** Kristus karena **penderitaan** tersebut tidak berhasil melakukan apa yang seharusnya dilakukan. Sebaliknya, apa yang **kurang** ini mengacu pada apa yang Kristus harapkan untuk dilakukan oleh murid-murid-Nya sebagai hamba-hamba-Nya. Jadi, apa yang **kurang** adalah sesuatu yang dengan sengaja tidak dilakukan oleh Kristus, karena Ia ingin Paulus melakukannya. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membahasakan ulang kata **kurang** sehingga lebih jelas bahwa Kristus dengan sengaja meninggalkan sesuatu untuk dilakukan oleh Paulus. Terjemahan alternatif: “penderitaan yang Kristus telah tentukan untuk aku alami untuk menyelesaikan pekerjaan-Nya”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

Kolose 1:24 (#5)

Paulus menggunakan dua bentuk posesif untuk berbicara tentang **kekurangan** yang menjadi ciri dari **penderitaan** yang diderita **Kristus**. Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk-bentuk posesif untuk mengekspresikan gagasan tersebut, Anda dapat mengekspresikan gagasan tersebut dengan satu atau dua anak kalimat. Terjemahan alternatif: “apa yang Kristus tinggalkan, ketika Ia menderita, supaya aku juga mengalaminya”

Lihat: Kepemilikan

Kolose 1:24 (#6)

Di sini Paulus berbicara tentang **gereja** seolah-olah gereja adalah **tubuh** Kristus, dan ia memberikan penjelasan tentang apa yang dimaksud dengan **tubuh**. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat merujuk kepada **gereja** terlebih dahulu dan kemudian mengidentifikasikannya sebagai **tubuh-Nya**. Terjemahan alternatif: “gereja, yang adalah tubuh-Nya”

Lihat: Metafora

Kolose 1:25 (#1)

Jika bahasa Anda dapat menjelaskan siapa yang memanggil Paulus untuk menjadi **pelayan** gereja,

Anda dapat mengubah kalimat ini sehingga Allah menjadi subjek dan Paulus menjadi objek. Terjemahan alternatif: "Allah telah menetapkan aku untuk menjadi seorang pelayan gereja"

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

Kolose 1:25 (#2)

Kata **penatalayanan** mengacu pada pengelolaan rumah tangga atau, secara lebih umum, mengarahkan satu kelompok atau proses. Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk gagasan di balik kata **penatalayanan**, Anda dapat mengganti kata tersebut dengan satu frasa deskriptif. Terjemahan alternatif: "tugas yang diamanatkan" atau "otoritas yang mengawasi"

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 1:25 (#3)

Paulus menggunakan bentuk posesif untuk menggambarkan satu **penatalayanan** yang dapat: (1) berasal dari Allah. Terjemahan alternatif: "penatalayanan dari Allah" (2) adalah milik Allah dan diberikan kepada Paulus. Terjemahan alternatif: "Penatalayanan Allah sendiri" atau "tugas yang Allah sendiri berikan"

Lihat: Kepemilikan

Kolose 1:25 (#4)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengungkapkan gagasan tersebut dalam bentuk aktif, dengan Allah sebagai subjeknya. Terjemahan alternatif: "yang Allah telah berikan kepadaku" atau "yang telah Ia berikan kepadaku"

Lihat: Aktif atau Pasif

Kolose 1:25 (#5)

Paulus menggunakan bentuk posesif untuk menggambarkan **firman** yang: (1) berasal dari Allah. Terjemahan alternatif: "firman yang datang dari Allah" (2) tentang Allah. Terjemahan alternatif: "firman tentang Allah"

Lihat: Kepemilikan

Kolose 1:25 (#6)

Di sini, **firman** mewakili satu berita yang terdiri dari kata-kata. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan ekspresi yang setara atau kalimat yang biasa. Terjemahan alternatif: "berita dari Allah" atau "berita Allah"

Lihat: Metonimi

Kolose 1:26 (#1)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengungkapkan gagasan tersebut dalam bentuk aktif, dengan Allah sebagai subjeknya. Terjemahan alternatif: "rahasia yang telah Allah sembunyikan"

Lihat: Aktif atau Pasif

Kolose 1:26 (#2)

Di sini Paulus menyebut "firman Allah," dari [1:25](#), sebagai "rahasia". Ini tidak berarti bahwa firman itu sulit untuk dipahami, tetapi lebih tepatnya, firman itu belum dinyatakan. Namun, sekarang, Paulus mengatakan bahwa hal itu "telah disingkapkan." Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata **rahasia** untuk merujuk kepada sesuatu yang telah dinyatakan, Anda dapat mengganti kata **rahasia** dengan frasa deskriptif yang singkat. Terjemahan alternatif: "berita yang tersembunyi"

Lihat: Translate Unknowns

Kolose 1:26 (#3)

Klausa ini tidak berarti bahwa "abad-abad" dan "generasi-generasi" tidak dapat memahami "rahasia" tersebut. Sebaliknya, **dari abad ke abad** dan **dari generasi ke generasi** merujuk pada waktu di mana rahasia itu disembunyikan. Siapa itu mereka yang tidak dapat mengetahui rahasia yang disembunyikan tidak diungkapkan secara eksplisit, tetapi jelas bahwa mereka adalah orang-orang yang hidup pada masa itu. Jika bahasa Anda dapat menyatakan secara eksplisit siapa saja yang tidak mengetahui rahasia yang disembunyikan itu,

Anda dapat memasukkannya ke dalam kalimat. Terjemahan alternatif: “yang telah disembunyikan dari orang-orang yang hidup dari abad ke abad dan dari generasi ke generasi”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

Kolose 1:26 (#4)

Frasa-frasa ini berbicara tentang perjalanan waktu. Kata “abad-abad” merujuk pada periode waktu yang ditandai dengan batas-batas tertentu (sering kali peristiwa-peristiwa besar), sedangkan kata “generasi-generasi” merujuk pada periode waktu yang ditandai dengan kelahiran dan kematian manusia. **Rahasia** tersebut telah **tersembunyi** selama periode waktu tersebut hingga saat ini. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan ungkapan yang setara atau frasa-frasa pendek. Terjemahan alternatif: “selama semua periode waktu, ketika orang-orang lahir dan mati”

Lihat: Translate Unknowns

Kolose 1:26 (#5)

Kata “sekarang” tidak mengacu pada waktu ketika Paulus menulis surat ini. Sebaliknya, kata ini kontras dengan kata **abad-abad** dan **generasi-generasi** dan merujuk kepada waktu atau “zaman” setelah pekerjaan Yesus. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengidentifikasi lebih lanjut waktu apa yang dimaksud dengan **sekarang**. Terjemahan alternatif: “sekarang setelah Yesus datang, hal itu”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

Kolose 1:26 (#6)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengungkapkan gagasan tersebut dalam bentuk aktif, dengan Allah sebagai subjeknya. Terjemahan alternatif: “Allah telah menyatakannya”

Lihat: Aktif atau Pasif

Kolose 1:27 (#1)

Paulus menekankan cakupan **kemuliaan** dengan berbicara seolah-olah kemuliaan itu memiliki harta atau **kekayaan**. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan pernyataan yang sebanding atau mengekspresikan gagasan tersebut dengan kata keterangan seperti “sangat” atau kata sifat seperti “yang berlimpah.” Terjemahan alternatif: “kemuliaan yang berlimpah dari rahasia ini”

Lihat: Metafora

Kolose 1:27 (#2)

Di sini Paulus menggunakan bentuk posesif untuk menghubungkan **kekayaan** dengan **kemuliaan**, yang kemudian mencirikan **rahasia**. Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk posesif untuk mengekspresikan gagasan tersebut, Anda dapat menerjemahkan **kekayaan** dan **kemuliaan** sebagai kata sifat atau kata keterangan yang menggambarkan **rahasia**. Terjemahan alternatif: “rahasia yang sangat kaya dan mulia ini”

Lihat: Kepemilikan

Kolose 1:27 (#3)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk gagasan di balik kata **kemuliaan**, Anda dapat mengekspresikan gagasan tersebut dengan cara lain, seperti dengan menggunakan satu kata deskripsi. Terjemahan alternatif: “rahasia yang sangat mulia yang kaya ini” atau “rahasia yang sangat menakjubkan ini”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 1:27 (#4)

Frasa ini dapat merujuk pada: (1) bagaimana rahasia itu berlaku bagi semua orang, termasuk **bangsa-bangsa lain**. Terjemahan alternatif: “yang berlaku bagi semua orang, termasuk bangsa-bangsa lain” (2) di mana Allah membuat rahasia itu diketahui. Terjemahan alternatif: “kepada bangsa-bangsa lain”

Kolose 1:27 (#5)

Paulus berbicara tentang orang-orang percaya seolah-olah mereka adalah wadah yang di dalamnya terdapat **Kristus**. Ungkapan ini pada dasarnya memiliki arti yang sama dengan “kamu di dalam Kristus.” Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan terjemahan yang sama dengan yang telah Anda gunakan untuk “di dalam Kristus.” Terjemahan alternatif: “persatuanmu dengan Kristus”

Lihat: Metafora

Kolose 1:27 (#6)

Di sini Paulus berbicara tentang **pengharapan** yang berhubungan dengan **kemuliaan**. Hal ini dapat merujuk kepada: (1) mengharapkan kemuliaan. Terjemahan alternatif: “pengharapan untuk menjadi mulia” (2) pengharapan yang mulia. Terjemahan alternatif: “pengharapan yang mulia”

Lihat: Kepemilikan

Kolose 1:27 (#7)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk gagasan di balik kata **pengharapan** dan **kemuliaan**, Anda dapat mengekspresikan gagasan tersebut dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “dengan siapa kita dapat berharap untuk mengambil bagian kehidupan-Nya yang mulia” atau “yang membuat kita dengan penuh keyakinan berharap untuk hidup bersama-Nya di surga”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 1:28 (#1)

Kata ganti **Kami** dalam ayat ini tidak termasuk jemaat Kolose.

Lihat: Kami/Kita yang Eksklusif dan Inklusif

Kolose 1:28 (#2)

Di sini, **tiap-tiap orang** merujuk kepada setiap orang yang kepada mereka Paulus telah menyampaikan berita tentang Yesus. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyertakan informasi ini. Terjemahan alternatif:

“setiap orang yang telah kami ajak bicara ... setiap orang ... setiap orang”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

Kolose 1:28 (#3)

Di sini, kata **man (orang)** tidak hanya merujuk pada laki-laki tetapi juga setiap manusia. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan istilah yang mengacu pada manusia secara umum. Terjemahan alternatif: “manusia”

Lihat: When Masculine Words Include Women

Kolose 1:28 (#4)

Di sini Paulus berbicara ketika ia mengatakan bahwa ia menggunakan **segala hikmat**, yang ia maksudkan adalah ia menggunakan semua hikmat yang ia miliki. Ia tidak bermaksud bahwa ia memiliki semua hikmat yang ada. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakannya dengan lebih langsung. Terjemahan alternatif: “semua hikmat yang kita miliki” atau “semua hikmat yang Allah telah berikan kepada kita”

Lihat: Hiperbola

Kolose 1:28 (#5)

Di sini Paulus menjelaskan sasaran atau tujuan yang untuknya ia dan mereka yang bersamanya “menasihati” dan “mengajar” orang-orang. Dalam terjemahan Anda, gunakan frasa yang menunjukkan sasaran atau tujuan. Terjemahan alternatif: “supaya kami dapat menyampaikan”

Lihat: Connect — Goal (Purpose) Relationship

Kolose 1:28 (#6)

Dalam konteks ini, ketika Paulus mengatakan bahwa ia bermaksud untuk “memimpin** orang-orang, ia tidak mengatakan kepada siapa atau di mana ia akan “memimpin” mereka. Jika bahasa Anda dapat menyertakan informasi ini, Anda dapat menjelaskan bagaimana situasinya. Paulus bisa jadi mengacu pada: (1) ketika manusia menghadapi Allah pada hari penghakiman. Terjemahan

alternatif: “supaya kami dapat membawa setiap orang dengan sempurna di dalam Kristus kepada Allah Bapa pada hari penghakiman” (2) ketika manusia menyembah Allah. Terjemahan alternatif: “kita dapat membawa setiap orang dengan sempurna di dalam Kristus ketika mereka datang ke hadapan Allah dalam penyembahan”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

Kolose 1:28 (#7)

Kata **sempurna** dalam konteks ini berarti bahwa seseorang adalah seperti yang seharusnya dan mampu melakukan apa yang menjadi panggilannya. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata yang memiliki arti ini, seperti “sempurna” atau “luar biasa”, atau Anda dapat menerjemahkan **sempurna** dengan satu frasa singkat. Terjemahan alternatif: “sesuai dengan apa yang telah Allah tetapkan baginya”

Lihat: Translate Unknowns

Kolose 1:29 (#1)

Kata “usahakan” dan “pergumulkan” memiliki arti yang sangat mirip. Pengulangannya menekankan betapa kerasnya Paulus bekerja. Jika bahasa Anda tidak menggunakan pengulangan seperti ini atau hanya memiliki satu kata untuk konsep ini, Anda dapat menggunakan satu kata saja dan memberikan penekanan dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “bekerja keras” atau “sangat berjerih lelah”

Lihat: Doublet

Kolose 1:29 (#2)

Kata **pekerjaan** diulang di sini untuk menekankan aktivitas Allah di dalam diri Paulus yang memampukannya melakukan apa yang ia lakukan. Jika bahasa Anda tidak menggunakan pengulangan seperti ini, Anda dapat menggunakan kata tersebut sekali saja dan memberikan penekanan dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “pekerjaan-Nya yang terus menerus di dalam diriku” atau “bagaimana Ia sangat memampukan aku”

Lihat: Doublet

Kolose 1:29 (#3)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk gagasan di balik **pekerjaan**, Anda dapat mengekspresikan gagasan tersebut dengan satu kata kerja. Terjemahan alternatif: “sesuai dengan cara Allah bekerja, yang bekerja”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 1:29 (#4)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk gagasan di balik kata **kuasa**, Anda dapat mengekspresikan gagasan tersebut dengan kata sifat atau kata keterangan. Terjemahan alternatif: “dengan cara yang penuh kuasa”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 2:1 (#1)

Kata **Karena** memperkenalkan alasan mengapa Paulus memberi tahu mereka dalam [1:29](#) tentang betapa kerasnya ia bekerja. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat transisi yang lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “Aku menceritakan kepadamu tentang jerih lelahku karena”

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

Kolose 2:1 (#2)

Di sini, kata **perjuangan** berhubungan langsung dengan kata “pergumulkan” dalam [1:29](#). Sama seperti dalam ayat tersebut, kata ini biasanya digunakan untuk perjuangan memenangkan sebuah kontes, baik atletik, hukum, atau militer. Paulus menggunakan kata tersebut di sini untuk menunjukkan betapa ia sangat peduli kepada jemaat Kolose dan betapa kerasnya ia bekerja untuk kepentingan mereka. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan tersebut secara langsung. Terjemahan alternatif: “betapa besar kepedulianku terhadap kamu”

Lihat: Metafora

Kolose 2:1 (#3)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk gagasan di balik **perjuangan**, Anda dapat mengekspresikan gagasan di balik kata benda abstrak ini dengan menggabungkannya dengan kata kerja **telah** dan menggunakan kata kerja seperti “berjuang.” Terjemahan alternatif: “betapa aku berjuang”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 2:1 (#4)

Daftar ini mencakup jemaat Kolose dan jemaat Laodikia di antara mereka yang belum mengenal **Paulus secara pribadi**. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membalik urutan daftar tersebut dan memasukkan **kamu** dan **orang-orang di Laodikia** di antara mereka yang **belum pernah melihat** wajah Paulus. Terjemahan alternatif: “karena banyak orang yang belum pernah melihat wajahku secara langsung, termasuk kamu dan mereka yang di Laodikia”

Lihat: Information Structure

Kolose 2:1 (#5)

Di sini Paulus menyiratkan bahwa ia telah melakukan banyak **perjuangan** yang besar untuk menolong **kamu** dan orang-orang percaya di tempat lain. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat gagasan ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “untuk menolong kamu”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

Kolose 2:1 (#6)

Di sini Paulus menyiratkan bahwa mereka ini adalah orang-orang percaya, bukan siapa saja yang tinggal di **Laodikia**. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat gagasan ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “orang-orang percaya”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

Kolose 2:1 (#7)

Dalam budaya zaman Paulus, melihat **wajah dalam daging** mengacu pada bertemu dengan seseorang secara langsung. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan ungkapan yang sebanding atau mengungkapkan gagasan tersebut dalam bahasa yang sederhana. Terjemahan alternatif: “Aku belum pernah kunjungi” atau “belum pernah melihat aku”

Lihat: Ungkapan

Kolose 2:2 (#1)

Di sini, **supaya** menandai dorongan bagi orang-orang percaya sebagai tujuan atau sasaran perjuangan Paulus. Gunakan kata penghubung dalam bahasa Anda untuk memperjelas bahwa inilah tujuannya. Jika dapat membantu, Anda dapat memulai kalimat baru di sini dan mengulangi beberapa kata dari ayat sebelumnya. Terjemahan alternatif: “Alasan mengapa aku sangat bergumul adalah supaya” atau “Aku melakukan ini supaya”

Lihat: Connect — Goal (Purpose) Relationship

Kolose 2:2 (#2)

Paulus di sini beralih dari orang kedua ke orang ketiga karena ia ingin menyertakan semua orang yang belum pernah ia temui secara langsung, termasuk jemaat di Kolose. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat (1) menggunakan kata ganti orang kedua dari ayat sebelumnya, tetapi jelaskan bahwa ini mencakup semua orang yang belum pernah Paulus temui secara langsung. Terjemahan alternatif “hatimu dan hati mereka” (2) mempertahankan orang ketiga di sini dan membalikkan daftar di ayat sebelumnya seperti yang disarankan oleh catatan di sana

Lihat: Orang Pertama, Kedua, atau Ketiga

Kolose 2:2 (#3)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengungkapkan kata kerja ini dalam bentuk aktif, dengan Paulus sebagai subjek yang “mendorong” dan Allah sebagai subjek yang “menyatukan.” Terjemahan alternatif: “Aku dapat menguatkan hati mereka, dan Allah dapat menyatukan mereka”

Lihat: Aktif atau Pasif

Kolose 2:2 (#4)

Di sini, ketika Paulus merujuk kepada **hati mereka**, jemaat Kolose akan memahami bahwa yang dimaksudnya adalah seluruh pribadi. Paulus menggunakan kata “hati” karena budayanya mengidentifikasi “hati” sebagai bagian tubuh di mana orang mengalami penghiburan. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang mengidentifikasi lokasi di mana orang mengalami penghiburan dalam budaya Anda, atau Anda dapat mengekspresikan ide tersebut secara langsung. Terjemahan alternatif: “mereka”

Lihat: Sinekdochhe

Kolose 2:2 (#5)

Paulus di sini berbicara seolah-olah **keyakinan penuh** dapat dicirikan sebagai memiliki **segala kekayaan**. Dia menggunakan metafora ini untuk menggambarkan **keyakinan penuh** sebagai sesuatu yang lengkap dan berharga. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan itu secara langsung. Terjemahan alternatif: “semua manfaat dari keyakinan penuh” atau “semua berkat dari keyakinan penuh”

Lihat: Metafora

Kolose 2:2 (#6)

Di sini Paulus menggunakan bentuk posesif untuk berbicara tentang **pengertian** yang merupakan sumber dari **kepastian penuh**. Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk posesif untuk hal ini, Anda dapat menggunakan anak kalimat relatif untuk menerjemahkan **pengertian**. (Dari sisa ayat ini, jelaslah bahwa yang dipahami adalah **rahasia Allah**). Terjemahan alternatif: “tentang keyakinan penuh yang datang dari pengertian” atau “pengertian akan kebenaran yang membawa keyakinan penuh”

Lihat: Kepemilikan

Kolose 2:2 (#7)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk gagasan di balik **keyakinan penuh**, **pengertian**, dan **pengenalan**, Anda dapat mengekspresikan gagasan tersebut dengan kata kerja. Terjemahan alternatif: “ke dalam semua kekayaan yang datang dari keyakinan bahwa mereka memahami rencana Allah yang tersembunyi, yaitu Kristus” atau “memiliki semua kekayaan yang datang ketika mereka sepenuhnya mempercayai Allah karena mereka mengerti, yaitu, mereka mengetahui rahasia Allah, Kristus”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 2:2 (#8)

Di sini, kata **pengertian** dan **pengenalan** pada dasarnya memiliki arti yang sama. Paulus menggunakan kedua kata tersebut untuk menekankan luasnya pengetahuan rohani yang ia bicarakan. Jika bahasa Anda tidak menggunakan pengulangan seperti ini atau hanya memiliki satu kata untuk konsep ini, Anda dapat menggunakan satu kata saja atau menerjemahkan **pengertian** dengan kata sifat seperti “penuh” atau “benar.” Terjemahan alternatif: “pengetahuan yang benar” atau “pengetahuan yang penuh”

Lihat: Doublet

Kolose 2:2 (#9)

Di sini, Paulus menggunakan bentuk posesif untuk berbicara tentang **pengenalan** tentang **rahasia**. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menerjemahkan **pengenalan** dengan kata kerja seperti “mengenal” atau menggunakan kata depan yang berbeda, seperti “tentang.” Terjemahan alternatif: “mengenal tentang misteri”

Lihat: Kepemilikan

Kolose 2:2 (#10)

Paulus di sini menggunakan bentuk posesif untuk berbicara tentang **rahasia** yang berasal dari **Allah**. Hanya **Allah** yang dapat mengungkapkan isi **rahasia** ini. Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk ini untuk mengungkapkan gagasan tersebut, Anda dapat mengungkapkan gagasan tersebut dengan menggunakan anak kalimat

relatif. Terjemahan alternatif: “rahasia yang Allah ungkapkan” atau “rahasia yang diketahui oleh Allah”

Lihat: Kepemilikan

Kolose 2:3 (#1)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk ini, Anda dapat mengekspresikan gagasan tersebut dalam bentuk aktif, dengan Allah sebagai subjeknya. Terjemahan alternatif: “Allah telah menyembunyikan semua harta hikmat dan pengetahuan”

Lihat: Aktif atau Pasif

Kolose 2:3 (#2)

Paulus di sini berbicara tentang Mesias seolah-olah Dia adalah sebuah wadah yang dapat “menyembunyikan” **harta**. Ia berbicara dengan cara ini untuk menekankan nilai dari apa yang orang-orang Kristen terima dari Allah ketika mereka dipersatukan dengan Mesias. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan itu secara langsung. Terjemahan alternatif: “dari Siapa semua berkat ... dapat diterima”

Lihat: Metafora

Kolose 2:3 (#3)

Paulus di sini menggunakan bentuk posesif untuk menjelaskan apa yang dimaksud dengan **harta**: **hikmat** dan **pengetahuan**. Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk ini untuk mengekspresikan gagasan tersebut, Anda dapat menjelaskan bahwa **hikmat** dan **pengetahuan** adalah **harta**. Terjemahan alternatif: “tersembunyi semua harta, yaitu hikmat dan pengetahuan,” atau “semua hikmat dan pengetahuan Allah, yang bagaikan harta yang tersembunyi”

Lihat: Kepemilikan

Kolose 2:3 (#4)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk gagasan di balik **hikmat** dan **pengetahuan**, Anda dapat mengekspresikan

gagasan di balik kata benda abstrak ini dengan kata sifat seperti “bijaksana” dan “dapat diketahui”. Terjemahan alternatif: “pemikiran yang bijaksana dan dapat diketahui”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 2:3 (#5)

Kata **hikmat** dan **pengetahuan** memiliki arti yang sangat mirip. Pengulangan digunakan untuk menekankan luasnya hikmat rohani. Jika bahasa Anda tidak menggunakan pengulangan seperti ini atau hanya memiliki satu kata untuk konsep ini, Anda dapat menggunakan satu kata saja atau menerjemahkan **hikmat** sebagai kata sifat seperti “bijaksana”. Terjemahan alternatif: “hikmat” atau “pengetahuan” atau “pengetahuan yang bijaksana”

Lihat: Doublet

Kolose 2:4 (#1)

Kata **hal ini** merujuk pada apa yang Paulus katakan dalam [2:2-3](#) tentang Mesias. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat meringkas apa yang Paulus katakan alih-alih menggunakan **hal ini**. Terjemahan alternatif: “hal-hal ini tentang Mesias”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

Kolose 2:4 (#2)

Terjemahan alternatif: “orang-orang tidak dapat menipu kamu” atau “tidak ada yang akan menyesatkan kamu”

Kolose 2:4 (#3)

Frasa **kata-kata yang menawan** mengacu pada argumen yang tampaknya masuk akal. Frasa itu sendiri tidak menunjukkan bahwa argumen itu benar atau salah, tetapi konteksnya di sini menunjukkan bahwa argumen itu salah meskipun terdengar masuk akal. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan ungkapan yang sebanding atau frasa singkat yang mengungkapkan gagasan ini. Terjemahan

alternatif: “argumen-argumen yang masuk akal” atau “argumen-argumen yang terdengar bagus”

Lihat: Translate Unknowns

Kolose 2:5 (#1)

Kata **Sebab** memberikan dukungan lebih lanjut mengapa jemaat Kolose tidak boleh “tertipu” (2:4). Meskipun Paulus tidak hadir secara fisik, ia tetap memikirkan dan memperhatikan mereka. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menentukan apa yang didukung oleh kata **Sebab**. Terjemahan alternatif: “Jangan biarkan dirimu tertipu, karena”

Lihat: Connecting Words and Phrases

Kolose 2:5 (#2)

Paulus berbicara seolah-olah **tidak hadir** adalah sebuah kemungkinan hipotetis, tetapi maksudnya adalah bahwa hal itu benar adanya. Jika bahasa Anda tidak menggunakan pernyataan bersyarat untuk sesuatu yang merupakan fakta saat ini, Anda dapat menerjemahkan kata-kata ini sebagai penegasan. Terjemahan alternatif: “sementara” atau “meskipun”

Lihat: Connect — Factual Conditions

Kolose 2:5 (#3)

Dalam budaya zaman Paulus, “tidak hadir dalam daging” adalah cara kiasan untuk mengatakan bahwa seseorang tidak hadir secara langsung. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan ungkapan yang sebanding atau menerjemahkan gagasan tersebut secara langsung. Terjemahan alternatif: “Aku tidak ada di sana bersama kamu” atau “Aku tidak hadir bersama kamu”

Lihat: Ungkapan

Kolose 2:5 (#4)

Kata **tetapi** memperkenalkan satu kekontrasan dengan **tidak hadir dalam daging**. Sementara jemaat Kolose mungkin berharap bahwa, karena Paulus **tidak hadir dalam daging**, ia juga tidak hadir “dalam roh,” Paulus mengatakan sebaliknya:

ia bersama mereka **dalam roh**. Gunakan kata yang menunjukkan kontras atau ekspektasi yang berlawanan dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: “meskipun demikian” atau “kamu boleh yakin”

Lihat: Connect — Contrast Relationship

Kolose 2:5 (#5)

Dalam budaya zaman Paulus, bersama dengan seseorang **di dalam roh** adalah cara kiasan untuk berbicara tentang memikirkan dan memperhatikan orang tersebut. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan tersebut dengan metafora yang sebanding atau mengungkapkannya secara langsung. Terjemahan alternatif: “Aku masih terhubung dengan kamu” atau “itu seolah-olah aku hadir”

Lihat: Ungkapan

Kolose 2:5 (#6)

Di sini, **roh** dapat merujuk kepada: (1) roh Paulus, yang merupakan bagian dari dirinya yang bersukacita atas jemaat Kolose dari kejauhan. Terjemahan alternatif: “di dalam rohku” (2) Roh Kudus, yang menghubungkan Paulus dengan jemaat Kolose, meskipun mereka tidak bersama secara fisik. Terjemahan alternatif: “di dalam Roh Allah” atau “oleh kuasa Roh Allah”

Kolose 2:5 (#7)

Di sini, “bersukacita dan melihat” adalah apa yang Paulus lakukan ketika ia bersama mereka “di dalam roh”. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat hubungan di antara gagasan-gagasan itu menjadi lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: (menambahkan titik setelah kata “roh”) “Ketika aku memikirkan kamu, aku bersukacita dan melihat”

Lihat: Connect — Simultaneous Time Relationship

Kolose 2:5 (#8)

Paulus di sini mengungkapkan satu gagasan tunggal dengan dua kata **bersukacita** dan **melihat**.

Maksudnya, ia “bersukacita” ketika ia “melihat”. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan gagasan tersebut dengan menerjemahkan **bersukacita** sebagai kata keterangan atau frasa preposisi. Terjemahan alternatif: “bersukacita dalam melihat” atau “senang untuk menyaksikan”

Lihat: Hendiadis

Kolose 2:5 (#9)

Frasa **tertib hidupmu** mengacu pada perilaku yang sesuai dengan pola atau pengaturan yang lebih besar. Dalam konteks ini, pola yang lebih besar itu adalah apa yang Allah harapkan dari umat-Nya. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan istilah yang sebanding atau menerjemahkan gagasan tersebut dengan frasa yang lebih singkat. Terjemahan alternatif: “fakta bahwa kamu berperilaku sesuai dengan standar yang Allah tetapkan”

Lihat: Translate Unknowns

Kolose 2:5 (#10)

Paulus menggunakan bentuk posesif untuk menggambarkan **iman** jemaat Kolose sebagai sesuatu yang memiliki **keteguhan**. Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk posesif untuk mengekspresikan gagasan ini, Anda dapat mengekspresikan gagasan tersebut dengan menerjemahkan **keteguhan** dengan kata sifat seperti “teguh” atau “kuat”. Terjemahan alternatif: “imanmu yang teguh”

Lihat: Kepemilikan

Kolose 2:5 (#11)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk gagasan di balik kata **keteguhan** dan **iman**, Anda dapat mengekspresikan gagasan di balik kata benda abstrak ini dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “betapa tegunya kamu percaya” atau “fakta bahwa kamu percaya dengan teguh”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 2:6 (#1)

Kata **Karena itu** menarik satu kesimpulan dari apa yang Paulus katakan dalam [2:1-5](#), khususnya apa yang ia katakan tentang Yesus. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menjelaskan secara lebih eksplisit apa yang menjadi dasar kesimpulan Paulus. Terjemahan alternatif: “Karena hal-hal yang dikatakan tentang Mesias ini benar”

Lihat: Connecting Words and Phrases

Kolose 2:6 (#2)

Di sini Paulus membuat perbandingan antara cara jemaat Kolose **menerima** Mesias dengan cara yang ia harapkan untuk mereka lakukan sekarang. Jika bahasa Anda menempatkan perbandingan ini di urutan kedua, Anda dapat membalikkan kedua klausa tersebut. Terjemahan alternatif: “hiduplah di dalam Kristus Yesus, Tuhan, sama seperti kamu telah menerima Dia”

Lihat: Information Structure

Kolose 2:6 (#3)

Paulus berkata bahwa jemaat Kolose **menerima Kristus** seolah-olah mereka telah menyambut-Nya di rumah mereka atau menerima-Nya sebagai satu hadiah. Artinya, mereka percaya kepada Yesus dan ajaran-ajaran-Nya. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan frasa yang mengacu pada hal datang untuk percaya kepada Yesus, atau Anda dapat mengungkapkan gagasan tersebut secara langsung. Terjemahan alternatif: “Kamu pertama kali percaya kepada Kristus”

Lihat: Metafora

Kolose 2:6 (#4)

Dalam budaya Paulus, **berjalan** atau “hidup” adalah metafora yang umum digunakan untuk menggambarkan bagaimana orang menjalani hidup mereka, dan kata “di dalam Dia” mengacu pada persatuan dengan Kristus. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata kerja yang berbeda yang merujuk pada perilaku dalam kehidupan dan menghubungkannya dengan bagaimana Anda menerjemahkan “di dalam Kristus” di tempat lain.

Terjemahan alternatif: “bertindaklah seperti mereka yang bersatu dengan Mesias” atau “berperilakulah seperti mereka yang bersatu dengan Dia”

Lihat: Metafora

Kolose 2:7 (#1)

Paulus menggunakan keempat kata kerja ini untuk memberikan contoh bagaimana jemaat Kolose harus “tetap di dalam” Mesias (2:6). Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menambahkan frasa yang menjelaskan hubungan ini. Terjemahan alternatif: (memulai kalimat baru) “Berjalan di dalam Dia berarti berakar ... dibangun ... diteguhkan ... melimpah”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

Kolose 2:7 (#2)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk-bentuk pasif ini, Anda dapat menerjemahkan ketiga kata ini dalam bentuk aktifnya dengan jemaat di Kolose sebagai subjeknya. Terjemahan alternatif: “hendaklah kamu berakar ... bangunlah dirimu ... teguhkanlah dirimu ... milikilah keyakinan”

Lihat: Aktif atau Pasif

Kolose 2:7 (#3)

Paulus ingin jemaat Kolose dipersatukan erat dengan Kristus sehingga ia berbicara tentang persatuan ini seolah-olah jemaat Kolose adalah sebuah tanaman dengan akar yang bertumbuh ke dalam Kristus. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan tersebut dengan metafora yang sebanding, atau ungkapkan itu secara langsung. Terjemahan alternatif: “berhubungan erat dengan ... di dalam Dia” atau “menjadi lebih bergantung pada ... di dalam Dia”

Lihat: Metafora

Kolose 2:7 (#4)

Paulus ingin jemaat Kolose mendasarkan segala sesuatu yang mereka pikirkan dan lakukan pada Kristus, seolah-olah mereka adalah sebuah rumah yang dibangun di atas Kristus, yang adalah fondasinya. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan tersebut dengan metafora yang sebanding, atau ungkapkan hal itu secara langsung. Terjemahan alternatif: “di dalam Dia, dan mendasarkan segala sesuatu yang kamu pikirkan dan lakukan pada Dia,” atau “di dalam Kristus, dan semakin teguh percaya kepada-Nya,”

Lihat: Metafora

Kolose 2:7 (#5)

Kata **bertambah teguh** mengacu pada sesuatu yang pasti atau valid. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan ungkapan yang sebanding atau satu frasa singkat. Terjemahan alternatif: “yakin akan iman” atau “kuat dalam imanmu”

Lihat: Translate Unknowns

Kolose 2:7 (#6)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk gagasan di balik **iman**, Anda dapat mengekspresikan gagasan tersebut dengan cara yang berbeda, seperti dengan satu klausa relatif. Terjemahan alternatif: “dalam apa yang kamu percayai”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 2:7 (#7)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat menerjemahkan kata kerja ini: (1) dalam bentuk aktifnya dengan Epafros sebagai subjeknya (kita tahu bahwa ia adalah guru mereka dari 1:7). Lihat UST. (2) dengan kata kerja seperti “belajar.” Terjemahan alternatif: “kamu telah belajar”

Lihat: Aktif atau Pasif

Kolose 2:7 (#8)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan satu bentuk abstrak untuk gagasan di balik **ucapan syukur**, Anda dapat mengekspresikan gagasan tersebut dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “menjadi sangat bersyukur”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 2:8 (#1)

Pernyataan Penghubung: Paulus menggunakan klausa ini untuk memperingatkan jemaat Kolose terhadap siapa pun yang ingin menawan mereka. Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk ini, Anda dapat menyederhanakan atau menyusun ulang klausa ini sehingga tidak menyertakan **seseorang** dan **orang itu**. Terjemahan alternatif: “Waspada agar tidak ada yang menawan kamu” atau “Pastikan tidak ada yang menawan kamu”

Lihat: Ungkapan

Kolose 2:8 (#2)

Paulus berbicara tentang mereka yang mencoba menipu jemaat Kolose seolah-olah mereka menangkap jemaat Kolose sebagai tawanan. Ia menggunakan bahasa ini untuk menggambarkan guru-guru palsu sebagai musuh yang tidak peduli dengan jemaat Kolose, tetapi hanya ingin memanfaatkan jemaat Kolose untuk keuntungan mereka sendiri. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan metafora yang sebanding atau mengungkapkan gagasan tersebut secara langsung. Terjemahan alternatif: “orang yang meyakinkan kamu untuk mempercayai kebohongan”

Lihat: Metafora

Kolose 2:8 (#3)

Kata-kata **filsafat** dan **yang palsu** bekerja sama untuk mengekspresikan satu ide: **filsafat** manusia yang **kosong** yang tidak berguna dan menipu. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan gagasan ini dalam satu frasa. Terjemahan alternatif: “filsafat yang kosong dan penuh tipu daya”

Lihat: Hendiadis

Kolose 2:8 (#4)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk mengekspresikan gagasan di balik **filsafat** dan **yang palsu**, Anda dapat mengekspresikan gagasan-gagasan ini dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “cara yang hampa dan salah yang digunakan oleh orang-orang fasik untuk memahami dunia”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 2:8 (#5)

Paulus berbicara tentang **filsafat** yang menipu seolah-olah itu adalah sebuah wadah yang tidak memiliki apa-apa di dalamnya. Maksudnya, filsafat yang menipu itu tidak memiliki sesuatu yang penting atau berarti untuk disumbangkan. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan metafora yang sebanding atau mengungkapkan gagasan tersebut secara langsung. Terjemahan alternatif: “tipu daya yang tidak berharga” atau “tipu daya tanpa isi”

Lihat: Metafora

Kolose 2:8 (#6)

Tradisi manusia mengacu pada cara-cara manusia berperilaku yang mereka pelajari dari keluarga mereka dan diwariskan kepada anak-anak mereka. Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk mengekspresikan gagasan **tradisi**, Anda dapat menggunakan frasa yang mengacu pada tradisi yang diturunkan dari orang tua ke anak. Terjemahan alternatif: “kebiasaan manusia dalam berpikir dan berperilaku”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 2:8 (#7)

Meskipun kata **manusia** adalah maskulin, Paulus menggunakannya untuk merujuk kepada siapa saja, baik laki-laki maupun perempuan. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata yang tidak bergender atau yang merujuk kepada kedua gender. Terjemahan alternatif: “orang-orang” atau “manusia”

Lihat: When Masculine Words Include Women

Kolose 2:8 (#8)

Frasa **roh-roh dunia** dapat merujuk pada: (1) pendapat dasar manusia tentang bagaimana dunia ini bekerja. Terjemahan alternatif: “wawasan dunia manusia” (2) kekuatan-kekuatan rohani di dunia ini. Terjemahan alternatif: “makhluk-makhluk rohani yang menguasai dunia”

Lihat: Translate Unknowns

Kolose 2:9 (#1)

Di sini, kata **Sebab** memberikan alasan mengapa jemaat Kolose harus waspada terhadap ajaran apa pun yang “tidak menurut Kristus” (2:8): Kristus adalah Allah dan hanya Dia yang menyediakan jalan masuk kepada Allah. Gunakan kata penghubung yang menjelaskan hal ini dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: “Kamu harus waspada terhadap ajaran apa pun yang mengabaikan Kristus, karena”

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

Kolose 2:9 (#2)

Paulus berbicara seolah-olah Yesus adalah satu tempat di mana keallahan yang sempurna (**kepenuhan keallahan**) tinggal (**berdiam**). Metafora ini menunjukkan bahwa Yesus, yang adalah manusia (**secara jasmaniah**), adalah Allah yang sungguh-sungguh dan sepenuhnya. Jika metafora ini tidak menunjukkan keallahan dan kemanusiaan Yesus secara penuh dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan ini dengan metafora yang menunjukkan hal ini atau mengungkapkan gagasan ini secara langsung. Terjemahan alternatif: “Ia adalah Allah sepenuhnya dan manusia sepenuhnya”

Lihat: Metafora

Kolose 2:9 (#3)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk mengekspresikan gagasan di balik **kepenuhan** dan **keallahan**, Anda dapat mengekspresikan gagasan tersebut dengan cara

lain. Terjemahan alternatif: “segala sesuatu yang berarti menjadi Allah” atau “segala sesuatu yang sepenuhnya milik Allah”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 2:10 (#1)

Kata **dan** memperkenalkan alasan lain mengapa jemaat Kolose harus berhati-hati terhadap siapa pun yang memberikan pengajaran yang “tidak menurut Kristus” (2:8): bukan saja bahwa Kristus adalah Allah sepenuhnya (2:9), tetapi juga Ia menyediakan cara agar jemaat Kolose dipenuhi dengan segala sesuatu yang mereka butuhkan. Jika membantu membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuat tautan ini lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “dan lebih jauh lagi,”

Lihat: Connecting Words and Phrases

Kolose 2:10 (#2)

Di sini Paulus berbicara seolah-olah manusia adalah wadah yang dipenuhi ketika mereka dipersatukan dengan Kristus, yang berarti bahwa manusia menerima segala sesuatu yang mereka butuhkan, termasuk keselamatan, dalam persatuan mereka dengan Kristus. Kata **dipenuhi** sangat mirip dengan kata yang Paulus gunakan dalam 2:9 untuk “kepenuhan.” Jika bahasa Anda menggunakan kata yang sama dalam dua kalimat ini, Anda dapat menggunakan kata seperti yang digunakan dalam 2:9. Jika tidak, Anda dapat mengungkapkan gagasan ini dengan cara lain, menggunakan metafora yang sebanding, atau mengungkapkannya secara langsung. Terjemahan alternatif: “Kamu tidak kekurangan apa pun karena persatuanmu dengan Mesias” atau “tidak ada yang kurang dari cara Allah yang melauinya Ia membuat kamu hidup dengan bersatu erat dengan-Nya”

Lihat: Metafora

Kolose 2:10 (#3)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat menerjemahkan kata kerja ini dalam bentuk aktif, dengan Allah sebagai subjeknya. Terjemahan alternatif: “Allah telah memenuhi kamu”

Lihat: Aktif atau Pasif

Kolose 2:10 (#4)

Kata **kepala** di sini mengacu pada supremasi dan otoritas atas sesuatu atau seseorang. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan metafora yang sebanding atau mengungkapkan gagasan tersebut dengan kata benda lain, seperti “penguasa” atau “pemerintah”, atau satu kata kerja, seperti “memerintah”. Terjemahan alternatif: “penguasa atas semua pemerintah dan kuasa” atau “orang yang memerintah atas semua pemerintah dan kuasa”

Lihat: Metafora

Kolose 2:10 (#5)

Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan kata benda abstrak **pemerintah** dan **penguasa** dengan cara lain. Kata-kata ini dapat merujuk kepada: (1) makhluk-makhluk rohani yang berkuasa, seperti dalam [1:16](#). Terjemahan alternatif: “semua makhluk roh yang memerintah dan berkuasa” (2) siapa pun atau apa pun yang memiliki kekuasaan dan otoritas. Terjemahan alternatif: “atas siapa saja yang memerintah dan yang berkuasa atas orang lain”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 2:10 (#6)

Istilah **pemerintah** dan **penguasa** memiliki arti yang serupa. Paulus menggunakan kedua istilah ini bersama-sama untuk memberikan penekanan. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan penekanannya dengan satu frasa. Terjemahan alternatif: “atas setiap orang yang memerintah orang lain”

Lihat: Doublet

Kolose 2:11 (#1)

Di sini Paulus menggunakan *sunat* sebagai gambaran untuk menjelaskan apa yang terjadi pada orang percaya ketika mereka dipersatukan dengan Mesias. Dalam metafora ini, sunat dilakukan **bukan dengan tangan manusia**, yang berarti Allah yang melakukannya. Apa yang “ditanggalkan” atau dipotong adalah “tubuh

daging”, yang mengacu pada bagian tubuh yang rusak dan berdosa. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan ide ini dengan bahasa analogi atau mengungkapkannya secara langsung. Terjemahan alternatif: “Kamu juga telah ditandai oleh Allah sebagai milik-Nya ketika Ia menanggalkan tubuh dagingmu melalui karya Mesias”

Lihat: Biblical Imagery — Extended Metaphors

Kolose 2:11 (#2)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat menerjemahkan kata kerja ini dalam bentuk aktif, dengan Allah sebagai subjeknya. Terjemahan alternatif: “yang melalui Allah juga telah menyunat kamu”

Lihat: Aktif atau Pasif

Kolose 2:11 (#3)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk mengekspresikan gagasan di balik **penanggalan**, Anda dapat mengekspresikan ide tersebut dengan kata kerja seperti “menyingkirkan”. Terjemahan alternatif: “ketika Dia menyingkirkan tubuh daging”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 2:11 (#4)

Di sini, Paulus menggunakan bentuk posesif untuk menghubungkan **sunat** dengan **Kristus**. Ini tidak merujuk pada kapan Kristus sendiri disunat atau bagaimana Ia sendiri menyunat orang-orang percaya. Sebaliknya, bentuk posesif ini menghubungkan metafora sunat yang diperluas dengan pekerjaan Kristus: sunat yang Paulus bicarakan digenapi dalam apa yang telah Kristus lakukan. Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk ini untuk mengekspresikan gagasan tersebut, Anda dapat membuat hubungan antara **sunat** dan **Kristus** menjadi lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “dalam sunat yang dilakukan oleh Kristus” atau “dalam sunat yang dimungkinkan oleh Kristus”

Lihat: Kepemilikan

Kolose 2:11 (#5)

Di sini Paulus menggunakan kata “Kristus” untuk merujuk pada apa yang telah diselesaikan oleh “Kristus”. Jika bahasa Anda tidak menggunakan nama seseorang untuk mengidentifikasi sesuatu yang telah mereka lakukan, Anda dapat menjelaskan bahwa Paulus berbicara tentang “pekerjaan” **Kristus**. Terjemahan alternatif: “yang berasal dari apa yang telah dilakukan Kristus” atau “yang telah diselesaikan oleh Kristus”

Lihat: Metonimi

Kolose 2:12 (#1)

Paulus di sini menggunakan metafora yang menghubungkan “baptisan” dengan “penguburan” untuk menjelaskan lebih lanjut tentang apa yang terjadi pada orang-orang percaya ketika mereka dipersatukan dengan Kristus. Metafora ini mengungkapkan bagaimana, ketika mereka dibaptis, orang-orang percaya dipersatukan dengan Kristus dalam (kematian dan) penguburan-Nya dan tidak lagi menjadi diri mereka yang dulu. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan ini dengan bahasa analogi, atau mengungkapkannya secara langsung. Terjemahan alternatif: “telah dipersatukan dengan Mesias dalam penguburan-Nya ketika kamu dibaptis” atau “telah dibaptis di dalam Dia, seolah-olah kamu telah dikuburkan bersama-Nya,”

Lihat: Metafora

Kolose 2:12 (#2)

Di sini Paulus hanya mengacu pada **dikuburkan**, tetapi ia juga menyiratkan “mati”. Jika **dikuburkan** tidak mencakup gagasan “mati” dalam bahasa Anda, Anda dapat memasukkan kata “mati” dalam terjemahan Anda. Terjemahan alternatif: “telah mati dan dikuburkan bersama”

Lihat: Sinekdokhe

Kolose 2:12 (#3)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat menerjemahkan frasa ini dalam bentuk aktif, dengan Allah sebagai subjeknya. Terjemahan alternatif: “Allah menguburkan kamu bersama-Nya”

Lihat: Aktif atau Pasif

Kolose 2:12 (#4)

Paulus di sini menjelaskan bahwa orang-orang percaya tidak hanya dipersatukan dengan Kristus dalam penguburan-Nya, tetapi juga dalam kebangkitan-Nya. Dengan dipersatukan dengan-Nya dalam kebangkitan-Nya, orang-orang percaya menerima hidup yang baru. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menerjemahkan gagasan ini dengan jelas. Terjemahan alternatif: “dalam kesatuan dengan Mesias dalam kebangkitan-Nya kamu menerima hidup yang baru”

Lihat: Metafora

Kolose 2:12 (#5)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat menerjemahkan ide tersebut dalam bentuk aktif, dengan Allah sebagai subjeknya. Terjemahan alternatif: “Allah telah membangkitkan kamu”

Lihat: Aktif atau Pasif

Kolose 2:12 (#6)

Paulus menggunakan kata “dibangkitkan” dan “membangkitkan Dia dari antara orang mati” untuk merujuk kepada seseorang yang telah mati dan kemudian hidup kembali. Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata-kata ini untuk menggambarkan hidup kembali, gunakanlah ungkapan yang sebanding atau frasa yang singkat. Terjemahan alternatif: “Kamu dihidupkan kembali ... yang menghidupkan Dia kembali”

Lihat: Ungkapan

Kolose 2:12 (#7)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk mengekspresikan gagasan di balik **iman** dan **kekuatan**, Anda dapat mengekspresikan ide tersebut dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “karena kamu percaya kepada Allah yang berkuasa” atau “karena kamu percaya kepada karya Allah yang penuh kuasa”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 2:12 (#8)

Paulus menggunakan kata sifat **mati** sebagai kata benda untuk menggambarkan sekelompok orang. Bahasa Anda mungkin menggunakan kata sifat dengan cara yang sama. Jika tidak, Anda bisa menerjemahkannya dengan frasa kata benda. Terjemahan alternatif: “di antara orang-orang yang mati” atau “yang mati”

Lihat: Kata Sifat Nominal

Kolose 2:13 (#1)

Di sini Paulus memulai kalimatnya dengan **kamu**, dan kemudian dia menegaskan kembali **kamu** ketika dia mengidentifikasi apa yang telah Allah lakukan untuk **kamu**. Jika bahasa Anda tidak menggunakan penegasan untuk **kamu** atau menggunakan struktur ini, Anda dapat memisahkan kedua penggunaan kata ganti **kamu** ke dalam kalimat yang terpisah. Terjemahan alternatif: “Kamu telah mati karena pelanggaran-pelanggaran dan ketidaksunatan tubuhmu. Kemudian, Ia menghidupkan kamu kembali”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

Kolose 2:13 (#2)

Klausa ini tidak mengacu pada situasi jemaat Kolose saat ini, tetapi menggambarkan situasi mereka sebelum Allah bertindak untuk menghidupkan mereka, seperti yang diungkapkan dalam ayat selanjutnya. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menjelaskan bahwa klausa ini menggambarkan suatu masa sebelum “Ia menghidupkan kamu”. Terjemahan alternatif: “yang dahulu telah mati karena pelanggaran-pelanggaran dan dagingmu yang tidak disunat”

Lihat: Connect — Background Information

Kolose 2:13 (#3)

Paulus berbicara tentang orang-orang yang tidak memiliki Kristus seolah-olah mereka telah mati. Maksudnya, mereka yang tidak memiliki hubungan

dengan Allah dan tidak bersatu dengan Kristus, mereka telah mati secara rohani. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menjelaskan bahwa Paulus berbicara tentang kematian rohani atau mengungkapkan gagasan itu dengan perumpamaan, atau mengungkapkannya secara langsung. Terjemahan alternatif: “kamu, menjadi seperti orang mati” atau “kamu, sepenuhnya terpisah dari Allah”

Lihat: Metafora

Kolose 2:13 (#4)

Ketika Paulus berbicara tentang seseorang yang telah mati dalam sesuatu, hal ini mengidentifikasi mengapa dan dalam keadaan apa orang itu mati. Dengan kata lain, jemaat Kolose telah **mati** karena **pelanggaran** dan karena **ketidaksunatan** mereka, dan hal-hal ini juga mencirikan mereka ketika mereka mati. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan gagasan ini dengan frasa seperti “karena”, atau Anda dapat menerjemahkan “pelanggaran” dan “ketidaksunatan” sebagai penjelas dari “mati”. Terjemahan alternatif: “mati karena pelanggaran dan ketidaksunatan dagingmu” atau “mati, yaitu melanggar perintah Allah dan tidak disunat dalam dagingmu”

Lihat: Metafora

Kolose 2:13 (#5)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk gagasan **pelanggaran** dan **tidak disunat**, Anda dapat mengekspresikan gagasan yang sama dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “karena kamu telah melanggar perintah Allah dan tidak disunat secara lahiriah”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 2:13 (#6)

Di sini, **tidak bersunat** dapat mengacu pada: (1) jemaat Kolose sebagai orang-orang Yahudi yang tidak bersunat dan dengan demikian bukan bagian dari umat Allah. Terjemahan alternatif: “di antara orang-orang non-Yahudi yang tidak menerima janji-janji Allah” atau ‘tanpa sunat, karena kamu bukan orang Yahudi’ (2) metafora tentang sunat

dalam 2:11. Terjemahan alternatif: “terlepas dari karya penyelamatan Allah”

Lihat: Translate Unknowns

Kolose 2:13 (#7)

Di sini Paulus menggunakan bentuk posesif untuk menggambarkan **daging** yang belum “disunat.” Jika bahasa Anda tidak mengekspresikan gagasan ini dengan bentuk kepemilikan, Anda dapat menerjemahkan **belum disunat** sebagai kata sifat. Terjemahan alternatif: “dagingmu yang belum disunat”

Lihat: Kepemilikan

Kolose 2:13 (#8)

Di sini Paulus berbicara tentang karya Allah dalam memulihkan manusia kepada diri-Nya sendiri, seolah-olah Ia menghidupkan kembali orang-orang ini secara fisik. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menjelaskan bahwa Paulus berbicara tentang kehidupan rohani atau mengungkapkan gagasan tersebut dengan perumpamaan atau secara langsung. Terjemahan alternatif: “Ia melakukan sesuatu seperti membuat kamu hidup bersama dengan-Nya” atau “Ia memulihkan kamu ke dalam hubungan yang benar dengan-Nya”

Lihat: Metafora

Kolose 2:13 (#9)

Kata **Dia** merujuk kepada Allah Bapa, sedangkan kata yang diterjemahkan **dia** merujuk kepada Allah Anak. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat memperjelas siapa yang dimaksudkan oleh salah satu atau kedua kata ganti ini. Terjemahan alternatif: “Allah telah menghidupkan kamu bersama-sama dengan Mesias”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

Kolose 2:14 (#1)

Paulus berbicara tentang cara Allah mengampuni dosa-dosa kita seolah-olah Allah **menghapuskan** utang yang kita miliki kepada-Nya. Dalam metafora ini, Allah telah mencoret atau menghapus catatan

tertulis tentang hutang-hutang tersebut dan dengan demikian menghapus dampak dari hutang-hutang tersebut terhadap hubungan kita dengan-Nya. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan metafora yang sebanding atau mengungkapkan gagasan itu secara langsung. Terjemahan alternatif: “Setelah menghapus kesalahan dari dosa-dosa kita, Dia telah menjaga agar dosa-dosa itu tidak mempengaruhi hubungan kita dengan-Nya, dengan memakukannya di kayu salib”

Lihat: Metafora

Kolose 2:14 (#2)

Frasa **mendakwa** dan **mengancam kita** mungkin dianggap berlebihan dalam bahasa Anda. Jika demikian, Anda dapat menggabungkan kedua frasa tersebut menjadi satu. Terjemahan alternatif: “yang menentang kita”

Lihat: Doublet

Kolose 2:14 (#3)

Paulus berbicara seolah-olah **surat hutang** itu ada di dalam komunitas orang percaya, dan Allah menghapusnya. Yang ia maksudkan dengan ini adalah bahwa **surat hutang** dosa-dosa kita tidak lagi memengaruhi hubungan kita dengan Allah dan satu sama lain. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan ini secara langsung. Terjemahan alternatif: “Dia telah menjaga agar hal itu tidak mempengaruhi hubungan kita dengan-Nya dan dengan orang lain”

Lihat: Metafora

Kolose 2:14 (#4)

Di sini Paulus berbicara seolah-olah Allah telah memakukan “surat hutang” itu di kayu salib. Maksudnya adalah kematian Kristus di kayu salib “meniadakan” “surat hutang” itu dengan pasti, seolah-olah catatan itu telah dipakukan di kayu salib dan mati bersama Kristus. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan ini dengan menggunakan perumpamaan, atau mengungkapkannya secara langsung. Terjemahan alternatif: “memusnahkannya melalui kematian Mesias di

kayu salib” atau ”menyingkirkannya melalui kematian Kristus”

Lihat: Metafora

Kolose 2:15 (#1)

Di sini Paulus berbicara tentang kemenangan Allah atas makhluk-makhluk rohani yang berkuasa dalam istilah-istilah yang sesuai dengan apa yang sering dilakukan oleh seorang penakluk terhadap para tawannya dalam budaya zaman Paulus. Ia akan menjadikan mereka sebagai **tontonan umum** atau contoh bagi publik, ”melucuti” pakaian mereka dan memaksa mereka untuk berparade di belakangnya dalam ”kemenangan-Nya”. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengekspresikan gagasan-gagasan ini dengan metafora yang sebanding, atau mengekspresikannya secara langsung. Terjemahan alternatif: ”setelah mengalahkan ... ia menunjukkan kepada semua orang bahwa ia telah menaklukkan”

Lihat: Metafora

Kolose 2:15 (#2)

Sama seperti dalam [1:16](#) dan [2:10](#), **pemerintah** dan **penguasa** dapat merujuk kepada: (1) makhluk-makhluk rohani yang berkuasa yang memerintah dunia ini. Terjemahan alternatif: ”kekuatan-kekuatan rohani, termasuk mereka yang dikenal sebagai pemerintah dan penguasa” (2) siapa pun atau apa pun yang memerintah dan memiliki otoritas. Terjemahan alternatif: ”mereka yang memerintah dengan otoritas”

Lihat: Translate Unknowns

Kolose 2:15 (#3)

Terjemahan alternatif: ”oleh salib” atau ”melalui salib”

Kolose 2:16 (#1)

Kata **Karena itu** menarik kesimpulan dari apa yang telah Paulus katakan, yang dapat ditemukan dalam [2:9-15](#): di dalam karya Kristus, jemaat Kolose telah menerima hidup yang baru dan kuasa-kuasa yang memerintah dunia ini telah dikalahkan. Karena hal-

hal yang telah terjadi ini, jemaat Kolose tidak boleh membiarkan orang lain menghakimi mereka dalam berperilaku. Paulus melanjutkan peringatan terhadap guru-guru palsu yang telah ia mulai dalam [2:8](#). Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat merujuk pada gagasan-gagasan ini secara lebih eksplisit atau menggunakan kata atau frasa transisi yang sebanding. Terjemahan alternatif: ”Mengingat semua hal ini” atau ”Mengingat pekerjaan Mesias yang telah cukup untuk kamu”

Lihat: Connecting Words and Phrases

Kolose 2:16 (#2)

Frasa ini menerjemahkan satu perintah orang ketiga. Jika bahasa Anda memiliki imperatif orang ketiga, Anda dapat menggunakannya di sini. Jika bahasa Anda tidak memiliki imperatif orang ketiga, Anda dapat menggunakan frasa yang sebanding atau mengekspresikan gagasan ini dengan imperatif orang kedua. Terjemahan alternatif: ”Kamu tidak boleh membiarkan siapa pun menghakimi kamu” atau ”jangan biarkan siapa pun menghakimi kamu”

Lihat: Third-Person Imperatives

Kolose 2:16 (#3)

Daftar hal-hal yang dapat digunakan untuk menghakimi jemaat Kolose ini mengacu pada bagian-bagian dari hukum Musa. Beberapa dari hal-hal ini juga penting bagi agama-agama lain dalam budaya zaman Paulus. Jika daftar Paulus tentang hal-hal yang dapat digunakan seseorang untuk ”menghukum” jemaat Kolose disalahpahami dalam terjemahan Anda, Anda dapat menjelaskan bahwa hal-hal tersebut tercakup dalam hukum Musa dan terkadang juga dalam tradisi agama-agama lain. Terjemahan alternatif: ”untuk bagaimana kamu berperilaku dalam hubungan dengan hukum Musa dan tradisi agama lain, termasuk dalam hal makanan dan minuman, hari raya, bulan baru dan hari Sabat”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

Kolose 2:16 (#4)

Kata **bulan baru** mengacu pada festival atau perayaan yang berlangsung ketika bulan baru. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan ungkapan yang sebanding atau menerjemahkan gagasan tersebut dengan frasa yang lebih panjang. Terjemahan alternatif: “perayaan bulan baru”

Lihat: Metonimi

Kolose 2:17 (#1)

Satu **bayangan** menunjukkan bentuk dan garis besar **tubuh**, namun bukan **tubuh** itu sendiri. Demikian pula, hal-hal yang disebutkan dalam ayat sebelumnya menunjukkan bentuk dan garis besar dari **sesuatu yang akan datang**, tetapi **tubuh** yang menimbulkan **bayangan** ini adalah **Kristus**. Dia adalah hakikat dari **segala sesuatu yang akan datang**. Jika ini berguna dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan metafora serupa atau mengungkapkan gagasan tersebut secara langsung. Terjemahan alternatif: “yang merupakan gambaran awal dari apa yang akan datang, namun keseluruhan pengalamannya berasal dari Kristus” atau “yang mengisyaratkan hal-hal yang akan datang, namun Kristuslah yang datang”

Lihat: Metafora

Kolose 2:17 (#2)

Paulus di sini menggunakan bentuk posesif untuk menunjukkan bahwa **bayangan** ditimbulkan oleh **apa yang akan datang**. Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk posesif untuk mengekspresikan gagasan ini, Anda dapat mengekspresikan gagasan tersebut dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “bayangan yang ditimbulkan oleh apa yang akan datang”

Lihat: Kepemilikan

Kolose 2:17 (#3)

“Apa yang akan datang” terutama merujuk kepada hal-hal yang akan terjadi atau dialami di masa depan. Hal-hal tersebut dapat dihubungkan dengan kedatangan Kristus yang pertama dan kedua, dan itulah sebabnya **tubuh** dalam ayat ini adalah tubuh Kristus. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda,

Anda dapat menjelaskan bahwa **yang datang** merujuk pada berkat-berkat yang telah dikaruniakan oleh Kristus kepada orang-orang percaya pada kedatangan-Nya yang pertama dan berkat-berkat yang akan dikaruniakan-Nya pada kedatangan-Nya yang kedua. Terjemahan alternatif: “berkat-berkat yang dibawa oleh Kristus”

Lihat: Translate Unknowns

Kolose 2:17 (#4)

Di sini Paulus menggunakan bentuk posesif untuk mengidentifikasi **Kristus** sebagai **tubuh** yang menghasilkan “bayangan”. Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk posesif untuk mengekspresikan gagasan ini, Anda dapat mengekspresikan gagasan ini dengan kata kerja “adalah” yang sederhana. Terjemahan alternatif: “tubuh itu adalah Kristus”

Lihat: Kepemilikan

Kolose 2:18 (#1)

Kata-kata **tidak ada seorang pun**, **-nya**, dan **-nya** tidak merujuk pada satu orang laki-laki. Sebaliknya, kata-kata tersebut merujuk secara umum kepada siapa saja yang bertindak dengan cara-cara tersebut. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menerjemahkan kata-kata ini dengan frasa umum yang sebanding dalam bahasa Anda atau membuatnya menjadi jamak. Terjemahan alternatif: “tidak seorang pun ... mereka telah melihat ... mereka”

Lihat: When Masculine Words Include Women

Kolose 2:18 (#2)

Frasa ini menerjemahkan satu perintah orang ketiga. Jika bahasa Anda memiliki imperatif orang ketiga, Anda dapat menggunakannya di sini. Jika bahasa Anda tidak memilikinya, Anda dapat menggunakan frasa yang sebanding atau mengekspresikan gagasan itu dengan imperatif orang kedua. Terjemahan alternatif: “Jangan biarkan siapa pun ... merampas kemenanganmu” atau “Waspada terhadap siapa pun ... agar dia tidak merampas kemenanganmu”

Lihat: Third-Person Imperatives

Kolose 2:18 (#3)

Di sini Paulus merujuk kepada guru-guru palsu seolah-olah mereka adalah juri atau wasit dalam sebuah kontes yang dapat memutuskan untuk melawan jemaat Kolose, dan dengan demikian menghalangi mereka untuk menerima hadiah karena telah memenangkan kontes tersebut. Metafora ini cocok dengan bahasa “menghakimi” dalam [2:16](#). Kedua ayat ini bersama-sama menunjukkan bahwa jemaat Kolose digoda untuk memilih guru-guru palsu sebagai hakim mereka dan bukannya Kristus. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan metafora yang sebanding atau mengungkapkan gagasan tersebut secara langsung. Terjemahan alternatif: “Janganlah ada seorang pun ... yang bertindak sebagai pengganti Kristus untuk menjadi hakimmu”

Lihat: Metafora

Kolose 2:18 (#4)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk mengekspresikan gagasan di balik **kerendahan hati**, Anda dapat mengekspresikan gagasan tersebut dengan cara lain, seperti dengan menggunakan satu kata kerja. Terjemahan alternatif: “merendahkan diri mereka secara palsu”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 2:18 (#5)

Paulus menggunakan bentuk posesif untuk menggambarkan tindakan penyembahan kepada malaikat, bukan penyembahan yang dipersembahkan malaikat kepada Allah. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengklarifikasikannya dengan frasa seperti “dipersembahkan kepada.” Terjemahan alternatif: “penyembahan yang dipersembahkan kepada para malaikat”

Lihat: Kepemilikan

Kolose 2:18 (#6)

Di sini Paulus berbicara seolah-olah guru-guru palsu itu **berdiri di atas hal-hal yang** telah

mereka lihat. Metafora ini berarti bahwa mereka berbicara tentang apa yang telah mereka lihat dan mendasarkan ajarannya pada hal tersebut. Jika ini berguna dalam bahasa Anda, Anda dapat menerjemahkan **berdiri** dengan kata kerja yang mengungkapkan gagasan ini dengan jelas. Terjemahan lain: “terus-menerus membicarakan” atau “mendasarkan pengajarannya pada”

Lihat: Metafora

Kolose 2:18 (#7)

Dalam konteks penyembahan kepada malaikat, **hal-hal yang telah dilihatnya** merujuk pada penglihatan dan mimpi yang mengungkapkan makhluk-makhluk yang berkuasa, surga, masa depan, atau rahasia-rahasia lainnya. Jika implikasi-implikasi ini tidak dapat dipahami dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang merujuk pada penglihatan atau mimpi semacam ini atau menggunakan satu frasa untuk mengekspresikan gagasan tersebut. Terjemahan alternatif: “hal-hal yang telah dilihatnya dalam penglihatan” atau “rahasia-rahasia yang dinyatakan kepadanya dalam penglihatan”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

Kolose 2:18 (#8)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat menerjemahkan frasa tersebut dalam bentuk aktifnya. Terjemahan alternatif: “pikiran dagingnya membuat dia angkuh tanpa sebab”

Lihat: Aktif atau Pasif

Kolose 2:18 (#9)

Di sini Paulus menggambarkan orang-orang yang bermegah seolah-olah mereka telah membuat diri mereka lebih besar dengan mengisi diri mereka dengan udara. Maksudnya, mereka menganggap diri mereka lebih penting daripada yang sebenarnya. Jika **menjadi sombong** tidak berarti “menjadi sombong” dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan metafora yang sebanding atau mengekspresikan gagasan tersebut secara langsung. Terjemahan alternatif: “merasa diri penting”

Lihat: Metafora

Kolose 2:18 (#10)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk gagasan di balik **pikiran**, Anda dapat mengekspresikan gagasan ini dengan menggunakan kata kerja seperti “berpikir”. Terjemahan alternatif: “dengan cara dia berpikir menurut keinginan daging”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 2:18 (#11)

Di sini Paulus menggunakan bentuk posesif untuk berbicara tentang “pikiran” yang dimiliki oleh “daging”. Frasa ini mengacu pada pemikiran yang dicirikan oleh daging dalam kelemahan dan keberdosaannya. Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk posesif untuk mengekspresikan gagasan tersebut, Anda dapat mengekspresikan gagasan tersebut dengan menerjemahkan **daging** sebagai kata sifat. Terjemahan alternatif: “pikiran kedagingannya” atau “pikirannya yang tidak rohani”

Lihat: Kepemilikan

Kolose 2:19 (#1)

Paulus menggambarkan guru-guru palsu itu seolah-olah mereka telah melepaskan kepala mereka, yaitu Kristus. Ini berarti bahwa mereka tidak lagi memperlakukan Kristus sebagai sumber dan otoritas di balik pengajaran mereka. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan ungkapan yang sebanding atau menerjemahkan gagasan tersebut secara langsung. Terjemahan alternatif: “tidak lagi berhubungan dengan kepala” atau “tidak lagi bergantung pada Kristus, yang adalah kepala”

Lihat: Metafora

Kolose 2:19 (#2)

Dalam ayat ini, Paulus menggunakan metafora yang diperluas di mana Kristus adalah **kepala** dari **tubuh**, yaitu jemaat-Nya, yang memiliki **sendi-sendi** dan **urat-urat**, dan yang **menerima**

pertumbuhannya. Paulus menggunakan metafora ini untuk menggambarkan bagaimana Kristus memimpin, mengarahkan, memelihara, dan menyatukan jemaat-Nya untuk menolong jemaat menjadi seperti yang Dia inginkan. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan ini dengan menggunakan bahasa analogi, atau mengungkapkannya secara langsung. Terjemahan alternatif: “kepada Mesias, yang darinya seluruh jemaat menerima makanan dan tuntunan, dan di dalam Dia jemaat dipersatukan saat jemaat bertumbuh dengan pertumbuhan dari Allah”

Lihat: Biblical Imagery — Extended Metaphors

Kolose 2:19 (#3)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengungkapkan kalimat tersebut dalam bentuk aktif. Terjemahan alternatif: “yang menyediakan dan menyatukan seluruh tubuh di seluruh urat dan sendi”

Lihat: Aktif atau Pasif

Kolose 2:19 (#4)

Kata **sendi** merujuk pada bagian tubuh yang saling terhubung, sedangkan kata yang diterjemahkan **urat** merujuk pada apa yang menyatukan bagian-bagian ini. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan istilah teknis yang sesuai dengan **sendi** dan **urat**, atau Anda dapat menggunakan bahasa yang lebih umum untuk apa yang menyatukan tubuh. Terjemahan alternatif: “apa yang menyatukannya” atau “semua bagiannya”

Lihat: Translate Unknowns

Kolose 2:19 (#5)

Kata **bertumbuh** dan **pertumbuhan** berhubungan langsung dan mungkin berlebihan dalam bahasa Anda. Jika bahasa Anda tidak menggunakan pengulangan seperti ini, Anda dapat menggunakan satu bentuk saja dari “tumbuh.” Terjemahan alternatif: “mengalami pertumbuhan”

Lihat: Doublet

Kolose 2:19 (#6)

Paulus di sini berbicara tentang **pertumbuhan** yang **dari Allah** untuk menunjukkan bahwa **pertumbuhan** jemaat diberikan oleh **Allah** dan sesuai dengan apa yang **Allah** inginkan. Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk ini untuk mengekspresikan gagasan tersebut, Anda dapat mengekspresikan gagasan tersebut dengan anak kalimat relatif. Terjemahan alternatif: “dengan pertumbuhan yang Allah berikan” atau “dengan pertumbuhan yang Allah mungkin”

Lihat: Kepemilikan

Kolose 2:20 (#1)

Paulus berbicara seolah-olah ini adalah satu kemungkinan hipotetis, tetapi maksudnya adalah bahwa hal ini adalah benar. Jika bahasa Anda tidak menyatakan sesuatu sebagai syarat jika itu pasti atau benar, maka Anda dapat menerjemahkan klausa tersebut sebagai pernyataan afirmatif. Terjemahan alternatif: “Karena kamu telah mati bersama Kristus”

Lihat: Connect — Factual Conditions

Kolose 2:20 (#2)

Paulus sekarang kembali kepada metafora yang telah ia gunakan sebelumnya: orang-orang percaya telah mati dan “dikuburkan bersama” Kristus (2:12). Ini berarti bahwa, dalam persatuan mereka dengan Kristus, orang-orang percaya mengambil bagian dalam kematian-Nya sehingga mereka juga telah mati. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan bahasa analogi, atau mengungkapkan gagasan ini secara langsung. Terjemahan alternatif: “kamu telah mengambil bagian dalam kematian Mesias”

Lihat: Metafora

Kolose 2:20 (#3)

“Telah mati” karena sesuatu tidak menunjukkan apa yang menyebabkan kematian itu, melainkan menunjukkan apa yang memisahkan orang tersebut dari kematian itu. Jadi, di sini, jemaat Kolose dipisahkan dari **roh-roh duna** dengan mengambil bagian dalam kematian Kristus. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat

menggunakan ungkapan yang sebanding atau mengekspresikan gagasan tersebut dengan frasa yang singkat. Terjemahan alternatif: “kamu telah mati bersama Kristus, yang memisahkan kamu dari” atau “kamu telah mati bersama Kristus, yang menyelamatkan kamu dari”

Lihat: Ungkapan

Kolose 2:20 (#4)

Seperti dalam 2:8, kata **roh-roh dunia** dapat merujuk pada: (1) kekuatan-kekuatan rohani di dunia ini. Terjemahan alternatif: “makhluk-makhluk rohani yang berkuasa yang memerintah dunia ini” (2) pendapat dasar manusia tentang bagaimana dunia ini bekerja. Terjemahan alternatif: “hal-hal dasar yang manusia ajarkan tentang dunia”

Lihat: Translate Unknowns

Kolose 2:20 (#5)

Jika struktur ini sulit dipahami dalam bahasa Anda, Anda dapat memindahkan frasa **seolah-olah kamu hidup di dunia** ke akhir kalimat. Terjemahan alternatif: “mengapa kamu tunduk pada ketetapan-ketetapan dunia sebagai orang yang hidup di dalam dunia”

Lihat: Information Structure

Kolose 2:20 (#6)

Paulus menggunakan kata kerja **hidup** untuk menggambarkan cara hidup jemaat Kolose. Mereka memang secara fisik hidup dan berada di dunia, tetapi ia ingin mereka berperilaku dengan cara yang tidak sesuai dengan apa yang biasanya dilakukan oleh orang-orang di dunia. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan ini dengan frasa verbal seperti “menjadi milik” atau “sesuai dengan”. Terjemahan alternatif: “milik dunia” atau “menurut dunia”

Lihat: Metafora

Kolose 2:20 (#7)

Dalam konteks ini, kata **sebagai** memperkenalkan sesuatu yang tidak benar: jemaat Kolose tidak benar-benar hidup **di dunia**. Jika kata **sebagai** akan disalahpahami dalam bahasa Anda, Anda dapat menjelaskan bahwa **hidup di dalam dunia** tidak benar bagi jemaat Kolose, dengan menggunakan frasa seperti “seolah-olah.” Terjemahan alternatif: “seolah-olah hidup di dalam dunia”

Lihat: Connect — Contrary to Fact Conditions

Kolose 2:20 (#8)

Paulus tidak mengajukan pertanyaan ini karena ia sedang mencari informasi. Sebaliknya, ia menanyakannya untuk melibatkan jemaat Korintus dalam apa yang sedang ia perjuangkan. Di sini, tidak ada jawaban untuk pertanyaan tersebut, karena itulah maksud Paulus. Tidak ada alasan bagi mereka untuk **tunduk pada ketetapan-ketetapannya**. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan ini sebagai sebuah perintah atau pernyataan “harus”. Terjemahan alternatif: “janganlah, sebagai orang yang hidup di dunia, tunduk pada ketetapan-ketetapannya” atau “kamu tidak boleh, sebagai orang yang hidup di dunia, tunduk pada ketetapan-ketetapannya”

Lihat: Pertanyaan Retoris

Kolose 2:20 (#9)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengekspresikan gagasan ini dalam bentuk aktif, mungkin dengan menggunakan kata kerja yang serupa. Terjemahan alternatif: “apakah kamu tunduk pada ketetapan-ketetapannya” atau “apakah kamu menempatkan dirimu di bawah ketetapan-ketetapannya”

Lihat: Aktif atau Pasif

Kolose 2:20 (#10)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk gagasan di balik **ketetapan**, Anda dapat mengekspresikan gagasan tersebut dengan klausa relatif. Terjemahan alternatif: “apakah kamu tunduk pada apa yang dituntut orang” atau

“apakah kamu tunduk pada apa yang diperintahkan?”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 2:21 (#1)

Ayat ini memberikan tiga perintah yang bukan berasal dari Paulus, tetapi merupakan contoh dari “ketetapan” dari [2:20](#). Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat memulai perintah-perintah ini dengan satu frasa, seperti “misalnya,” yang menunjukkan bahwa perintah-perintah ini berhubungan dengan “ketetapan-ketetapan” dalam ayat sebelumnya. Terjemahan alternatif: “Misalnya, 'Janganlah kamu memegang, mencicipi, dan menyentuh!’”

Kolose 2:21 (#2)

Paulus tidak mengungkapkan apa yang dimaksud dengan perintah untuk tidak **memegang, mengecap, atau menyentuh**, tetapi jelas bahwa hanya hal-hal tertentu saja yang termasuk di dalamnya, bukan semua hal. Jika bahasa Anda dapat membuat informasi ini lebih eksplisit, Anda dapat menambahkan frasa umum seperti “hal-hal tertentu” atau menggunakan kata-kata yang sesuai dengan setiap perintah. Terjemahan alternatif: “Anda tidak boleh memegang benda-benda tertentu, atau mengecap makanan dan minuman tertentu, atau menyentuh orang-orang tertentu”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

Kolose 2:21 (#3)

Perintah-perintah ini ditujukan kepada **Kamu** dalam bentuk tunggal. Kemungkinan besar, Paulus mengacu pada perintah-perintah spesifik yang diberikan kepada satu orang dalam situasi tertentu. Namun, ia bermaksud agar perintah-perintah ini dapat digunakan sebagai contoh perintah yang dapat diberikan kepada siapa saja di antara jemaat Kolose. Jika bahasa Anda dapat menggunakan perintah dalam bentuk tunggal sebagai contoh umum, Anda dapat melakukannya di sini. Jika hal ini tidak masuk akal dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan perintah dalam bentuk jamak di sini. Terjemahan alternatif: “Kamu

semua boleh ... memegang ... mengecap ... menyentuh”

Lihat: Bentuk ‘Kamu’ — Tunggal

Kolose 2:22 (#1)

Kata ganti ini merujuk pada perintah dalam ayat sebelumnya, terutama berfokus pada objek yang tersirat dari aturan tersebut. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan tersebut dengan kata benda atau frasa yang singkat. Terjemahan alternatif: “Hal-hal yang diatur oleh perintah-perintah ini”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

Kolose 2:22 (#2)

Frasa ini berarti bahwa semua obyek yang diperintahkan dalam ayat sebelumnya akan hancur ketika digunakan. Dengan kata lain, makanan dan minuman akan hancur ketika dimakan, dan perkakas akan rusak ketika digunakan. Dengan menggambarkan obyek-obyek ini dengan cara demikian, Paulus menunjukkan bahwa aturan-aturan tentang obyek-obyek tersebut tidaklah terlalu penting. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan di balik frasa ini dengan cara yang berbeda, seperti dengan menggunakan frasa verbal. Terjemahan alternatif: “semua berakhir dengan kehancuran karena penggunaannya”

Lihat: Ungkapan

Kolose 2:22 (#3)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk mengekspresikan gagasan di balik **kehancuran** dan **pemakaian**, Anda dapat mengekspresikan gagasan tersebut dengan menggunakan kata kerja. Terjemahan alternatif: “dihancurkan ketika digunakan”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 2:22 (#4)

Paulus di sini menggunakan bentuk posesif untuk menjelaskan **perintah dan ajaran** yang berasal dari **manusia**. Jika bahasa Anda tidak

menggunakan bentuk posesif untuk mengekspresikan gagasan tersebut, Anda dapat menjelaskan bahwa ajaran-ajaran ini “berasal dari” “manusia”. Terjemahan alternatif: “perintah dan ajaran yang berasal dari manusia” atau “perintah dan ajaran yang dibuat oleh manusia”

Lihat: Kepemilikan

Kolose 2:22 (#5)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk mengekspresikan gagasan di balik **perintah** dan **ajaran**, Anda dapat mengekspresikan gagasan tersebut dengan menggunakan kata kerja. Terjemahan alternatif: “apa yang manusia perintahkan dan ajarkan”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 2:22 (#6)

Meskipun kata **manusia** bersifat maskulin, Paulus menggunakannya untuk merujuk kepada siapa saja, baik laki-laki maupun perempuan. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata yang tidak bergender atau merujuk kepada kedua gender. Terjemahan alternatif: “laki-laki dan perempuan” atau “manusia”

Lihat: When Masculine Words Include Women

Kolose 2:23 (#1)

Perintah yang memiliki **perkataan hikmat** adalah perintah yang berasal dari pemikiran yang bijak atau membutuhkan perilaku yang bijak. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menerjemahkan ungkapan ini dengan ungkapan yang sebanding, atau mengungkapkannya secara langsung. Terjemahan alternatif: “yang memang ditandai dengan hikmat”

Lihat: Ungkapan

Kolose 2:23 (#2)

Di sini, **perkataan** mewakili berita yang terdiri dari kata-kata. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan ungkapan yang

setara atau kalimat yang biasa. Terjemahan alternatif: “satu berita” atau “satu pelajaran”

Lihat: Metonimi

Kolose 2:23 (#3)

Meskipun tidak ada penanda tata bahasa untuk suatu syarat di sini, kata **dalam** secara fungsional memperkenalkan suatu syarat: perintah-perintah ini memiliki **perkataan hikmat** “jika” seseorang menghargai **perkataan hikmat dalam ibadah yang dibuat sendiri dan kerendahan hati yang palsu dan kekerasan tubuh**. Hanya jika seseorang menghargai hal-hal ini, maka perintah-perintah tersebut memiliki hikmat. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan ini dengan menggunakan ungkapan bersyarat, atau menggunakan kata “tampaknya.” Terjemahan alternatif: “yang, memang memiliki hikmat jika seseorang menghargai agama yang dibuat sendiri dan kerendahan hati yang palsu serta kekerasan terhadap tubuh” atau “yang, tampaknya memiliki hikmat bagi mereka yang mempraktikkan agama yang dibuat sendiri dan kerendahan hati yang palsu serta kekerasan terhadap tubuh”

Lihat: Hypothetical Situations

Kolose 2:23 (#4)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk mengekspresikan gagasan-gagasan di balik **hikmat, ibadah, kerendahan hati, dan kekerasan**, Anda dapat menyusun ulang bagian ayat ini sehingga Anda dapat mengekspresikan gagasan-gagasan ini dengan frasa verbal. Terjemahan alternatif: “yang memiliki perkataan yang tampaknya bijaksana bagi orang-orang yang melayani Allah dengan cara mereka sendiri, yang merendahkan diri untuk mendapatkan keuntungan, dan yang bertindak keras terhadap tubuh mereka”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 2:23 (#5)

Frasa **ibadah buatan sendiri** dapat menggambarkan: (1) orang-orang yang menyembah Allah dengan cara yang mereka inginkan. Terjemahan alternatif: “agama yang

diciptakan” (2) orang-orang yang berpura-pura menyembah Allah, padahal tidak. Terjemahan alternatif: “penyembahan pura-pura” atau “penyembahan palsu”

Lihat: Translate Unknowns

Kolose 2:23 (#6)

Frasa **kekerasan terhadap tubuh** mengacu pada tindakan memperlakukan tubuh seseorang dengan kasar sebagai bagian dari praktik keagamaan. Hal ini dapat mencakup memukuli diri sendiri, tidak cukup makan, atau praktik pertapaan lainnya. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan ungkapan yang merujuk pada praktik keagamaan atau menerjemahkan ide tersebut dengan frasa verbal. Terjemahan alternatif: “dan melukai tubuh seseorang” atau “dan menyiksa tubuh seseorang”

Lihat: Translate Unknowns

Kolose 2:23 (#7)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk mengekspresikan gagasan di balik **nilai** atau **guna**, Anda dapat menggabungkannya dengan frasa verbal **yang tidak** untuk membuat frasa baru. Terjemahan alternatif: “yang tidak melakukan apa-apa” atau “yang tidak efektif”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 2:23 (#8)

Paulus menggunakan bentuk posesif untuk berbicara tentang **pemuasan** yang diberikan kepada **daging**. Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk posesif untuk mengekspresikan gagasan ini, Anda dapat menerjemahkan **pemuasan** dengan kata kerja seperti “memuaskan.” Terjemahan alternatif: “memuaskan daging”.

Lihat: Kepemilikan

Kolose 2:23 (#9)

Jika seseorang “memuaskan” **daging**, ini berarti ia telah berperilaku sesuai dengan apa yang diinginkan oleh bagian dirinya yang lemah dan

berdosa. Jika dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan ini dengan menggunakan satu kata untuk “dosa.” Terjemahan alternatif: “dosa” atau “menyerah pada dosa”

Lihat: Translate Unknowns

Kolose 2:23 (#10)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk mengekspresikan gagasan di balik **pemuasan**, Anda dapat menggunakan kata kerja, seperti “memuaskan.” Terjemahan alternatif: “memuaskan daging”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 3:1 (#1)

Kata **karena itu** memperkenalkan sebuah nasihat berdasarkan apa yang telah dikatakan Paulus tentang “dibangkitkan bersama Kristus” dalam [2:12](#). Gunakan kata atau frasa yang memperkenalkan sebuah kesimpulan atau perintah penutup berdasarkan apa yang telah dikatakan. Terjemahan alternatif: “maka”

Lihat: Connecting Words and Phrases

Kolose 3:1 (#2)

Paulus berbicara seolah-olah ini adalah kemungkinan yang bersifat hipotetis, tetapi maksudnya adalah bahwa hal itu benar-benar terjadi. Jika bahasa Anda tidak menyatakan sesuatu sebagai syarat jika hal itu pasti atau benar, maka Anda dapat menerjemahkan kata-katanya sebagai pernyataan kalimat positif (afirmatif). Terjemahan alternatif: “Karena ... kamu telah dibangkitkan bersama Kristus”

Lihat: Connect — Factual Conditions

Kolose 3:1 (#3)

Paulus kembali menyatakan bahwa orang-orang percaya telah dibangkitkan dari antara orang mati bersama Kristus. Dengan ini, ia bermaksud bahwa orang percaya dipersatukan dengan Kristus dalam kebangkitannya dan dengan demikian menerima hidup baru. Jika ini dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menerjemahkan gagasan ini

dengan jelas. Terjemahan alternatif: “dalam kesatuan dengan Mesias dalam kebangkitannya, kamu telah menerima hidup baru”

Lihat: Metafora

Kolose 3:1 (#4)

Paulus menggunakan kata **dibangkitkan** untuk merujuk kepada seseorang yang telah mati dan hidup kembali. Jika kata ini tidak merujuk kepada hidup kembali dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan ungkapan yang mirip dengan itu atau frasa yang singkat. Terjemahan alternatif: “kamu telah dihidupkan kembali bersama dengan”

Lihat: Ungkapan

Kolose 3:1 (#5)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengungkapkan gagasan tersebut dalam bentuk aktif, dengan Tuhan sebagai subjeknya. Terjemahan alternatif: “Allah Bapa membangkitkan kamu bersama dengan”

Lihat: Aktif atau Pasif

Kolose 3:1 (#6)

Di sini Paulus berbicara seolah-olah ia ingin jemaat Kolose mencari atau mencoba menemukan **hal-hal yang di atas**. Dengan menggunakan kata **mencari**, Paulus ingin memberi tahu jemaat Kolose untuk berfokus pada **hal-hal yang di atas** seolah-olah hal-hal itu adalah sesuatu yang berharga yang telah hilang dan perlu ditemukan kembali oleh jemaat Kolose. Jika hal itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan tersebut dengan metafora yang mirip dengan itu, atau mengungkapkannya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “arahkan perhatian Anda kepada hal-hal yang di atas” atau “fokuslah pada hal-hal yang di atas”

Lihat: Metafora

Kolose 3:1 (#7)

Hal-hal di atas adalah istilah lain untuk hal-hal surgawi, yang dijelaskan Paulus dalam frasa berikutnya. Jika ini dapat membantu dalam bahasa

Anda, Anda dapat menjelaskan bahwa frasa tersebut secara khusus merujuk pada hal-hal di surga. Terjemahan alternatif: “hal-hal surgawi”

Lihat: Ungkapan

Kolose 3:1 (#8)

Frasa ini menyiratkan dua hal. Pertama, tempat Kristus duduk adalah takhta ilahi di surga. Kedua, **duduk** di takhta ini berarti bahwa Kristus telah mengambil posisi yang memiliki wenang atas alam semesta bersama Allah Bapa. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menjelaskan salah satu atau kedua poin ini secara tegas. Terjemahan alternatif: “duduk di takhta di sebelah kanan Allah” atau “memerintah di sebelah kanan Allah”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

Kolose 3:2 (#1)

Frasa **Pikirkan tentang** tidak hanya mengacu pada penalaran tetapi juga pada fokus dan keinginan. Terjemahan alternatif: “Fokus pada”

Kolose 3:2 (#2)

Sama seperti dalam [3:1](#), **hal-hal yang di atas** adalah istilah lain untuk hal-hal surgawi. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menjelaskan bahwa frasa tersebut secara khusus merujuk pada hal-hal di surga. Terjemahan alternatif: “hal-hal surgawi”

Lihat: Ungkapan

Kolose 3:2 (#3)

Hal-hal yang di bumi menggambarkan hal-hal di dunia ini yang tidak berhubungan dengan Kristus, yang bukan **hal-hal yang di atas**. Tidak memikirkan **hal-hal yang di bumi** tidak berarti bahwa jemaat Kolose seharusnya meninggalkan semua perhatian terhadap hal-hal duniawi. Sebaliknya, Paulus mendesak mereka untuk berfokus pada Kristus dan apa yang telah Ia janjikan bagi mereka, bukan pada apa pun yang dapat mereka peroleh di bumi. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat

memperjelas kontras ini dengan lebih jauh menggambarkan **hal-hal yang di bumi**. Terjemahan alternatif: “hal-hal yang penting di dunia ini”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

Kolose 3:3 (#1)

Kata **Karena** memperkenalkan alasan mengapa jemaat Kolose harus memikirkan hal-hal yang di atas ([3:1-2](#)): Ini adalah karena mereka **telah mati**. Jika ini akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan transisi ini dengan lebih tegas. Terjemahan alternatif: “Kamu harus memikirkan hal-hal yang di atas karena”

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

Kolose 3:3 (#2)

Di sini Paulus mengungkapkan dalam bentuk yang sedikit berbeda dengan gagasan yang telah ia nyatakan dalam [2:20](#): jemaat Kolose telah disatukan dengan Kristus dalam kematian-Nya. Sebagaimana Kristus benar-benar mati, demikian pula Allah menganggap orang-orang percaya di Kolose telah **mati** bersama Kristus. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menerjemahkan gagasan ini seperti yang Anda lakukan dalam [2:20](#), atau mengungkapkannya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “kamu mati dalam kesatuan dengan Mesias” atau “kamu mengambil bagian dalam kematian Mesias”

Lihat: Metafora

Kolose 3:3 (#3)

Di sini Paulus berbicara seolah-olah kehidupan jemaat Kolose adalah objek yang dapat **disembunyikan** di tempat di mana Kristus berada, dan seolah-olah tempat mereka disembunyikan adalah dalam Allah. Dengan menggunakan metafora ini, Paulus ingin jemaat Kolose tahu bahwa mereka aman (**bersama Kristus di dalam Allah**) tetapi juga bahwa kehidupan baru mereka belum sepenuhnya dinyatakan (**tersembunyi**). Jika ini akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan itu dengan jelas. Terjemahan alternatif: “Allah melindungi

kehidupan baru Anda bersama Kristus dan akan dinyatakannya ketika saatnya tiba”

Lihat: Metafora

Kolose 3:3 (#4)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengungkapkan gagasan tersebut dalam bentuk aktif. Terjemahan alternatif: “Allah telah menyembunyikan hidupmu bersama Kristus di dalam diri-Nya”

Lihat: Aktif atau Pasif

Kolose 3:3 (#5)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide di balik **hidup**, Anda dapat mengubah kalimat tersebut sehingga Anda dapat menggunakan kata kerja untuk “hidup.” Terjemahan alternatif: “Anda hidup dengan cara yang tersembunyi”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 3:4 (#1)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat menerjemahkan gagasan tersebut dalam bentuk aktif dengan: (1) Kristus sebagai subjek. Terjemahan alternatif: “Kristus, hidupmu, menyatakan diri-Nya” atau “Kristus, hidupmu, menampakkan diri” (2) Allah Bapa sebagai subjek. Terjemahan alternatif: “Allah Bapa menyatakan Kristus, yaitu hidupmu,”

Lihat: Aktif atau Pasif

Kolose 3:4 (#2)

Melanjutkan tema tentang kehidupan jemaat Kolose yang tersembunyi bersama Kristus, Paulus sekarang menyamakan Kristus sebagai **kehidupan** jemaat Kolose. Dengan kata lain, jika kehidupan jemaat Kolose tersembunyi bersama Kristus, maka Kristus dapat disebut **kehidupan** mereka. Jika ini akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan ini dengan metafora yang mirip dengan itu, atau mengungkapkannya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “yang memegang

hidupmu” atau “dengan siapa kamu memiliki hidup”

Lihat: Metafora

Kolose 3:4 (#3)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide di balik **hidup**, Anda dapat mengungkapkan ide tersebut dengan kata kerja untuk “hidup.” Terjemahan alternatif: “di dalam siapa Anda hidup”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 3:4 (#4)

Paulus menggunakan kata **dinyatakan** untuk merujuk pada kedatangan Kristus yang kedua, ketika Ia **dinyatakan** kepada setiap orang sebagaimana diri-Nya yang sebenarnya. Paulus menggunakan frasa **akan dinyatakan bersama-Nya** untuk merujuk pada bagaimana jemaat Kolose akan mengambil bagian dengan Kristus dalam kedatangan kedua itu dan juga **dinyatakan** sebagaimana diri mereka yang sebenarnya. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata-kata seperti “datang” atau “kembali” sebagai ganti “menyatakan.” Terjemahan alternatif: “datang lagi ... akan datang bersama-Nya” atau “kembali ... akan kembali bersama-Nya”

Lihat: Translate Unknowns

Kolose 3:4 (#5)

Kata **Ketika** menunjukkan saat tertentu, dan kata yang diterjemahkan menjadi **maka** merujuk kembali ke waktu yang sama. Oleh karena itu, peristiwa yang dijelaskan dalam dua bagian kalimat ini terjadi pada saat yang bersamaan. Gunakan konstruksi yang menunjukkan waktu yang bersamaan dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: “Ketika ... pada saat yang sama”

Lihat: Connect — Simultaneous Time Relationship

Kolose 3:4 (#6)

Seperti yang telah disebutkan dalam catatan sebelumnya, bahasa yang “menyatakan”

mengisyaratkan bahwa sesuatu akan disingkapkan tentang Kristus dan jemaat Kolose. Di sini, Paulus menggambarkan sebagai **kemuliaan**. Jika ini akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menjelaskan bahwa ini adalah satu hal yang **dinyatakan** tentang Kristus dan jemaat Kolose: mereka mulia. Terjemahan alternatif: “sama mulianya”

Lihat: Translate Unknowns

Kolose 3:4 (#7)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk mengungkapkan gagasan di balik **kemuliaan**, Anda dapat mengungkapkan gagasan tersebut dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “sangat hebat”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 3:5 (#1)

Di sini, kata **karena itu** memperkenalkan sebuah nasihat yang didasarkan pada pernyataan sebelumnya. Dalam hal ini, Paulus mendasarkan nasihatnya pada apa yang telah ia katakan tentang kesatuan jemaat Kolose dengan Kristus dan tujuan akhirnya: dinyatakan bersama-Nya dalam kemuliaan. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata penghubung yang mirip dengan itu atau mengungkapkan gagasan itu dengan frasa yang merujuk kembali ke apa yang telah dikatakan Paulus. Terjemahan alternatif: “karena kesatuanmu dengan Kristus”

Lihat: Connecting Words and Phrases

Kolose 3:5 (#2)

Jika bahasa Anda biasanya menggunakan kata transisi seperti **oleh karena itu** di awal kalimat, Anda dapat memindahkannya ke situ dalam terjemahan Anda. Terjemahan alternatif: “Oleh karena itu, matikanlah”

Lihat: Information Structure

Kolose 3:5 (#3)

Di sini Paulus berbicara tentang **anggota-anggota** seolah-olah mereka adalah orang-orang yang

dapat dibunuh atau **dimatikan**. Dengan menggunakan metafora ini, ia ingin menunjukkan kepada jemaat Kolose bahwa keinginan-keinginan jahat yang ia sebutkan harus diperlakukan sebagai musuh dan diperlakukan sekeras mungkin. Jika ini akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan metafora yang mirip dengan itu atau mengungkapkan gagasan itu dengan jelas. Terjemahan alternatif: “Singkirkanlah ... anggota-anggota yang duniawi”

Lihat: Metafora

Kolose 3:5 (#4)

Paulus di sini berbicara tentang dosa seolah-olah dosa adalah **anggota** atau anggota tubuh yang merupakan bagian dari seseorang **di bumi**. Metafora ini berarti bahwa dosa-dosa ini dapat menjadi bagian dari seseorang saat mereka hidup di bumi sehingga menyingkirkannya sama seperti memotong lengan atau kaki. Jika ini akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan metafora yang mirip dengan itu atau mengungkapkan gagasan tersebut dengan jelas. Terjemahan alternatif: “dosa-dosa yang telah menjadi bagian dari Anda saat Anda hidup di bumi”

Lihat: Metafora

Kolose 3:5 (#5)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk mengungkapkan gagasan di balik **percabulan, kenajisan, nafsu, nafsu jahat, iri hati, dan penyembahan berhala**, Anda dapat mengubah kalimat ini dan menggunakan kata sifat atau kata kerja untuk mengungkapkan gagasan tersebut. Terjemahan alternatif: “berperilaku dengan cara yang tidak bermoral secara seksual, kenajisan, emosional yang salah, penuh nafsu, dan iri hati, yang merupakan penyembahan berhala”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 3:5 (#6)

Kata **kenajisan** menggambarkan perilaku yang kotor atau tidak murni secara moral. Ini adalah istilah umum yang mencakup banyak dosa yang dapat membuat seseorang menjadi najis, yaitu, yang dapat membuat orang lain menghindarinya. Jika Anda memiliki ungkapan yang mirip dengan

itu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakannya di sini, atau Anda dapat mengungkapkan gagasan tersebut dengan frasa singkat. Terjemahan alternatif: “perilaku najis” atau “tindakan menjijikkan”

Lihat: Translate Unknowns

Kolose 3:5 (#7)

Kata **nafsu** merujuk pada emosi negatif yang dipicu oleh kejadian di luar. Contohnya termasuk bentuk kemarahan dan kecemburuan. Jika bahasa Anda membantu, Anda dapat menjelaskan bahwa ini adalah emosi yang tidak pantas, karena Paulus tidak mengatakan bahwa semua emosi itu salah. Terjemahan alternatif: “emosi yang tidak pantas” atau “nafsu jahat”

Lihat: Translate Unknowns

Kolose 3:5 (#8)

Kata **hasrat** mengacu pada kerinduan terhadap sesuatu, sering kali dalam konteks seksual. Jika kata ini dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata yang mirip dengan itu atau mengungkapkan gagasan tersebut dengan frasa singkat. Terjemahan alternatif: “nafsu jahat” atau “keinginan jahat”

Lihat: Translate Unknowns

Kolose 3:5 (#9)

Di sini Paulus menggunakan kata **iri hati** untuk merujuk pada keinginan untuk memiliki lebih dari yang dibutuhkan, khususnya keinginan untuk memiliki lebih dari apa yang dimiliki orang lain. Jika Anda memiliki istilah yang mirip dengan itu, Anda dapat menggunakan kata itu di sini, atau Anda dapat mengungkapkan gagasan tersebut dengan frasa singkat. Terjemahan alternatif: “berhasrat untuk memiliki lebih dari apa yang dimiliki orang lain”

Lihat: Translate Unknowns

Kolose 3:5 (#10)

Di sini, **yang mana** merujuk kembali ke **iri hati** saja, bukan ke pokok lain dalam daftar. Jika akan

membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menjelaskan bahwa **yang mana** merujuk ke **iri hati**. Terjemahan alternatif: “dan iri hati”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

Kolose 3:6 (#1)

Banyak manuskrip kuno mencantumkan “tentang anak-anak durhaka” setelah **akan datang**. Akan tetapi, beberapa manuskrip awal yang dapat diandalkan tidak mencantumkannya. Jika terjemahan Alkitab ada di daerah Anda, Anda mungkin ingin mencantumkan kata-kata ini jika terjemahan tersebut mencantumkannya. Jika terjemahan Alkitab tidak ada di daerah Anda, Anda mungkin ingin mengikuti contoh ULT dan tidak mencantumkan kata-kata ini. Frasa “anak-anak durhaka” adalah ungkapan yang merujuk kepada orang-orang yang tidak taat. Terjemahan alternatif: “akan datang melawan orang-orang yang tidak taat”

Lihat: Varian Tekstual

Kolose 3:6 (#2)

Dengan frasa ini, Paulus menyamakan dosa-dosa yang tercantum dalam ayat sebelumnya sebagai alasan mengapa “murka” Allah akan datang. Jika ini akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat memperjelas gagasan ini dengan memasukkan kata seperti “dosa-dosa” dalam frasa tersebut. Terjemahan alternatif: “karena dosa-dosa itu”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

Kolose 3:6 (#3)

Di sini Paulus berbicara tentang **murka Allah** seolah-olah itu adalah seseorang atau paket yang dapat tiba di suatu tempat. Dengan ini, ia ingin mengatakan bahwa Allah belum bertindak atas **murka-Nya** tetapi Ia akan segera bertindak. Jemaat Kolose dapat mengharapkan **murka** itu akan segera datang, seperti sebuah paket yang akan segera tiba. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan metafora yang mirip dengan itu atau mengungkapkan gagasan itu dengan jelas. Terjemahan alternatif: “Allah akan segera bertindak atas murka-Nya” atau “murka Allah akan segera terjadi”

Lihat: Metafora

Kolose 3:6 (#4)

Ketika **murka Allah** “datang,” murka itu pasti akan datang di suatu tempat dan ditujukan kepada orang-orang tertentu. Jika Anda dapat menyatakan hal-hal ini secara tegas dalam bahasa Anda, Anda dapat menjelaskan bahwa **murka** Allah akan datang ke bumi dan kepada mereka yang melakukan dosa-dosa yang disebutkan dalam ayat sebelumnya. Terjemahan alternatif: “murka Allah akan datang ke bumi terhadap mereka yang melakukan hal-hal ini”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

Kolose 3:6 (#5)

Murka Allah tidak hanya merujuk pada suatu emosi. Sebaliknya, frasa ini terutama merujuk pada tindakan Allah terhadap dosa yang dibenci-Nya (contohnya muncul di ayat sebelumnya). Jika hal ini membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang menunjukkan tindakan dan bukan hanya emosi. Terjemahan alternatif: “hukuman dari Allah”

Lihat: Metonimi

Kolose 3:7 (#1)

Kata **yang** merujuk lagi pada daftar dosa dalam [3:5](#). Jika ini membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyertakan kata “dosa” untuk memperjelas referensi ini. Terjemahan alternatif: “dosa-dosa yang mana”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

Kolose 3:7 (#2)

Paulus berbicara tentang perilaku yang menjadi ciri khas kehidupan seseorang, seolah-olah itu adalah sesuatu yang dapat “dijalani”. Dengan ini, ia berarti bahwa perilaku berdosa adalah hal-hal yang biasa mereka lakukan. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan itu dengan metafora yang mirip atau mengungkapkannya dengan jelas.

Terjemahan alternatif: “yang sebelumnya juga menjadi ciri kehidupanmu”

Lihat: Metafora

Kolose 3:7 (#3)

Kata **dahulu** digunakan untuk merujuk pada suatu waktu yang tidak pasti di masa lalu. Di sini Paulus menggunakannya untuk merujuk pada waktu sebelum jemaat Kolose percaya kepada Yesus. Jika ini akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menjelaskan referensi waktu yang spesifik. Terjemahan alternatif: “kehidupan sebelum kamu percaya”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

Kolose 3:7 (#4)

Kata **ketika** memperkenalkan klausa yang muncul bersamaan dengan klausa utama. Di sini, jemaat Kolose “hidup” **dalam dosa-dosa itu** pada saat yang sama ketika mereka “hidup” di sana. Gunakan ungkapan yang menunjukkan waktu yang bersamaan dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: “pada saat ketika”

Lihat: Connect — Simultaneous Time Relationship

Kolose 3:7 (#5)

Frasa **hidup dalam** sesuatu dapat berarti: (1) bahwa jemaat Kolose mempraktikkan dosa-dosa ini selain memiliki kehidupan yang dicirikan oleh dosa-dosa tersebut (“hidup di dalamnya”). Terjemahan alternatif: “kamu melakukan hal-hal ini” (2) bahwa jemaat Kolose hidup di antara orang-orang yang melakukan hal-hal ini. Terjemahan alternatif: “kamu hidup di antara orang-orang yang melakukan hal-hal ini”

Lihat: Metafora

Kolose 3:7 (#6)

Jika kata **yang** dan **hal-hal ini** keduanya merujuk pada dosa-dosa yang disebutkan dalam [3:5](#), maka “berjalan” dan **hidup** di dalamnya memiliki arti yang sangat mirip. Paulus menggunakan pengulangan untuk menekankan betapa

kehidupan jemaat Kolose sepenuhnya dicirikan oleh dosa-dosa. Jika bahasa Anda tidak menggunakan pengulangan dengan cara ini atau hanya memiliki satu frasa untuk konsep ini, Anda dapat menggunakan salah satu frasa ini saja. Terjemahan alternatif: “di mana kamu juga dahulu berjalan” atau “di mana kamu dulu hidup”

Lihat: Doublet

Kolose 3:8 (#1)

Frasa **Tetapi sekarang** memperkenalkan kontras dengan ayat sebelumnya, kontras yang berfokus pada waktu. Kata yang diterjemahkan **sekarang** merujuk pada waktu setelah jemaat Kolose percaya. Frasa ini memperkenalkan bagaimana mereka seharusnya berperilaku **sekarang** yang kontras dengan bagaimana mereka berperilaku “sebelumnya” (3:7). Jika ini membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menjelaskan apa yang dimaksud dengan **sekarang**. Terjemahan alternatif: “Tetapi sekarang setelah kamu percaya kepada Yesus,”

Lihat: Connect — Contrast Relationship

Kolose 3:8 (#2)

Di sini Paulus menasihati jemaat Kolose untuk **membuang** dosa seolah-olah dosa adalah pakaian yang dapat mereka lepas atau benda yang dapat mereka letakkan dan berhenti menggunakannya. Dengan berbicara seperti ini, Paulus mendorong jemaat Kolose untuk tidak lagi menggunakan atau dikaitkan dengan dosa yang bukan bagian dari diri mereka dalam kesatuan mereka dengan Kristus, sama seperti pakaian dan benda bukanlah bagian dari pribadi lagi, tetapi dapat disingkirkan. Jika ini akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan ini dengan metafora yang mirip dengan itu atau dengan jelas. Terjemahan alternatif: “harus ... memisahkan diri dari” atau “harus ... tidak lagi melakukan”

Lihat: Metafora

Kolose 3:8 (#3)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide di balik kata-kata ini, Anda dapat mengekspresikan ide-ide tersebut dengan menggunakan kata kerja atau kata sifat.

Terjemahan alternatif: “perilaku marah, geram, dan nafsu jahat, serta kata-kata fitnah dan cabul”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 3:8 (#4)

Kata **murka** dan **kemarahan** hampir sinonim, dengan **murka** menekankan tindakan marah dan **kemarahan** menekankan emosi marah. Jika bahasa Anda tidak memiliki dua kata untuk “kemarahan” yang sesuai di sini, Anda dapat mengungkapkan gagasan tersebut dengan satu kata. Terjemahan alternatif: “kemarahan”

Lihat: Doublet

Kolose 3:8 (#5)

Frasa **keinginan jahat** adalah istilah umum yang berarti “keburukan,” lawan dari “kebajikan.” Jika bahasa Anda memiliki istilah umum untuk “keburukan,” Anda dapat menggunakannya di sini. Terjemahan alternatif: “keburukan”

Lihat: Translate Unknowns

Kolose 3:8 (#6)

Frasa **ucapan cabul** mengacu pada “kata-kata yang memalukan,” kata-kata yang tidak diucapkan di lingkungan yang sopan. Jika bahasa Anda memiliki kata atau frasa untuk kata-kata seperti ini, Anda dapat menggunakannya di sini. Terjemahan alternatif: “dan kata-kata cabul” atau “dan “kotor.”

Lihat: Translate Unknowns

Kolose 3:8 (#7)

Di sini, **dari mulut kamu** adalah ungkapan yang merujuk pada berbicara, karena ucapan keluar dari **mulut**. Jika ungkapan ini berguna dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan ungkapan yang mirip dengan itu atau mengungkapkan gagasan tersebut dengan kata seperti “berbicara.” Terjemahan alternatif: “dalam pembicaraan kamu”

Lihat: Ungkapan

Kolose 3:9 (#1)

Klausa yang dimulai dengan **telah menanggalkan** dapat: (1) memberikan alasan mengapa jemaat Kolose tidak boleh saling mendustai (dan harus menanggalkan dosa-dosa yang tercantum dalam ayat sebelumnya). Terjemahan alternatif: “karena kamu telah menanggalkan” (2) memberikan perintah lain. Terjemahan alternatif: “dan menanggalkan”

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

Kolose 3:9 (#2)

Di sini Paulus menggunakan metafora yang mirip dengan yang ia gunakan dalam [2:11](#), di mana ia berbicara tentang “sunat Kristus” yang “menanggalkan” tubuh jasmani. Di sini, ia berbicara tentang **manusia lama** seolah-olah itu adalah sepotong pakaian yang dapat “ditanggalkan” oleh jemaat Kolose. Ini tidak berarti bahwa jati diri mereka yang sejati ditemukan di balik **manusia lama**, karena ayat berikutnya menunjukkan mereka mengenakan **manusia baru**. Sebaliknya, Paulus menggunakan metafora untuk menggambarkan bagaimana mereka telah mengubah identitas dari **lama** menjadi “baru.” Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan itu dengan metafora yang mirip dengan itu atau mengungkapkannya secara jelas. Terjemahan alternatif: “setelah meninggalkan jati diri lamamu”

Lihat: Metafora

Kolose 3:9 (#3)

Paulus menggunakan frasa **manusia lama** sebagai bagian dari bahasanya tentang kematian dan kebangkitan bersama Kristus. **Manusia lama** adalah manusia yang mati bersama Kristus. Frasa ini tidak merujuk pada bagian dari manusia tersebut, tetapi merujuk pada keseluruhan diri orang tersebut sebelum mati bersama Kristus. Inilah sebabnya mengapa ULT menggunakan kata ganti netral **nya (its)** untuk merujuk pada **manusia lama** di bagian akhir ayat. Jika ini akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan istilah yang merujuk pada keseluruhan diri orang tersebut dan siapa dirinya sebelumnya. Terjemahan alternatif: “kamu’ yang lama” atau “jati diri lama kamu”

Lihat: Ungkapan

Kolose 3:9 (#4)

Meskipun kata **manusia** secara tata bahasa bersifat maskulin, kata ini tidak hanya merujuk kepada orang laki-laki saja, tetapi kepada manusia secara umum. Jika Anda memiliki kata umum untuk manusia dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakannya di sini. Terjemahan alternatif: “manusia” atau “makhluk manusia”

Lihat: When Masculine Words Include Women

Kolose 3:9 (#5)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide di balik **kebiasaan**, Anda dapat mengungkapkan ide tersebut dengan menggunakan klausa relatif yang merujuk pada apa yang **orang tua** “biasanya lakukan.” Terjemahan alternatif: “bersama dengan apa yang dilakukannya” atau “dengan bagaimana itu dilakukan”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 3:10 (#1)

Klausa yang dimulai dengan **mengenakan** sejajar dengan klausa yang dimulai dengan “mengenakan” dalam ayat sebelumnya ([3:9](#)). Terjemahkan klausa ini dengan struktur yang sama yang Anda gunakan dalam ayat sebelumnya. Klausa ini dapat: (1) memberikan alasan mengapa jemaat Kolose tidak boleh saling mendustai (dan harus menanggalkan dosa-dosa yang tercantum dalam [3:8](#)). Terjemahan alternatif: “karena kamu telah mengenakan” (2) memberikan perintah lain. Terjemahan alternatif: “mengenakan”

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

Kolose 3:10 (#2)

Di sini, Paulus melanjutkan metafora tentang berganti pakaian, yang dia telah mulai di [3:9](#). Setelah jemaat Kolose “menanggalkan” “manusia lama,” mereka **mengenakan manusia baru**. Terjemahkan ungkapan ini bertentangan dengan terjemahan Anda tentang “menanggalkan” di ayat

sebelumnya. Terjemahan alternatif: “setelah melangkah ke jati diri baru Anda”

Lihat: Metafora

Kolose 3:10 (#3)

Seperti dalam ayat sebelumnya (3:9), frasa **manusia baru** tidak hanya merujuk kepada seorang laki-laki saja, tetapi kepada apa yang telah terjadi pada seseorang ketika ia dibangkitkan bersama Kristus. Frasa ini tidak merujuk kepada sebagian dari pribadi orang tersebut tetapi kepada apa yang telah terjadi pada keseluruhan pribadi orang tersebut setelah dibangkitkan bersama Kristus. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan istilah yang merujuk kepada keseluruhan pribadi orang tersebut dan siapa diri mereka. Terjemahan alternatif: “‘diri kamu’ yang baru” atau “jati diri kamu yang baru.”

Lihat: Ungkapan

Kolose 3:10 (#4)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengungkapkan gagasan tersebut dalam bentuk aktif, dengan Tuhan sebagai subjeknya. Terjemahan alternatif: “yang diperbarui oleh Tuhan”

Lihat: Aktif atau Pasif

Kolose 3:10 (#5)

Hal pertama yang Paulus katakan tentang “pembaruan” adalah tujuannya, yaitu **pengetahuan**. Jika **dalam pengetahuan** tidak dimengerti sebagai pernyataan tujuan dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan ungkapan yang menunjukkan bahwa memperoleh **pengetahuan** adalah salah satu tujuan **diperbarui**. Terjemahan alternatif: “untuk memperoleh pengetahuan” atau “agar mengetahui lebih banyak”

Lihat: Connect — Goal (Purpose) Relationship

Kolose 3:10 (#6)

Meskipun Paulus tidak mengatakan di sini apa yang dimaksud dengan **pengetahuan** ini, mungkin

ini merujuk pada pengenalan akan Allah (seperti dalam 1:10) dan kehendak Allah (seperti dalam 1:9). Jika ini akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menjelaskan apa yang dimaksud dengan pengetahuan ini. Terjemahan alternatif: “pengetahuan tentang Allah dan kehendak-Nya”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

Kolose 3:10 (#7)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk gagasan di balik **pengetahuan**, Anda dapat mengungkapkan gagasan tersebut dengan cara yang berbeda, seperti dengan klausa relatif. Terjemahan alternatif: “apa yang kamu ketahui”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 3:10 (#8)

Hal kedua yang Paulus katakan tentang “pembaruan” adalah standar atau pola yang digunakan Allah untuk memperbarui umat-Nya: **gambar dari Dia yang menciptakannya**. Gunakan kata atau frasa dalam bahasa Anda yang menunjukkan standar atau pola yang digunakan untuk menyelesaikan sesuatu. Terjemahan alternatif: “agar sesuai dengan gambar dari Dia yang menciptakannya”

Lihat: Connect — Goal (Purpose) Relationship

Kolose 3:10 (#9)

Kata **gambar** dapat merujuk kepada: (1) cara manusia memperlihatkan atau memantulkan kemuliaan Allah, sebagaimana Ia menciptakan mereka untuk melakukannya. Terjemahan alternatif: “pantulan kemuliaan” (2) Kristus, yang adalah gambar Allah, yaitu cara manusia dapat melihat Allah yang tidak kelihatan. Terjemahan alternatif: “Kristus, gambar”

Lihat: Translate Unknowns

Kolose 3:10 (#10)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk gagasan di balik **gambar**, Anda dapat mengungkapkan gagasan tersebut dengan

cara yang berbeda, seperti dengan klausa relatif. Pastikan terjemahan Anda sesuai dengan apa yang dimaksud dengan **gambar**, seperti yang dibahas dalam catatan sebelumnya. Terjemahan alternatif: “sesuai dengan bagaimana kamu mencerminkan Dia” atau “sesuai dengan Kristus, yang mencerminkan Dia”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 3:10 (#11)

Yang telah menciptakannya merujuk pada Tuhan. Jika ungkapan **yang telah menciptakannya** disalahpahami, Anda dapat menjelaskan bahwa Tuhan adalah **satu-satunya**. Terjemahan alternatif: “milik Tuhan, yang telah menciptakan”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

Kolose 3:10 (#12)

Kata ganti **ini** merujuk pada “manusia baru.” Jika kata ganti ini dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat merujuk kembali ke “manusia baru” secara lebih langsung. Terjemahan alternatif: “manusia baru ini”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

Kolose 3:11 (#1)

Di sini Paulus merujuk kepada “manusia baru” dari ayat sebelumnya seolah-olah itu adalah suatu tempat yang bisa ditinggali seseorang. Ini berarti bahwa kata **di mana** merujuk kepada situasi baru dari mereka yang telah mengenakan “manusia baru” ini. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan ini dengan menyamakan mereka yang telah mengenakan “manusia baru” sebagai orang-orang yang dimaksud oleh ayat ini. Terjemahan alternatif: (mulai kalimat baru) “Bagi mereka yang telah mengenakan manusia baru,”

Lihat: Metafora

Kolose 3:11 (#2)

Di sini, Paulus berbicara seolah-olah tidak ada satu pun golongan manusia yang ia sebutkan yang ada

dalam situasi baru ini. Jemaat Kolose akan memahami hal ini sebagai cara untuk menekankan betapa kecilnya perbedaan antara semua golongan manusia ini setelah mereka mati dan bangkit bersama Kristus. Mereka semua sekarang masuk ke dalam kategori “manusia baru”. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan ini tanpa melebih-lebihkan dengan menekankan kesatuan baru orang-orang dari semua golongan ini. Terjemahan alternatif: “semua orang sama,”

Lihat: Hiperbola

Kolose 3:11 (#3)

Semua istilah ini adalah kata benda yang merujuk pada kelompok orang yang dicirikan oleh sifat yang disebutkan oleh kata benda tersebut. Kata-kata ini tidak merujuk pada satu orang saja. Jika bahasa Anda memiliki cara untuk mengelompokkan orang berdasarkan karakteristiknya, Anda dapat menggunakan bentuk tersebut di sini. Terjemahan alternatif: “tidak ada orang Yunani dan Yahudi, orang yang bersunat dan tidak bersunat, orang barbar, orang Skit, budak atau orang merdeka”

Lihat: Generic Noun Phrases

Kolose 3:11 (#4)

Kata **barbar** digunakan oleh orang-orang yang berbicara bahasa Yunani untuk menggambarkan siapa pun yang tidak berbicara dalam bahasa Yunani. Jika kata ini berguna dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan ini dengan kata seperti “orang asing.” Terjemahan alternatif: “orang luar”

Lihat: Translate Unknowns

Kolose 3:11 (#5)

Kata **orang Skit** digunakan untuk menggambarkan sekelompok orang nomaden yang merupakan pejuang yang ganas. Kata ini juga digunakan untuk menggambarkan orang-orang yang berperilaku dengan cara seperti itu, yang sering dianggap kasar atau tidak sopan. Jika kata ini akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menambahkan kata sifat sebelum **orang Skit** untuk memperjelas konotasinya, atau Anda dapat menggunakan sebutan yang mirip dengan itu. Terjemahan

alternatif: “orang Skit yang tidak beradab” atau “orang Skit yang kasar”

Lihat: Translate Unknowns

Kolose 3:11 (#6)

Di sini Paulus berbicara tentang **Kristus** sebagai **segalanya**. Dengan ini, ia bermaksud bahwa tidak satu pun dari kelompok yang baru saja ia sebutkan adalah penting karena Kristus adalah satu-satunya pribadi yang penting. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan tersebut dengan kata kerja seperti “masalah” atau kata benda seperti “penting.” Terjemahan alternatif: “Kristus adalah yang terpenting, dan hanya dialah”

Lihat: Metafora

Kolose 3:11 (#7)

Sekali lagi, Paulus berbicara tentang mereka yang telah mati dan bangkit bersama Kristus. Di sini, Paulus bukannya berbicara tentang jemaat Kolose yang “di dalam Kristus,” ia membalikkan bentuknya, seperti yang ia lakukan di [1:27](#): Kristus ada **di dalam semua** orang yang percaya kepada-Nya. Jika memungkinkan, terjemahkan ungkapan ini dengan cara yang sama seperti Anda menerjemahkan “Kristus di dalam kamu” di [1:27](#). Terjemahan alternatif: “menjadi satu dengan kamu semua”

Lihat: Metafora

Kolose 3:12 (#1)

Di sini kata **Karena itu** memperkenalkan sebuah nasihat berdasarkan apa yang telah Paulus katakan kepada jemaat Kolose dalam [3:9–11](#) tentang menanggalkan manusia lama, mengenakan manusia baru, dan dampaknya. Gunakan kata atau frasa dalam bahasa Anda yang memperkenalkan sebuah nasihat berdasarkan apa yang telah dikatakan, dan Anda dapat merujuk kembali ke apa yang telah dikatakan Paulus. Terjemahan alternatif: “Karena kamu telah menanggalkan manusia lama dan mengenakan manusia baru”

Lihat: Connecting Words and Phrases

Kolose 3:12 (#2)

Frasa **mengenakan** menggunakan kata-kata yang sama yang Paulus gunakan dalam [3:10](#) untuk “mengenakan” manusia baru. Di sini, ia menggunakan metafora pakaian yang sama untuk menunjukkan kepada jemaat Kolose bahwa “mengenakan” manusia baru berarti bahwa mereka juga harus **mengenakan** sifat-sifat karakter yang ia sebutkan di sini. Ini berarti bahwa mereka harus secara konsisten berperilaku dengan cara-cara yang menunjukkan **belas kasihan, kebajikan, kerendahan hati, kelembutan, {dan} kesabaran**. Jika memungkinkan, terjemahkan **mengenakan** seperti yang Anda lakukan dalam [3:10](#). Terjemahan alternatif: “melangkah ke dalam kebajikan-kebajikan yang baru, termasuk”

Lihat: Metafora

Kolose 3:12 (#3)

Paulus menggunakan kata **sebagai** untuk memperkenalkan penjelasannya tentang siapa jemaat Kolose. Ia menggambarkan mereka dengan cara yang akan memberi mereka alasan untuk “mengenakan” kebajikan yang ia sebutkan. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan ini dengan menggunakan kata atau frasa yang memberikan alasan atau dasar untuk sebuah perintah. Terjemahan alternatif: “karena kamu adalah”

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

Kolose 3:12 (#4)

Paulus di sini menggunakan bentuk kepemilikan (posesif) untuk menunjukkan bahwa jemaat Kolose adalah **orang-orang pilihan** karena **Allah** telah memilih mereka. Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk kepemilikan untuk mengungkapkan gagasan itu, Anda dapat mengungkapkan gagasan itu dengan menerjemahkan **orang-orang pilihan** dengan kata kerja seperti “memilih,” dengan Allah sebagai subjeknya. Terjemahan alternatif: “orang-orang yang telah dipilih Allah”

Lihat: Kepemilikan

Kolose 3:12 (#5)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk mengekspresikan ide-ide ini, Anda dapat: (1) menerjemahkan kata benda abstrak dengan kata kerja. Terjemahan alternatif: “ciri-ciri karakter yang menunjukkan kepedulian kepada orang lain, memperlakukan mereka dengan baik, tidak menganggap diri Anda hebat, menganggap orang lain lebih penting daripada diri Anda sendiri, dan tidak mudah tersinggung” (2) menerjemahkan kata benda abstrak sebagai kata sifat. Terjemahan alternatif: “manusia baru yang penyayang, baik hati, rendah hati, lembut, dan sabar”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 3:12 (#6)

Penutur bahasa Yunani dapat merujuk pada **bagian dalam** sebagai tempat semua emosi, terutama emosi yang terkait dengan cinta atau empati terhadap orang lain. **Bagian dalam dari belas kasihan**, kemudian, merujuk pada memiliki **belas kasihan** di mana seseorang mengalami emosi. Dalam kalimat ini, **bagian dalam** dihubungkan dengan **suatu** hanya untuk **belas kasihan**, bukan dengan salah satu sifat karakter lainnya. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan metafora alternatif atau mengungkapkan gagasan itu dengan jelas. Terjemahan alternatif: “hati yang penuh belas kasihan”

Lihat: Ungkapan

Kolose 3:12 (#7)

Kata **kebaikan hati** merujuk pada sifat karakter yang baik, ramah, atau suka menolong orang lain. Jika kata itu dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata yang mirip dengan itu atau mengungkapkan gagasan tersebut dengan frasa singkat. Terjemahan alternatif: “sikap murah hati terhadap orang lain”

Lihat: Translate Unknowns

Kolose 3:12 (#8)

Kata **kelemahlembutan** menggambarkan sifat karakter yang penuh perhatian dan lembut terhadap orang lain. Jika kata ini dapat membantu

dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata yang sepadan atau mengungkapkan gagasan tersebut dengan frasa singkat. Terjemahan alternatif: “sikap penuh perhatian”

Lihat: Translate Unknowns

Kolose 3:12 (#9)

Dalam konteks ini, kata **kesabaran** merujuk pada kemampuan untuk tetap tenang dan tidak mudah marah bahkan ketika orang lain melakukan hal-hal yang memancing kemarahan. Jika kata ini dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata yang sepadan atau mengungkapkan gagasan tersebut dengan frasa singkat. Terjemahan alternatif: “dan kesabaran” atau “dan kemampuan untuk tetap tenang”

Lihat: Translate Unknowns

Kolose 3:13 (#1)

Jika bahasa Anda mengutamakan pernyataan kalimat bersyarat di depan, Anda dapat memindahkan klausa **jika** ke awal kalimat, ketika memulai kalimat baru. Terjemahan alternatif: “Jika seseorang mungkin memiliki keluhan terhadap orang lain, bersabarlah satu sama lain dan berbaik hatilah satu sama lain”

Lihat: Information Structure

Kolose 3:13 (#2)

Dalam budaya Paulus, frasa **saling bersabar** merujuk pada bersikap sabar terhadap orang lain, bahkan ketika mereka melakukan hal-hal yang menjengkelkan atau aneh. Jika ini akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan ungkapan yang mirip dengan itu atau mengungkapkan gagasan tersebut dengan jelas. Terjemahan alternatif: “saling bersabar”

Lihat: Ungkapan

Kolose 3:13 (#3)

Paulus menggunakan kata **jika** untuk memperkenalkan situasi dugaan yang menurutnya bisa terjadi di antara jemaat Kolose pada suatu waktu. Dalam situasi seperti inilah ia ingin mereka

"saling bersabar dan bersikap ramah satu sama lain." Jika bahasa Anda tidak menggunakan **jika** untuk mengungkapkan gagasan itu, Anda dapat mengungkapkan gagasan itu dengan menggunakan kata atau frasa yang merujuk pada setiap saat sesuatu terjadi. Terjemahan alternatif: "kapan pun"

Lihat: Hypothetical Situations

Kolose 3:13 (#4)

Frasa ini menunjuk kepada situasi di mana seseorang merasa tersinggung atau terluka oleh orang lain. Jika ini akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan ungkapan atau ungkapan yang mirip dengan itu yang menunjukkan bahwa satu pihak telah tersinggung atau terluka oleh pihak lain. Terjemahan alternatif: "seseorang telah tersinggung oleh orang lain"

Lihat: Ungkapan

Kolose 3:13 (#5)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk mengungkapkan gagasan di balik **keluhan**, Anda dapat mengungkapkan gagasan tersebut dengan menerjemahkan kata benda abstrak tersebut sebagai kata kerja. Terjemahan alternatif: "mungkin mengeluh terhadap"

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 3:13 (#6)

Jika bahasa Anda akan menempatkan kata perbandingan setelah perintah, Anda dapat menggantinya dalam terjemahan Anda, termasuk "mengampuni" dalam klausa pertama yang baru. Terjemahan alternatif: "kamu harus mengampuni orang lain, sebagaimana Tuhan telah mengampuni kamu"

Lihat: Information Structure

Kolose 3:13 (#7)

Di sini Paulus membandingkan antara bagaimana ia ingin jemaat Kolose mengampuni dan bagaimana Yesus telah mengampuni mereka. Gunakan kata atau frasa yang biasanya digunakan untuk membandingkan hal-hal yang serupa.

Terjemahan alternatif: "seperti Tuhan telah mengampuni kamu"

Lihat: Simile

Kolose 3:13 (#8)

Paulus menghilangkan kata-kata yang mungkin diperlukan dalam beberapa bahasa untuk membuat pernyataan yang lengkap. Jika bahasa Anda membutuhkan kata-kata ini, Anda dapat menambahkan kata-kata seperti "saling mengampuni." Terjemahan alternatif: "demikian pula kamu harus saling mengampuni"

Lihat: Elipsis

Kolose 3:14 (#1)

Di sini Paulus berbicara seolah-olah **kasih** lebih tinggi dari, atau **di atas**, semua hal yang telah ia katakan. Dengan ini, ia bermaksud bahwa **kasih** lebih penting daripada **semua hal ini**. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan metafora yang sebanding atau mengungkapkan gagasan itu secara jelas dengan kata seperti "penting" atau "mendasar" Terjemahan alternatif: "Tetapi yang paling penting adalah kasih"

Lihat: Metafora

Kolose 3:14 (#2)

Di sini Paulus menghilangkan beberapa kata yang mungkin diperlukan dalam bahasa Anda untuk membuat sebuah pemikiran yang lengkap. Jika bahasa Anda dapat mencakup lebih banyak kata, Anda dapat memasukkan kata-kata yang Paulus maksudkan, yang dapat ditemukan dalam [3:12](#): "mengenakan." Terjemahan alternatif: "mengenakan kasih"

Lihat: Elipsis

Kolose 3:14 (#3)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk mengungkapkan gagasan di balik **kasih**, Anda dapat mengungkapkan gagasan tersebut dengan menggunakan kata kerja. Jika bahasa Anda mengharuskan Anda untuk

menentukan siapa yang seharusnya "dikasihi" oleh jemaat Kolose, Anda dapat menjelaskan bahwa Paulus terlebih dahulu memikirkan orang percaya lainnya, tetapi ia juga memikirkan Tuhan. Terjemahan alternatif: "saling mengasihi" atau "saling mengasihi dan mengasihi Tuhan"

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 3:14 (#4)

Di sini, **ikatan kesempurnaan** adalah metafora untuk sesuatu yang menyatukan orang-orang dalam kesatuan yang sempurna. Ini dapat merujuk kepada: (1) kesatuan yang sempurna dalam komunitas yang diinginkan Paulus bagi orang-orang percaya. Terjemahan alternatif: "yang menyatukan kamu dalam kesatuan yang sempurna" (2) kesatuan sempurna yang dibawa oleh kasih kepada seluruh kebajikan Kristen. Terjemahan alternatif: "yang menyatukan seluruh kebajikan ini menuju kepada kesempurnaan"

Lihat: Metafora

Kolose 3:14 (#5)

Di sini Paulus menggunakan bentuk kepemilikan untuk menggambarkan: (1) **ikatan** yang mengarah pada **kesempurnaan**. Terjemahan alternatif: "ikatan yang membawa kesempurnaan" (2) **ikatan** yang memiliki **kesempurnaan**. Terjemahan alternatif: "ikatan yang sempurna"

Lihat: Kepemilikan

Kolose 3:14 (#6)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk mengungkapkan gagasan di balik kata **kesempurnaan**, Anda dapat mengungkapkan gagasan tersebut dengan kata sifat seperti "sempurna" atau kata kerja seperti "lengkap" atau "komplit". Terjemahan alternatif: "ikatan yang sempurna" atau "ikatan yang melengkapi"

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 3:15 (#1)

Di sini Paulus menggunakan bentuk imperatif orang ketiga. Jika Anda memiliki bentuk imperatif

orang ketiga dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakannya di sini. Jika Anda tidak memiliki bentuk imperatif orang ketiga, Anda dapat menerjemahkan bentuk imperatif ini dalam orang kedua, dengan jemaat Kolose sebagai subjek kata kerja seperti "taatilah" dan **damai Kristus** sebagai objek. Terjemahan alternatif: "di dalam hatimu taatilah damai Kristus"

Lihat: Imperatives — Other Uses

Kolose 3:15 (#2)

Paulus berbicara tentang **damai Kristus** seolah-olah itu adalah "penguasa" di hati jemaat Kolose. Kata **penguasa** terkait erat dengan kata yang diterjemahkan "merampas hadiahmu" yang Paulus gunakan dalam [2:18](#): keduanya digunakan untuk hakim atau wasit yang membuat keputusan, meskipun dalam [2:18](#), hakim atau wasit memutuskan melawan jemaat Kolose. Di sini, idenya adalah bahwa **damai Kristus** bertindak sebagai hakim atau wasit di **hati** jemaat Kolose, yang berarti bahwa **damai** ini membantu mereka memutuskan apa yang harus dirasakan dan dilakukan. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan metafora yang serupa atau mengungkapkan idenya dengan jelas. Terjemahan alternatif: "biarkan damai Kristus membuat keputusan Anda di dalam hati Anda"

Lihat: Metafora

Kolose 3:15 (#3)

Dalam budaya Paulus, **hati** adalah tempat manusia berpikir dan membuat rencana. Jika ini akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat merujuk ke bagian dalam diri manusia untuk berpikir dalam budaya Anda atau mengungkapkan gagasan tersebut dengan jelas. Terjemahan alternatif: "dalam pikiran Anda" atau "pemikiran Anda"

Lihat: Metonimi

Kolose 3:15 (#4)

Kata ganti **yang** merujuk pada "damai Kristus." Jika ini membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakannya secara tegas. Terjemahan alternatif: "damai yang mana"

Lihat: Pronouns — When to Use Them

Kolose 3:15 (#5)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengungkapkan gagasan tersebut dalam bentuk aktif, dengan Tuhan sebagai subjeknya. Terjemahan alternatif: "Allah telah memanggil kamu juga"

Lihat: Aktif atau Pasif

Kolose 3:15 (#6)

Paulus berbicara tentang jemaat Kolose seolah-olah mereka **di dalam**, atau bagian dari, **satu tubuh**. Dengan metafora ini, ia menjelaskan situasi di mana mereka dipanggil untuk berdamai: dalam **satu tubuh**, yaitu gereja. Sama seperti bagian-bagian tubuh adalah "berdamai" satu sama lain (ketika tubuh berfungsi dengan baik), demikian pula jemaat Kolose harus berdamai satu sama lain di dalam gereja. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan metafora yang serupa atau mengungkapkan gagasan itu dengan jelas. Terjemahan alternatif: "sebagaimana kamu bersama-sama membentuk gereja"

Lihat: Metafora

Kolose 3:15 (#7)

Alternate translation: "become thankful people" or "be thankful"

Kolose 3:16 (#1)

Di sini Paulus menggunakan kata ganti orang ketiga. Jika Anda memiliki kata ganti orang ketiga dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakannya di sini. Jika Anda tidak memiliki kata ganti orang ketiga, Anda dapat mengungkapkan perintah Paulus dalam kata ganti orang kedua dengan jemaat Kolose sebagai subjek kata kerja seperti "terimalah." Terjemahan alternatif: "Sambutlah firman Kristus dengan segala kekayaannya dalam hidupmu"

Lihat: Imperatives — Other Uses

Kolose 3:16 (#2)

Di sini Paulus berbicara seolah-olah **firman Kristus** adalah seseorang yang dapat **tinggal** atau hidup di suatu lokasi, yaitu kelompok orang percaya di Kolose. Metafora ini menekankan bagaimana **firman Kristus** harus menjadi bagian yang konsisten dan konstan dari kehidupan jemaat Kolose, sama seperti jika itu adalah seseorang yang tinggal bersama mereka secara permanen. Jika ini akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan ini dengan metafora yang mirip dengan itu atau dengan jelas. Terjemahan alternatif: "Biarlah firman Kristus menjadi bagian dari kehidupan kamu secara tetap dan"

Lihat: Metafora

Kolose 3:16 (#3)

Di sini Paulus menggunakan bentuk kepemilikan untuk menghubungkan **firman** dengan **Kristus**. Ini bisa berarti: (1) bahwa **firman** adalah tentang **Kristus**. Terjemahan alternatif: "firman tentang Mesias" (2) bahwa **firman** diucapkan oleh **Kristus**. Terjemahan alternatif: "firman dari Kristus"

Lihat: Kepemilikan

Kolose 3:16 (#4)

Di sini, **perkataan** mewakili pesan yang terdiri dari kata-kata. Jika ini akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan ekspresi yang mirip dengan itu atau bahasa yang mudah dipahami. Terjemahan alternatif: "pesan"

Lihat: Metonimi

Kolose 3:16 (#5)

Di sini Paulus berbicara seolah-olah "firman" itu kaya dan dapat melakukan sesuatu **dengan limpahnya**. Ia menggunakan metafora ini untuk memerintahkan agar firman itu tinggal di dalam jemaat Kolose secara keseluruhannya dan dengan segala berkat yang di dalamnya. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan itu dengan metafora yang mirip dengan itu atau mengungkapkannya dengan jelas. Terjemahan alternatif: "dalam segala hal dan dengan segala berkat" atau "sepenuhnya"

Lihat: Metafora

Kolose 3:16 (#6)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide di balik **hikmat/kebijaksanaan**, Anda dapat mengungkapkan ide tersebut dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “dengan segala cara yang bijaksana”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 3:16 (#7)

Paulus menggunakan kata-kata **mengajar**, **menegur**, dan **bernyanyi** untuk menunjukkan kepada jemaat Kolose beberapa cara agar mereka dapat “membiarkan firman Kristus berdiam” di dalam diri mereka. Oleh karena itu, **mengajar**, **menegur**, dan **bernyanyi** terjadi pada saat yang sama dengan **firman Kristus** berdiam di dalam diri mereka. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat langsung menyatakannya. Terjemahan alternatif: (mulai kalimat baru) “kamu dapat melakukan ini dengan mengajar dan menegur satu sama lain dalam segala hikmat ... dan dengan bernyanyi”

Lihat: Connect — Simultaneous Time Relationship

Kolose 3:16 (#8)

Kedua kata kerja ini hanya memiliki sedikit perbedaan makna. Kata **mengajar** merujuk secara positif kepada pemberian informasi, keterampilan, atau konsep kepada seseorang. Kata **menegur** merujuk secara negatif kepada peringatan kepada seseorang terhadap sesuatu kesalahan. Jika Anda memiliki kata-kata yang mirip dengan kedua gagasan ini, Anda dapat menggunakannya di sini. Jika Anda tidak memiliki kata-kata yang membedakan keduanya, Anda dapat menerjemahkan keduanya dengan satu kata kerja seperti “menginstruksikan.” Terjemahan alternatif: “menginstruksikan”

Lihat: Doublet

Kolose 3:16 (#9)

Ketiga istilah berikut ini adalah nama dari berbagai jenis lagu. Kata **mazmur** merujuk pada lagu-lagu dari Kitab Mazmur dalam Alkitab. Kata **himne** merujuk pada lagu-lagu yang dinyanyikan untuk memuji, biasanya kepada suatu ilah/dewa. Terakhir, kata **lagu-lagu** merujuk pada musik vokal yang memuji seseorang atau sesuatu, biasanya dalam bentuk puisi. Jika Anda memiliki kata-kata yang kurang lebih cocok dengan kategori-kategori ini dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakannya di sini. Jika Anda tidak memiliki kata-kata yang cocok dengan kategori-kategori ini, Anda dapat mengungkapkan gagasan tersebut hanya dengan satu atau dua kata atau menggunakan kata sifat untuk menggambarkan berbagai jenis lagu. Terjemahan alternatif: “mazmur dan lagu-lagu rohani” atau “lagu-lagu alkitabiah, lagu-lagu pujian, dan lagu-lagu rohani dalam perayaan”

Lihat: Translate Unknowns

Kolose 3:16 (#10)

Kata **rohani** dapat merujuk kepada: (1) Roh Kudus sebagai asal atau inspirasi dari **lagu-lagu**. Terjemahan alternatif: “dan lagu-lagu dari Roh” (2) **lagu-lagu** yang dinyanyikan oleh atau dalam kuasa Roh Kudus. Terjemahan alternatif: “dan lagu-lagu yang diberi kuasa oleh Roh”

Lihat: Translate Unknowns

Kolose 3:16 (#11)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk gagasan di balik **rasa syukur**, Anda dapat mengungkapkan gagasan tersebut dengan menggunakan kata keterangan seperti “penuh rasa syukur” atau kata sifat seperti “penuh syukur” Terjemahan alternatif: “dengan cara yang penuh rasa syukur”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 3:16 (#12)

Di sini jemaat Kolose akan memahami frasa **di dalam hatimu** untuk menggambarkan sesuatu yang dilakukan orang-orang yang mereka yakini sepenuhnya. Artinya, **nyanyian** harus dilakukan

dengan ketulusan dan persetujuan penuh dari pikiran sendiri. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan itu dengan ungkapan yang mirip dengan itu atau dengan jelas. Terjemahan alternatif: “dengan sepenuh hati” atau “dengan ketulusan hati”

Lihat: Ungkapan

Kolose 3:16 (#13)

Dalam budaya Paulus, **hati** adalah tempat manusia berpikir dan berkehendak. Jika ini akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat merujuk ke tempat manusia berpikir dalam budaya Anda atau mengungkapkan gagasan tersebut dengan jelas. Terjemahan alternatif: “dalam pikiranmu”

Lihat: Metonimi

Kolose 3:17 (#1)

Kata **semua** merujuk kembali ke **segala sesuatu, apa saja yang mungkin kamu lakukan, dalam perkataan atau dalam perbuatan**. Jika bahasa Anda tidak akan menulis objek (**segala sesuatu, apa saja yang kamu lakukan, dalam perkataan atau dalam perbuatan**) terlebih dahulu, Anda dapat meletakkannya di tempat **segala sesuatu**, setelah kata kerja. Atau, Anda dapat mengubah objek menjadi klausa relatif. Terjemahan alternatif: “lakukan segalanya, apa pun yang mungkin kamu lakukan dalam perkataan atau perbuatan.”

Lihat: Information Structure

Kolose 3:17 (#2)

Dalam budaya Paulus, ini adalah cara alami untuk merujuk pada apa pun yang mungkin dilakukan seseorang, termasuk semua kemungkinan. Jika ini akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan cara yang biasa untuk merujuk pada semua tindakan yang mungkin dilakukan. Terjemahan alternatif: “apa pun yang kamu lakukan”

Lihat: Ungkapan

Kolose 3:17 (#3)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk mengungkapkan ide di balik **perkataan** dan **perbuatan**, Anda dapat mengungkapkan ide tersebut dengan kata kerja seperti “berbicara” dan “bertindak.” Terjemahan alternatif: “dalam berbicara atau bertindak” atau “ketika kamu berbicara atau bertindak”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 3:17 (#4)

Bertindak **atas nama** seseorang berarti mewakili orang tersebut. Perwakilan-perwakilan, adalah mereka yang melakukan sesuatu **atas nama** orang lain, dia harus bertindak untuk membantu orang lain berpikir baik tentang dan menghormati orang yang mereka wakili. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan ungkapan yang mirip dengan itu untuk mewakili seseorang atau mengungkapkan gagasan itu dengan jelas. Terjemahan alternatif: “sebagai wakil Tuhan Yesus” atau “dengan cara yang mengarah pada kehormatan bagi Tuhan Yesus”

Lihat: Ungkapan

Kolose 3:17 (#5)

Frasa **melalui Dia** tidak berarti bahwa doa syukur disalurkan kepada Allah Bapa oleh Allah Anak. Sebaliknya, **melalui** Anak-lah jemaat Kolose dapat mengucapkan syukur. Ini berarti bahwa mereka dapat mengucapkan syukur karena apa yang telah dilakukan Anak bagi mereka. Jika makna **melalui Dia** itu tidak dapat dipahami dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan itu dengan kata depan seperti “karena” atau menjelaskan bahwa itu adalah **melalui** “pekerjaan” Anak. Terjemahan alternatif: “karena apa yang telah Dia lakukan” atau “melalui pekerjaan-Nya”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

Kolose 3:18 (#1)

Di sini Paulus secara langsung menyapa **Para Istri** di antara hadirin. Gunakan bentuk dalam bahasa Anda yang menunjukkan bahwa pembicara menunjuk pada sekelompok orang tertentu

sebagai pendengar yang dituju dari kata-kata berikut. Terjemahan alternatif: “Kalian para istri”

Kolose 3:18 (#2)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengekspresikan gagasan tersebut dalam bentuk aktif dengan kata kerja seperti “patuh” atau “tunduk.” Terjemahan alternatif: “patuhilah suami mu” atau “tunduklah kepada suami”

Lihat: Aktif atau Pasif

Kolose 3:18 (#3)

Di sini Paulus tidak secara eksplisit menyatakan bahwa istri harus **tunduk** kepada suami “mereka sendiri”. Akan tetapi, Paulus menulis kalimat ini sedemikian rupa sehingga jemaat Kolose akan memahami maksudnya. ULT menyertakan **milikmu** karena ini merupakan bagian penting dari apa yang Paulus katakan. Gunakan bentuk dalam bahasa Anda yang menyatakan bahwa Paulus memikirkan suami setiap istri. Terjemahan alternatif: “kepada suami sendiri”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

Kolose 3:18 (#4)

Di sini, kata **sebagaimana** berfungsi untuk memperkenalkan alasan mengapa “istri” harus “tunduk kepada” **suami** mereka. Jika **sebagai** tidak menunjukkan alasan dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan ini menggunakan kata kausal seperti “sejak” atau “karena.” Terjemahan alternatif: “karena ini”

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

Kolose 3:18 (#5)

Frasa **sepantasnya** mengacu pada apa atau siapa yang berhak memiliki sesuatu. Jika **sepantasnya** dapat disalahpahami dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan tersebut dengan menggunakan kata atau frasa yang mengidentifikasi perilaku yang tepat dalam situasi

tertentu. Terjemahan alternatif: “sesuai” atau “cocok dengan posisimu”

Lihat: Translate Unknowns

Kolose 3:18 (#6)

Paulus menggunakan kiasan **di dalam Tuhan** untuk menggambarkan persatuan orang percaya dengan Kristus. Dalam hal ini, berada **di dalam Tuhan** atau bersatu dengan Tuhan adalah standar tentang bagaimana berperilaku. Terjemahan alternatif: “dalam kesatuanmu dengan Tuhan”

Lihat: Metafora

Kolose 3:19 (#1)

Di sini Paulus secara langsung menyapa **Suami-suami** di antara pendengar. Gunakan bentuk dalam bahasa Anda yang menunjukkan bahwa pembicara menunjuk pada sekelompok orang tertentu sebagai pendengar yang dituju dari kata-kata berikut. Terjemahan alternatif: “Kalian para suami”

Kolose 3:19 (#2)

Di sini Paulus tidak secara eksplisit menyatakan bahwa suami harus **mengasihi** istri “mereka sendiri”. Akan tetapi, Paulus menulis kalimat ini sedemikian rupa sehingga jemaat Kolose akan memahami maksudnya. ULT menyertakan **milikmu** karena ini merupakan bagian penting dari apa yang Paulus katakan. Gunakan bentuk dalam bahasa Anda yang menyatakan bahwa Paulus memikirkan istri masing-masing suami. Terjemahan alternatif: “istri-istimu sendiri”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

Kolose 3:19 (#3)

Frasa **menjadi pahit hati** dapat merujuk pada: (1) suami melakukan atau mengatakan hal-hal yang menyebabkan istrinya menjadi pahit hati atau marah kepadanya. Terjemahan alternatif: “jangan lakukan apa yang membuat mereka menjadi pahit hati kepadamu” (2) suami menjadi pahit hati atau marah kepada istrinya karena melakukan atau

mengatakan hal-hal tertentu. Terjemahan alternatif: "jangan menjadikan mereka pahit hati"

Lihat: Translate Unknowns

Kolose 3:20 (#1)

Di sini Paulus secara langsung berbicara kepada **Anak-anak** di antara pendengar. Gunakan bentuk dalam bahasa Anda yang menunjukkan bahwa pembicara menunjuk sekelompok orang tertentu sebagai pendengar yang dituju dari kata-kata berikut. Terjemahan alternatif: "Hai anak-anak"

Kolose 3:20 (#2)

Di sini Paulus tidak secara eksplisit menyatakan bahwa anak-anak harus **menaati** orangtua "mereka sendiri". Akan tetapi, Paulus menulis kalimat ini sedemikian rupa sehingga jemaat Kolose akan memahami maksudnya. ULT menyertakan **kata kamu** karena ini merupakan bagian penting dari apa yang Paulus katakan. Gunakan bentuk dalam bahasa Anda yang menyatakan bahwa Paulus memikirkan orangtua setiap anak. Terjemahan alternatif: "orangtua kamu sendiri"

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

Kolose 3:20 (#3)

Frasa **dalam segala hal** adalah ungkapan yang menunjukkan bahwa anak-anak harus mematuhi "segala perintah orang tua mereka" atau "dalam segala situasi." Jika ungkapan ini membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan ungkapan yang mirip dengan itu atau menunjukkan apa saja **hal-hal** itu. Terjemahan alternatif: "dalam segala hal yang mereka perintahkan untuk kamu lakukan"

Lihat: Ungkapan

Kolose 3:20 (#4)

Kata **karena** memperkenalkan dasar atau alasan untuk sesuatu; di sini adalah perintah Paulus kepada anak-anak. Gunakan kata yang menunjukkan alasan untuk sebuah perintah dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: "sebab"

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

Kolose 3:20 (#5)

Jika sesuatu **menyenangkan**, berarti orang yang "menyenangkan" merasa hal itu dapat diterima, menyenangkan, atau memeperkenankan. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata yang menekankan bahwa ketaatan kepada orang tua adalah sesuatu yang dapat diterima oleh Tuhan. Terjemahan alternatif: "dapat diterima"

Lihat: Translate Unknowns

Kolose 3:20 (#6)

Paulus tidak menyatakan kepada siapa ketaatan kepada orangtua itu **menyenangkan**, tetapi jelas bahwa ketaatan kepada orangtua itu menyenangkan Allah. Jika bahasa Anda menyatakan siapa yang disenangkan, Anda dapat dengan tegas menyatakan bahwa itu adalah Allah. Terjemahan alternatif: "menyenangkan Allah"

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

Kolose 3:20 (#7)

Sama seperti dalam [3:18](#), Paulus menggunakan kiasan **di dalam Tuhan** untuk menggambarkan kesatuan orang percaya dengan Kristus. Dalam hal ini, berada **di dalam Tuhan**, atau bersatu dengan **Tuhan**, menyamakan diri, secara khusus bahwa mereka yang bersatu dengan **Tuhan** harus berperilaku dalam cara seperti ini. Terjemahan alternatif: "dalam kesatuanmu dengan Tuhan"

Lihat: Metafora

Kolose 3:21 (#1)

Di sini Paulus secara langsung menyapa **para Bapa** di antara pendengar. Gunakan bentuk dalam bahasa Anda yang menunjukkan bahwa pembicara menunjuk sekelompok orang tertentu sebagai pendengar yang dituju dari kata-kata berikut. Terjemahan alternatif: "Kalian para bapa"

Kolose 3:21 (#2)

Kata **provokatif** dalam konteks ini mengacu pada tindakan membuat seseorang kesal atau membuat mereka marah. Jika kata ini dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan ungkapan yang mirip dengan itu atau frasa singkat. Terjemahan alternatif: “jangan menjadikan anak-anak sakit hati” atau “jangan memancing anak-anakmu untuk marah”

Lihat: Translate Unknowns

Kolose 3:21 (#3)

Klausa ini menunjukkan tujuan atau maksud dari perintah sebelumnya, tetapi maksud ini dalam bentuk negatif. Jika bahasa Anda memiliki cara yang lazim untuk menunjukkan maksud negatif, Anda dapat menggunakannya di sini. Terjemahan alternatif: “jangan sampai mereka patah semangat”

Lihat: Connect — Goal (Purpose) Relationship

Kolose 3:21 (#4)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengungkapkan gagasan tersebut dalam bentuk aktif dengan **Bapa-bapa** sebagai subjek. Terjemahan alternatif: “jangan membuat mereka patah semangat”

Lihat: Aktif atau Pasif

Kolose 3:21 (#5)

Frasa **mereka mungkin ... patah semangat** menggambarkan perasaan putus asa atau tidak ada harapan. Jika ini akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang mengekspresikan gagasan ini. Terjemahan alternatif: “mereka mungkin ... putus asa” atau “mereka mungkin ... kehilangan semangat”

Lihat: Translate Unknowns

Kolose 3:22 (#1)

Di sini Paulus secara langsung berbicara kepada **Budak-budak** di antara pendengar. Gunakan bentuk dalam bahasa Anda yang menunjukkan bahwa pembicara menunjuk kepada sekelompok

orang tertentu sebagai pendengar yang dituju dari kata-kata berikut. Terjemahan alternatif: “Hai budak-budak”

Kolose 3:22 (#2)

Frasa **menurut daging** menggambarkan **tuan-tuan** sebagai manusia di bumi ini. Paulus menggunakan frasa ini untuk menggambarkan **tuan-tuan** ini karena ia sudah membuat kontras dengan “Tuan” di atas tuan-tuan ini: Yesus (Lihat: [4:1](#)). Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan ungkapan yang mirip dengan itu atau mengungkapkan gagasan tersebut dengan kata sifat seperti “manusiawi” atau “duniawi.” Terjemahan alternatif: “tuan-tuan duniawimu” atau “tuan-tuan manusiawimu”

Lihat: Ungkapan

Kolose 3:22 (#3)

Di sini Paulus tidak secara eksplisit menyatakan bahwa budak harus **menaati** tuan mereka sendiri. Akan tetapi, Paulus menulis kalimat ini sedemikian rupa sehingga jemaat Kolose akan memahami maksudnya. ULT menyertakan kata **kamu** karena ini merupakan bagian penting dari apa yang Paulus sedang katakan. Gunakan bentuk dalam bahasa Anda yang menyatakan bahwa Paulus memikirkan tuan dari setiap budak. Terjemahan alternatif: “tuanmu sendiri”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

Kolose 3:22 (#4)

Sama seperti dalam [3:20](#), frasa **dalam segala hal** adalah ungkapan yang menunjukkan bahwa budak harus mematuhi “segala sesuatu yang diperintahkan tuannya” atau “dalam setiap keadaan.” Jika ini akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan ungkapan yang mirip dengan itu atau menunjukkan apa **hal-hal** itu. Terjemahan alternatif: “dalam segala hal yang mereka perintahkan kepadamu”

Lihat: Ungkapan

Kolose 3:22 (#5)

Kata **melayani di depan mata orang** menggambarkan bagaimana orang terkadang berperilaku agar terlihat baik daripada melakukan hal yang benar. Jika ini membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan ungkapan yang serupa dengan itu atau frasa singkat seperti "ingin terlihat mengesankan." Terjemahan alternatif: "tidak berfokus pada bagaimana kamu terlihat di mata orang lain"

Lihat: Translate Unknowns

Kolose 3:22 (#6)

Frasa **orang yang menyenangkan orang lain** menggambarkan tipe orang yang peduli dengan "layanan di depan mata." Di sini, **orang yang menyenangkan orang lain** adalah mereka yang berfokus pada upaya membuat orang lain terkesan daripada melakukan apa yang Tuhan inginkan. Jika ini akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menekankan bahwa **orang yang menyenangkan orang lain** hanya ingin menyenangkan manusia, bukan Tuhan. Terjemahan alternatif: "sebagai orang yang ingin menyenangkan manusia daripada Tuhan"

Lihat: Translate Unknowns

Kolose 3:22 (#7)

Paulus di sini menggunakan bentuk posesif untuk menggambarkan **hati** yang dicirikan oleh **ketulusannya**. Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk posesif untuk mengungkapkan gagasan itu, Anda dapat mengungkapkan gagasan itu dengan menerjemahkan **ketulusan** dengan kata sifat seperti "tulus." Terjemahan alternatif: "dengan hati yang tulus"

Lihat: Kepemilikan

Kolose 3:22 (#8)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk gagasan di balik **ketulusan**, Anda dapat mengekspresikan gagasan tersebut dengan menggunakan kata sifat seperti "tulus" atau kata keterangan seperti "dengan tulus." Terjemahan

alternatif: "dengan tulus di dalam hatimu" atau "dengan hati yang tulus"

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 3:22 (#9)

Dalam budaya Paulus, **hati** adalah tempat di mana seseorang berpikir dan berkehendak. Jika ini akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat merujuk ke tempat di mana manusia berpikir dalam budaya Anda atau mengungkapkan gagasan tersebut dengan jelas. Terjemahan alternatif: "pikiran" atau "keinginan"

Lihat: Metonimi

Kolose 3:22 (#10)

Frasa **takut akan Tuhan** dapat menggambarkan: (1) alasan mengapa para budak harus menaati tuan mereka. Terjemahan alternatif: "karena kamu takut akan Tuhan" (2) cara atau tata cara para budak harus menaati tuan mereka. Terjemahan alternatif: "menunjukkan rasa takut kepada Tuhan" atau "dengan cara yang menunjukkan bahwa kamu takut akan Tuhan"

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

Kolose 3:23 (#1)

Dalam budaya Paulus, ini adalah cara alami untuk merujuk pada apa pun yang mungkin dilakukan seseorang, termasuk semua kemungkinan. Jika ini akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan cara yang biasa untuk merujuk pada semua tindakan yang mungkin. Terjemahan alternatif: "Dalam apa pun yang kamu lakukan"

Lihat: Ungkapan

Kolose 3:23 (#2)

Bekerja **dengan hati** dapat dibandingkan dengan ungkapan bahasa Inggris bekerja "dengan sepenuh hati," yang mengacu pada melakukan sesuatu dengan rajin, tanpa menahan apa pun. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan itu dengan ungkapan yang serupa dengan itu atau mengungkapkannya dengan apa adanya. Terjemahan alternatif:

“dengan sepenuh hati” atau “dengan segenap kekuatanmu”

Lihat: Ungkapan

Kolose 3:23 (#3)

Kontras ini menunjukkan bahwa, meskipun mereka melayani **manusia**, mereka harus menganggap pekerjaan mereka ditujukan kepada atau dalam pelayanan kepada **Tuhan**. Jika ini akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan ini dengan frasa kontras seperti “bahkan seperti.” Terjemahan alternatif: “melayani Tuhan, bahkan seperti kamu melayani manusia”

Lihat: Ungkapan

Kolose 3:23 (#4)

Kata **manusia** tidak hanya merujuk pada orang laki-laki, tetapi juga manusia secara umum. Jika kata ini membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata yang merujuk pada orang atau manusia secara umum. Terjemahan alternatif: “kepada manusia” atau “kepada orang-orang”

Lihat: When Masculine Words Include Women

Kolose 3:24 (#1)

Kata **mengetahui** memperkenalkan alasan mengapa para budak harus taat sebagaimana Paulus perintahkan dalam [3:22-23](#). Jika **mengetahui** tidak memperkenalkan alasan dalam bahasa Anda, Anda dapat memperjelas hal ini dengan menggunakan kata seperti “karena.” Terjemahan alternatif: “karena kamu tahu” atau “sebab kamu tahu”

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

Kolose 3:24 (#2)

Di sini Paulus menggunakan bentuk posesif untuk menjelaskan **pahala** sebagai **warisan**. Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk posesif dengan cara ini, Anda dapat menjelaskan bahwa kedua kata ini menyebutkan hal yang sama dengan menggunakan frasa seperti “itulah.” Terjemahan

alternatif: “pahala, yaitu, warisan” atau “pahala, yang merupakan warisanmu”

Lihat: Kepemilikan

Kolose 3:24 (#3)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk gagasan di balik **hadiah** dan **warisan**, Anda dapat mengungkapkan gagasan tersebut dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “apa yang telah dijanjikan-Nya untuk diberikan kepadamu”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 3:24 (#4)

Di sini Paulus menggunakan pernyataan sederhana sebagai: (1) sebuah pengingat yang menyatakan untuk siapa mereka sebenarnya bekerja. Terjemahan alternatif: “Ingatlah bahwa kamu melayani Tuhan Kristus” (2) sebuah perintah tentang siapa yang harus mereka layani. Terjemahan alternatif: “Layani Tuhan Kristus” atau “Kamu harus melayani Tuhan Kristus”

Lihat: Pernyataan — Penggunaan Lainnya

Kolose 3:25 (#1)

Kata **Karena** memperkenalkan dukungan untuk apa yang telah dikatakan. Di sini Paulus menggunakannya untuk memperkenalkan alasan negatif untuk ketaatan (dia telah memberikan alasan positif dalam [3:24](#)). Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menjelaskan bahwa kata tersebut memperkenalkan alasan lain untuk ketaatan. Terjemahan alternatif: “Lakukanlah hal-hal ini karena”

Lihat: Connecting Words and Phrases

Kolose 3:25 (#2)

Di sini Paulus berbicara secara umum tentang siapa saja yang melakukan **ketidakbenaran**. Akan tetapi, ia mengarahkan pernyataan umum ini kepada para budak (bukan kepada para majikan, karena ia tidak menyapa mereka sampai di [4:1](#)). Jika ini akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan bentuk yang lazim untuk

pernyataan umum atau menyertakan para budak sebagai orang-orang yang dituju. Terjemahan alternatif: “siapa saja di antara kamu yang melakukan ketidakbenaran kamu telah melakukannya dengan tidak benar”

Lihat: Generic Noun Phrases

Kolose 3:25 (#3)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk gagasan di balik **ketidakbenaran**, Anda dapat mengungkapkan gagasan tersebut dengan cara lain, seperti dengan kata keterangan. Terjemahan alternatif: “berlaku tidak benar” atau “melakukan hal-hal yang tidak benar”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 3:25 (#4)

Dalam konteks ini, frasa **akan menerima** mengacu pada mendapatkan sesuatu sebagai pembayaran atau sebagai imbalan atas sesuatu yang lain. Paulus, kemudian, berbicara seolah-olah **orang yang melakukan kejahatan** akan **menerima** sebagai pembayaran atau balasan yang setimpal dengan **apa yang telah dilakukannya, dengan kejahatan**. Dengan ini, Paulus bermaksud bahwa Allah akan menghukum mereka yang melakukan **kejahatan** dengan cara yang sesuai dengan apa yang telah mereka lakukan. Jika ini akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kiasan yang serupa dengan itu atau mengungkapkan gagasan tersebut dengan sederhana. Terjemahan alternatif: “akan menerima hukuman yang sesuai dengan kejahatannya”

Lihat: Metafora

Kolose 3:25 (#5)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk gagasan di balik **pilih kasih**, Anda dapat mengungkapkan gagasan tersebut dengan kata kerja seperti “memperlakukan lebih baik dari yang lain” atau dengan frasa pendek. Terjemahan alternatif: “Tuhan tidak memihak siapa pun” atau “Tuhan menghakimi semua orang dengan standar yang sama”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 4:1 (#1)

Di sini Paulus secara langsung menyapa **Para tuan** di antara pendengar. Gunakan bentuk dalam bahasa Anda yang menunjukkan bahwa pembicara menunjuk sekelompok orang tertentu sebagai pendengar yang dituju dari kata-kata berikut. Terjemahan alternatif: “Kalian para tuan”

Kolose 4:1 (#2)

Di sini Paulus berbicara tentang bagaimana tuan-tuan memperlakukan budak-budak mereka seolah-olah tuan-tuan itu “memberikan” perlakuan kepada budak-budak mereka. Dengan ini, ia berarti bahwa hal yang diberikan (**{apa} yang benar dan adil**) adalah apa yang menjadi ciri-ciri perlakuan tuan terhadap budak-budaknya. Jika ini akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan ini dengan menggunakan kata keterangan seperti “dengan benar” dan “dengan adil” dengan kata kerja seperti “memperlakukan.” Terjemahan alternatif: “bertindaklah dengan benar dan adil terhadap budak-budakmu”

Lihat: Metafora

Kolose 4:1 (#3)

Kata **benar** menggambarkan seseorang atau sesuatu yang benar-benar mengikuti hukum, prinsip, dan harapan. Kata yang diterjemahkan menjadi **adil** menggambarkan seseorang atau sesuatu yang tidak pilih kasih dan tidak memihak. Jika Anda memiliki kata-kata dalam bahasa Anda yang secara kasar mewakili ide-ide ini, Anda dapat menuliskannya di sini. Jika Anda tidak memiliki kata-kata yang membuat perbedaan ini, Anda dapat mengungkapkan ide tersebut dengan satu kata yang menunjukkan bahwa sesuatu itu adil, sah, dan pantas. Terjemahan alternatif: “apa yang adil dan tidak memihak” atau “apa yang benar”

Lihat: Doublet

Kolose 4:1 (#4)

Paulus menggunakan kata **mengetahui** untuk memperkenalkan alasan mengapa para majikan

harus memperlakukan budak-budak mereka sebagaimana ia perintahkan. Jika **mengetahui** tidak akan memperkenalkan alasan dalam bahasa Anda, Anda dapat menjelaskannya secara eksplisit dengan kata seperti “karena” atau “sebab.” Terjemahan alternatif: “karena kamu tahu”

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

Kolose 4:1 (#5)

Kata **Tuan-tuan** dan **tuan** biasanya diterjemahkan sebagai “tuan-tuan” dan “Tuhan” di tempat lain. Akan tetapi, di sini kata-kata itu diterjemahkan sebagai **Tuan** dan **tuan** karena hubungan antara budak dan tuan mereka, atau “tuan-tuan,” yang dimaksudkan. Paulus ingin agar **Tuan** memperlakukan budak mereka dengan adil karena mereka juga melayani seorang “Tuhan,” Tuhan Yesus. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan ini dengan menunjukkan secara jelas bahwa **tuan** adalah Tuhan Yesus. Terjemahan alternatif: “seorang tuan di surga, Tuhan Yesus”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

Kolose 4:2 (#1)

Terjemahan alternatif: “Teruslah berdoa dengan tekun” atau “Berdoalah terus-menerus”

Kolose 4:2 (#2)

Kata **tetap waspada** mengungkapkan apa yang Paulus inginkan agar jemaat Kolose lakukan saat mereka berdoa. Jika ini akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan ungkapan umum yang menunjukkan bahwa **tetap waspada** terjadi pada saat yang sama ketika mereka “bertekun dalam doa.” Terjemahan alternatif: “dan tetap waspada”

Lihat: Connect — Simultaneous Time Relationship

Kolose 4:2 (#3)

Terjemahan alternatif: “selama waktu doamu”

Kolose 4:2 (#4)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide di balik **ucapan syukur**, Anda dapat mengungkapkan ide tersebut dengan menggunakan frasa kata kerja seperti “dan mengucapkan terima kasih” atau kata keterangan seperti “dengan rasa syukur.” Terjemahan alternatif: “dengan rasa syukur”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 4:3 (#1)

Dalam konteks ini, kata **bersama-sama** tidak merujuk pada orang-orang yang bersama-sama, tetapi merujuk pada tindakan yang terjadi **bersamaan** atau pada saat yang sama. Jika ini akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang menunjukkan bahwa jemaat Kolose harus berdoa untuk Paulus pada saat yang sama mereka berdoa tentang hal-hal lain (hal-hal yang disebutkan dalam [4:2](#)). Terjemahan alternatif: “pada saat yang sama”

Lihat: Connect — Simultaneous Time Relationship

Kolose 4:3 (#2)

Dalam ayat ini, kata **kita** merujuk kepada Paulus dan Timotius tetapi tidak kepada jemaat Kolose.

Lihat: Kami/Kita yang Eksklusif dan Inklusif

Kolose 4:3 (#3)

Frasa **agar** dapat memperkenalkan: (1) isi dari apa yang harus mereka doakan. Terjemahan alternatif: “agar” atau “meminta agar” (2) tujuan jemaat Kolose harus berdoa bagi Paulus. Terjemahan alternatif: “supaya”

Lihat: Connect — Goal (Purpose) Relationship

Kolose 4:3 (#4)

Di sini Paulus berbicara tentang Allah yang menyediakan kesempatan bagi Paulus dan Timotius untuk memberitakan Injil seolah-olah Allah sedang “membuka” **pintu** bagi mereka **untuk firman**. Gambarnya adalah Allah yang membuka pintu sehingga Paulus dan Timotius dapat masuk

dan memberitakan berita tentang Kristus. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan metafora yang mirip dengan itu atau mengungkapkan gagasan itu dengan jelas. Terjemahan alternatif: “Allah mungkin memberi kita kesempatan untuk memberitakan firman”

Lihat: Metafora

Kolose 4:3 (#5)

Di sini, **untuk perkataan** dan **berbicara** memiliki arti yang hampir sama. Jika bahasa Anda tidak menggunakan kedua frasa di sini, Anda dapat menggabungkannya menjadi satu. Terjemahan alternatif: “berbicara”

Lihat: Doublet

Kolose 4:3 (#6)

Di sini, **perkataan** mewakili pesan yang terdiri dari kata-kata. Jika ini akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan ungkapan yang mirip dengan itu atau bahasa yang mudah dipahami. Terjemahan alternatif: “untukberita” atau “untuk apa yang kita katakan”

Lihat: Metonimi

Kolose 4:3 (#7)

Frasa **untuk berbicara** menunjukkan tujuan dibukanya “pintu”. Jika **untuk berbicara** tidak menunjukkan tujuan dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang menunjukkan tujuan. Terjemahan alternatif: “agar kita dapat berbicara” atau “agar kita dapat berbicara”

Lihat: Connect — Goal (Purpose) Relationship

Kolose 4:3 (#8)

Paulus berbicara tentang pesannya sebagai **misteri** Kristus. Ini tidak berarti bahwa pesannya sulit dipahami, tetapi lebih berarti bahwa pesan itu belum pernah diungkapkan sebelumnya. Namun, sekarang Paulus “menjelaskannya” (seperti yang dikatakan [4:4](#)). Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengganti **misteri** dengan frasa deskriptif singkat. Terjemahan alternatif: “pesan

yang tersembunyi” atau “pesan yang sebelumnya tersembunyi”

Lihat: Translate Unknowns

Kolose 4:3 (#9)

Di sini Paulus menggunakan bentuk posesif untuk berbicara tentang **misteri** yang isinya adalah pesan tentang **Kristus**. Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk posesif untuk mengungkapkan gagasan itu, Anda dapat mengungkapkan gagasan itu dengan kata depan seperti “tentang” atau klausa relatif seperti “yang menyangkut.” Terjemahan alternatif: “misteri yang menyangkut Kristus”

Lihat: Kepemilikan

Kolose 4:3 (#10)

Kata ganti **yang** merujuk kembali kepada “misteri Kristus.” Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyatakan secara eksplisit apa arti kata **yang** dengan menambahkan kata seperti “misteri.” Terjemahan alternatif: “berdasarkan misteri yang mana”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

Kolose 4:3 (#11)

Di sini Paulus menggunakan frasa **Saya telah dibelenggu** untuk merujuk pada bagaimana ia berada di penjara. Jika ini akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang sepadan yang berarti berada di penjara atau mengungkapkan gagasan itu dengan jelas. Terjemahan alternatif: “Aku dipenjara” atau “Aku dikurung”

Lihat: Metonimi

Kolose 4:3 (#12)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengungkapkan gagasan tersebut dalam bentuk aktif dengan subjek yang tidak jelas atau tidak pasti. Terjemahan alternatif: “mereka telah membelenggu aku” atau “pihak berwenang telah membelenggu aku”

Lihat: Aktif atau Pasif

Kolose 4:4 (#1)

Frasa **agar** dapat memperkenalkan: (1) hal lain yang harus didoakan jemaat Kolose (selain apa yang dikatakan dalam 4:3). Terjemahan alternatif: “dan agar” atau “dan meminta agar” (2) tujuan lain yang harus didoakan jemaat Kolose bagi Paulus (selain apa yang dikatakan dalam 4:3). Terjemahan alternatif: “dan agar”

Lihat: Connect — Goal (Purpose) Relationship

Kolose 4:4 (#2)

Terjemahan alternatif: “Aku mungkin mengungkapkannya” atau “Aku mungkin mengungkapkannya dengan jelas”

Kolose 4:4 (#3)

Di sini, kata **sebagai** berfungsi untuk memperkenalkan alasan mengapa Paulus harus menyampaikan pesannya dengan jelas. Jika ini akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan arti **sebagai** dengan kata atau frasa yang memperkenalkan alasan untuk suatu tindakan. Terjemahan alternatif: “karena beginilah caranya”

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

Kolose 4:4 (#4)

Jika bahasa Anda menyatakan siapa yang mengharuskan Paulus **berbicara** dengan cara-cara ini, Anda dapat memasukkan kata “Tuhan” sebagai pihak yang berperan. Terjemahan alternatif: “Tuhan telah memerintahkan aku untuk berbicara”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

Kolose 4:5 (#1)

Di sini Paulus menggunakan kata **Berjalan** untuk merujuk pada perilaku yang konsisten dan kebiasaan (seperti melangkahkan satu kaki di depan kaki lainnya). Dalam gambaran ini, berjalan

ke arah seseorang merujuk pada perilaku yang konsisten dalam hubungan dengan orang tersebut. Jika ini akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan tersebut dengan metafora yang mirip dengan itu atau dengan jelas. Terjemahan alternatif: “Bertindak ... dengan”

Lihat: Metafora

Kolose 4:5 (#2)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide di balik kata **hikmat**, Anda dapat mengungkapkan ide tersebut dengan kata keterangan seperti “penuh hikmat” atau kata sifat seperti “bijaksana.” Terjemahan alternatif: “dengan cara yang bijaksana”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 4:5 (#3)

Frasa **orang-orang di luar** adalah cara untuk mengungkapkan orang-orang yang tidak termasuk dalam kelompok seseorang. Di sini, **orang-orang di luar** adalah siapa saja yang tidak percaya kepada Yesus. Jika ini akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang mirip dengan itu untuk orang-orang yang tidak termasuk dalam kelompok seseorang. Terjemahan alternatif: “orang-orang luar”

Lihat: Ungkapan

Kolose 4:5 (#4)

Kata **menebus** memperkenalkan contoh tentang bagaimana “berjalan dalam hikmat kepada mereka yang berada di luar.” Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan cara yang lazim untuk menunjukkan bahwa **penebusan** terjadi pada saat yang sama dengan “hidup dengan penuh hikmat” dan memberikan contoh tentang bagaimana hal itu mungkin terlihat. Terjemahan alternatif: “yang mencakup penebusan”

Lihat: Connect — Simultaneous Time Relationship

Kolose 4:5 (#5)

Di sini Paulus berbicara tentang **waktu** sebagai sesuatu yang dapat **ditebus**. Gambaran ini adalah

orang yang membeli **waktu** dari seseorang. Paulus menggunakan gambaran ini untuk merujuk pada memanfaatkan (**menebus**) kesempatan seseorang sebaik-baiknya (**waktu**). Jika ini akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan ini dengan kiasan yang mirip dengan itu atau mengungkapkannya dengan jelas. Terjemahan alternatif: “memanfaatkan setiap kesempatan yang kamu miliki sebaik-baiknya”

Lihat: Metafora

Kolose 4:6 (#1)

Ayat ini memberikan satu cara di mana Paulus ingin jemaat Kolose untuk “hidup dengan penuh hikmat terhadap orang-orang luar” (4:5). Mereka harus berbicara dengan kata-kata yang meyakinkan dan kata yang dipilih dengan cermat agar sesuai dengan situasi.

Kolose 4:6 (#2)

Paulus tidak menyertakan kata kerja untuk “berbicara” dalam frasa ini, karena kata kerja tersebut tidak diperlukan dalam bahasanya. Jika bahasa Anda mengharuskan kata kerja untuk berbicara di sini, Anda dapat menyertakannya. Terjemahan alternatif: “mengucapkan kata-katamu selalu dengan penuh anugerah” atau “kata-katamu selalu diucapkan dengan penuh anugerah”

Lihat: Elipsis

Kolose 4:6 (#3)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk mengungkapkan gagasan di balik **anugerah**, Anda dapat mengungkapkan gagasan tersebut dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “penuh anugerah”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 4:6 (#4)

Dalam budaya Paulus, ketika makanan **dibumbui dengan garam**, rasanya akan enak dan bergizi. Paulus berbicara tentang membumbui “perkataan” seseorang **dengan garam** untuk mengatakan bahwa perkataan itu harus menarik (seperti

makanan yang rasanya enak) dan bermanfaat (seperti makanan yang bergizi). Jika itu bermanfaat dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan itu dengan ungkapan yang mirip dengan itu atau dengan jelas. Terjemahan alternatif: “baik yang menarik maupun bermanfaat”

Lihat: Metafora

Kolose 4:6 (#5)

Di sini Paulus menggunakan frasa **mengetahui** untuk memperkenalkan hasil dari mengucapkan kata-kata **dengan penuh anugerah** dan **dibumbui dengan garam**. Jika ini akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa lain yang memperkenalkan hasil. Terjemahan alternatif: “dengan hasil bahwa kamu akan mengetahui” atau “agar kamu dapat mengetahui”

Lihat: Koneksi — Hubungan Sebab-Akibat

Kolose 4:6 (#6)

Terjemahan alternatif: “bagaimana cara menjawab dengan baik” atau “jawaban yang tepat untuk diberikan kepada”

Kolose 4:6 (#7)

Frasa **setiap orang** mengacu kepada individu-individu yang dianggap sebagai bagian dari “mereka yang berada di luar” (4:5). Jika ini akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat secara eksplisit merujuk kembali ke bagaimana Anda menerjemahkan “mereka yang berada di luar.” Terjemahan alternatif: “setiap orang luar” atau “setiap orang yang tidak percaya kepada Mesias”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

Kolose 4:7 (#1)

Pernyataan Penghubung: Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyusun ulang kalimat ini sehingga: (1) apa yang **Tikhikus akan sampaikan** kepada mereka muncul setelah **kepada kamu**, dan (2) kata-kata yang menggambarkan **Tikhikus** muncul setelah namanya. Anda mungkin perlu membuat satu atau

kedua perubahan ini agar ayat tersebut jelas dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: “Tikhikus, saudara terkasih dan hamba yang setia serta sesama hamba di dalam Tuhan, akan memberitahukan kepada kamu segala sesuatu tentang aku”

Lihat: Information Structure

Kolose 4:7 (#2)

Ketika Paulus berbicara tentang **Semua hal yang menyangkut diriku**, ia merujuk pada perincian tentang hidupnya seperti tempat tinggalnya, kesehatannya, bagaimana pekerjaannya berjalan, dan perincian serupa lainnya. Jika bahasa Anda memiliki cara yang lazim untuk merujuk pada informasi semacam ini, Anda dapat menggunakannya di sini, atau Anda dapat mengungkapkan gagasan tersebut dengan frasa yang menjelaskan (deskriptif). Terjemahan alternatif: “Semua berita tentang diriku” atau “Semua perincian tentang bagaimana keadaanku”

Lihat: Ungkapan

Kolose 4:7 (#3)

Tychikus adalah nama dari seorang laki-laki

Lihat: Cara Menerjemahkan Nama

Kolose 4:7 (#4)

Jika bahasa Anda menyatakan siapa yang dilayani Tikhikus, Anda dapat menjelaskannya secara eksplisit. Ia dapat menjadi **pelayan** bagi: (1) Paulus. Terjemahan alternatif: “hamba-ku yang setia” (2) Tuhan, dan dengan demikian juga gereja Tuhan. Terjemahan alternatif: “hamba Tuhan dan gereja-Nya yang setia”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

Kolose 4:7 (#5)

Jika ini akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menjelaskan secara eksplisit bahwa Tikhikus adalah **hamba** Kristus, bersama dengan Paulus. Terjemahan alternatif: “rekan pelayanan dalam Kristus”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

Kolose 4:7 (#6)

Paulus menggunakan metafora ruangan **di dalam Tuhan** untuk menggambarkan kesatuan orang percaya dengan Kristus. Dalam hal ini, berada **di dalam Tuhan**, atau bersatu dengan Tuhan, menyamakan diri Paulus dan Tikhikus sebagai “hamba” Tuhan karena kesatuan mereka dengan-Nya. Terjemahan alternatif: “dalam kesatuan dengan Tuhan”

Lihat: Metafora

Kolose 4:8 (#1)

Di sini Paulus menggunakan bentuk lampau **telah mengutus** untuk menggambarkan sesuatu yang belum ia lakukan ketika ia mendiktekan surat ini. Ia menggunakan bentuk lampau karena, ketika surat itu dibacakan kepada jemaat di Kolose, pengutusannya kepada Tikhikus akan terjadi di masa lalu. Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk lampau di sini, Anda dapat menggunakan bentuk apa pun yang biasanya digunakan dalam situasi ini dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: “yang kuutus” atau “yang telah kuutus”

Lihat: Predictive Past

Kolose 4:8 (#2)

Tampaknya frasa **karena {alasan} ini** mungkin mengandung informasi yang berlebihan dalam bahasa Anda, karena Paulus juga menyertakan kata **agar**. Jika kedua frasa ini berlebihan dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan frasa dengan tujuan tunggal, seperti **supaya**. Terjemahan alternatif: “kamu agar” atau “kamu supaya”

Lihat: Doublet

Kolose 4:8 (#3)

Meskipun banyak naskah kuno yang mengatakan **agar kamu mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan kami**, beberapa naskah kuno mengatakan “agar ia mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan kamu.” Jika terjemahan Alkitab ada di wilayah

Anda, Anda mungkin ingin menggunakan frasa yang digunakannya. Jika terjemahan Alkitab tidak ada di wilayah Anda, Anda mungkin ingin mengikuti contoh ULT.

Lihat: Varian Tekstual

Kolose 4:8 (#4)

Kata-kata **agar** dan **dan agar** memperkenalkan dua tujuan Paulus dalam mengutus Tikhikus kepada jemaat di Kolose. Jika ini akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan cara yang biasa untuk memperkenalkan tujuan atau maksud. Terjemahan alternatif: “agar ... dan agar”

Lihat: Connect — Goal (Purpose) Relationship

Kolose 4:8 (#5)

Sama seperti frasa “semua hal yang menyangkut aku” dalam 4:7, frasa **hal-hal yang menyangkut kita** merujuk pada perincian tentang kehidupan seperti tempat tinggal orang-orang, kesehatan mereka, bagaimana pekerjaan mereka berjalan, dan perincian serupa lainnya. Jika bahasa Anda memiliki cara yang lazim untuk merujuk pada informasi semacam ini, Anda dapat menggunakannya di sini, atau Anda dapat mengungkapkan gagasan tersebut dengan frasa yang menjelaskan (deskriptif). Terjemahan alternatif: “berita tentang kita” atau “rincian tentang bagaimana keadaan kita”

Lihat: Ungkapan

Kolose 4:8 (#6)

Kata **kita** tidak mencakup jemaat di Kolose. Sebaliknya, Paulus merujuk kepada dirinya sendiri dan orang-orang yang bersamanya, termasuk Timotius.

Lihat: Kami/Kita yang Eksklusif dan Inklusif

Kolose 4:8 (#7)

Di sini, ketika Paulus menunjuk pada **hatimu**, jemaat Kolose akan memahami bahwa ia memaksudkan keseluruhan pribadi. Paulus menggunakan **hati** karena budayanya menjelaskan bahwa **hati** adalah sebagai bagian dari tubuh

tempat orang mengalami dorongan/penguatan. Jika ini akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang menjelaskan tempat orang mengalami dorongan/penguatan dalam budaya Anda, atau Anda dapat mengungkapkan gagasan tersebut dengan jelas. Terjemahan alternatif: “jiwamu”

Lihat: Sinekdokhe

Kolose 4:9 (#1)

Paulus menggunakan frasa ini untuk memberi tahu jemaat Kolose bahwa ia akan mengutus **Onesimus** bersama Tikhikus ke kota Kolose. Jika ini akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menjelaskannya secara eksplisit dengan menambahkan kata kerja seperti “mengutus.” Terjemahan alternatif: “Bersama dia aku mengutus Onesimus” (awal kalimat baru dengan “mereka akan menjadikan”)

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

Kolose 4:9 (#2)

Onesimus adalah nama seorang laki-laki.

Lihat: Cara Menerjemahkan Nama

Kolose 4:9 (#3)

Frasa **dari antara kamu** berarti bahwa Onesimus dulunya tinggal bersama jemaat Kolose dan merupakan bagian dari kelompok yang menjadi tujuan surat Paulus. Untuk mengungkapkan gagasan ini, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang menunjukkan bahwa seseorang termasuk dalam kelompok orang tertentu. Terjemahan alternatif: “berasal dari kotamu” atau “dulu tinggal dengan kamu”

Lihat: Ungkapan

Kolose 4:9 (#4)

Kata ganti **mereka** merujuk kembali kepada Onesimus dan Tikhikus. Jika ini akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menjelaskannya secara eksplisit dengan menggunakan nama mereka atau merujuk kepada “dua” dari mereka.

Terjemahan alternatif: “keduanya akan memberitahukan”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

Kolose 4:9 (#5)

Sama seperti frasa “semua hal yang menyangkut aku” dalam 4:7 dan “hal-hal yang menyangkut kita” dalam 4:8, frasa **semua hal di sini** merujuk pada perincian tentang kehidupan seperti tempat tinggal orang-orang, kesehatan mereka, bagaimana pekerjaan mereka berjalan, dan perincian serupa lainnya. Jika bahasa Anda memiliki cara yang lazim untuk merujuk pada informasi semacam ini, Anda dapat menggunakannya di sini, atau Anda dapat mengungkapkan gagasan tersebut dengan frasa yang menjelaskan (deskriptif). Terjemahan alternatif: “semua berita tentang kita” atau “semua perincian tentang apa yang terjadi di sini”

Lihat: Ungkapan

Kolose 4:10 (#1)

Aristarkhus, Markus, dan Barnabas semuanya adalah nama laki-laki.

Lihat: Cara Menerjemahkan Nama

Kolose 4:10 (#2)

Seperti kebiasaan dalam budaya ini, Paulus mengakhiri suratnya dengan menyampaikan salam dari orang-orang yang bersamanya dan yang mengenal orang-orang yang ia kirim surat. Bahasa Anda mungkin memiliki cara khusus untuk menyampaikan salam dalam surat. Jika demikian, Anda dapat menggunakan bentuk itu di sini. Terjemahan alternatif: “meminta untuk diingat” atau “menyapa”

Kolose 4:10 (#3)

Frasa **teman seperjuanganku** menunjukkan Aristarkhus sebagai seseorang yang dipenjarakan bersama Paulus. Jika ini membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan tersebut dengan frasa singkat. Terjemahan alternatif: “yang telah dipenjarakan bersamaku”

Lihat: Translate Unknowns

Kolose 4:10 (#4)

Paulus tidak menyertakan kata kerja “menyapa” dalam klausa ini karena tidak diperlukan dalam bahasanya. Jika diperlukan dalam bahasa Anda, Anda dapat menyertakannya di sini. Terjemahan alternatif: “dan Markus, sepupu Barnabas, juga memberi salam kepadamu”

Lihat: Elipsis

Kolose 4:10 (#5)

Kata **sepupu** merujuk pada putra dari saudara laki-laki atau saudara perempuan dari ibu atau ayah seseorang. Jika memungkinkan, gunakan kata dalam bahasa Anda yang menjelaskan hubungan ini dengan jelas, atau Anda dapat menjelaskan hubungan tersebut. Terjemahan alternatif: “putra bibi atau paman Barnabas”

Lihat: Kinship

Kolose 4:10 (#6)

Kata-kata **orang yang, dia, dan nya** merujuk kembali kepada Markus, bukan Barnabas. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat membuatnya lebih eksplisit. Terjemahan alternatif: “Markus ... dia boleh datang ... dia”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

Kolose 4:10 (#7)

Paulus tidak menjelaskan siapa yang memberi **perintah-perintah/pesan** ini kepada jemaat di Kolose, dan mungkin bukan dia. Jika memungkinkan dalam bahasa Anda, jangan sebutkan orang yang memberi **perintah-perintah** ini. Jika Anda harus menjelaskan siapa yang memberi **perintah-perintah** ini, Anda dapat menggunakan ungkapan yang tidak terbatas. Terjemahan alternatif: “tentang siapa seseorang memberi kamu perintah-perintah”

Lihat: When to Keep Information Implicit

Kolose 4:10 (#8)

Di sini Paulus menunjukkan situasi yang mungkin terjadi (hipotetis). Mungkin saja Markus mengunjungi jemaat Kolose, tetapi Paulus tidak yakin apakah dia akan mengunjunginya atau tidak. Gunakan bentuk yang menunjukkan kemungkinan yang benar dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: “dia mungkin datang atau tidak datang kepada kamu, tetapi jika dia datang,”

Lihat: Hypothetical Situations

Kolose 4:10 (#9)

Menerima seseorang berarti menyambut orang tersebut ke dalam kelompoknya dan memberikan keramahtamahan kepadanya. Jika ini akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan ungkapan yang mirip dengan itu yang menunjukkan keramahtamahan semacam ini atau mengungkapkan gagasan tersebut dengan frasa yang menjelaskan (deskriptif). Terjemahan alternatif: “tunjukkan keramahtamahan kepadanya dan terimalah dia ke dalam kelompokmu”

Lihat: Ungkapan

Kolose 4:11 (#1)

Jesus dan **Justus** adalah dua nama untuk orang yang sama.

Lihat: Cara Menerjemahkan Nama

Kolose 4:11 (#2)

Di sini Paulus memberikan informasi lebih lanjut tentang “Yesus.” Informasi ini menjelaskan tentang “Yesus” yang mana (yang juga dikenal sebagai **Justus**), yang membedakannya dari orang lain yang mungkin bernama “Yesus.” Jika ini akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan bentuk dalam bahasa Anda yang mengekspresikan ide ini. Terjemahan alternatif: “, yang disebut Justus” atau “alias Yustus”

Lihat: Membedakan Vs Memberitahu atau Mengingat

Kolose 4:11 (#3)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengungkapkan gagasan tersebut dalam bentuk aktif, dengan subjek yang tidak pasti atau samar. Terjemahan alternatif: “yang disebut sebagian orang”

Lihat: Aktif atau Pasif

Kolose 4:11 (#4)

Paulus tidak memasukkan kata kerja “menyapa” dalam klausa ini karena tidak diperlukan dalam bahasanya. Jika diperlukan dalam bahasa Anda, Anda dapat memasukkannya di sini. Terjemahan alternatif: “dan Yesus yang disebut Yustus juga memberi salam kepada Anda”

Lihat: Elipsis

Kolose 4:11 (#5)

Kata **Mereka** merujuk kembali kepada tiga orang yang disebutkan dalam ayat ini dan ayat sebelumnya: Aristarkhus, Markus, dan Yustus. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menyebutkan kembali nama mereka atau menunjukkan rujukan dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “Ketiga orang ini adalah”

Lihat: Pronouns — When to Use Them

Kolose 4:11 (#6)

Paulus di sini menggambarkan ketiga orang itu dalam dua cara. Pertama, ia mengidentifikasi mereka sebagai **satu-satunya** di antara **rekan sekerjanya** yang beragama Yahudi (**dari yang bersunat**). Dengan kata lain, Paulus membedakan mereka dari semua orang lain yang bekerja dengannya, karena ketiga orang ini adalah satu-satunya orang Yahudi yang bersunat. Kedua, ia menggambarkan mereka sebagai orang-orang **yang telah menjadi penghibur** baginya. Di sini, ia tidak membedakan mereka dari rekan sekerja lainnya; sebaliknya, ia hanya ingin mengatakan bahwa mereka **telah menjadi penghibur** baginya. Jika ini akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menerjemahkan kedua deskripsi itu secara berbeda sehingga jelas bahwa yang pertama membedakan ketiga orang itu sementara yang kedua menggambarkan ketiga orang itu.

Terjemahan alternatif: “Dari antara semua rekan sekerjaku untuk Kerajaan Allah, hanya mereka inilah yang berasal dari yang bersunat, dan mereka telah menjadi penghiburku”

Lihat: Membedakan Vs Memberitahu atau Mengingat

Kolose 4:11 (#7)

Paulus menggunakan label **dari sunat** untuk mengidentifikasi orang-orang itu sebagai orang Yahudi yang telah menerima sunat. Jika ini akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan ini secara jelas dengan menggunakan istilah seperti “Yahudi.” Terjemahan alternatif: “yang adalah orang Yahudi”

Lihat: Metonimi

Kolose 4:11 (#8)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide di balik **penghiburan**, Anda dapat mengekspresikan ide tersebut dengan kata kerja seperti “penghibur.” Terjemahan alternatif: “yang telah menghiburku”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 4:12 (#1)

Epafras adalah nama seorang pria. Dialah yang pertama kali memberitakan kabar baik kepada orang-orang di Kolose (Lihat: [Kolose 1:7](#)).

Lihat: Cara Menerjemahkan Nama

Kolose 4:12 (#2)

Seperti kebiasaan dalam budaya ini, Paulus mengakhiri suratnya dengan menyampaikan salam dari orang-orang yang bersamanya dan yang mengenal orang-orang yang ia kirim surat. Bahasa Anda mungkin memiliki cara khusus untuk menyampaikan salam dalam surat. Jika demikian, Anda dapat menggunakan bentuk itu di sini. Terjemahan alternatif: “meminta untuk diingat” atau “menyapa”

Kolose 4:12 (#3)

Frasa **dari antara kamu** berarti bahwa Epafras dulunya tinggal bersama jemaat Kolose dan merupakan bagian dari kelompok yang menjadi tujuan surat Paulus. Untuk mengungkapkan gagasan ini, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang menunjukkan dalam bahasa Anda bahwa seseorang termasuk dalam kelompok orang tertentu. Terjemahan alternatif: “Dia berasal dari kotamu” atau “Dia dulunya tinggal bersamamu”

Lihat: Ungkapan

Kolose 4:12 (#4)

Di sini, **selalu** adalah sebuah pernyataan berlebihan yang akan dipahami oleh jemaat Kolose sebagai Epafras yang sangat sering berdoa bagi mereka. Jika ini akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata yang menunjukkan frekuensi. Terjemahan alternatif: “secara konsisten” atau “sering”

Lihat: Hiperbola

Kolose 4:12 (#5)

Kata **berusaha** biasanya digunakan untuk mencoba memenangkan suatu kontes, baik itu kontes atletik, militer, atau hukum. Meskipun Epafras sebenarnya tidak berpartisipasi dalam kontes atletik atau militer, Paulus menggunakan kiasan tersebut untuk menjelaskan betapa sungguh-sungguh Epafras berdoa bagi jemaat Kolose. Jika ini akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kiasan yang mirip dengan itu atau mengungkapkan gagasan tersebut dengan jelas. Terjemahan alternatif: “berdoa dengan tekun untukmu” atau “mengerahkan banyak upaya dalam doanya untukmu”

Lihat: Metafora

Kolose 4:12 (#6)

Frasa **agar** dapat memperkenalkan: (1) isi doa Epafras. Terjemahan alternatif: “meminta agar” (2) tujuan atau sasaran doa Epafras. Terjemahan alternatif: “agar”

Lihat: Connect — Goal (Purpose) Relationship

Kolose 4:12 (#7)

Di sini Paulus berbicara seolah-olah jemaat Kolose dapat **berdiri teguh dan sepenuhnya yakin dalam segala kehendak Allah**. Dengan ini, ia bermaksud bahwa mereka harus secara konsisten melakukan kehendak Allah, seolah-olah kehendak Allah menjadi fondasi bagi mereka. Kata-kata **teguh dan sepenuhnya yakin** menjelaskan cara mereka seharusnya **berdiri teguh** atau terus taat. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kiasan yang mirip dengan itu atau mengungkapkan gagasan itu dengan jelas. Terjemahan alternatif: “kamu dapat menjadi teguh dan sepenuhnya yakin saat kamu secara konsisten melakukan segala kehendak Allah”

Lihat: Metafora

Kolose 4:12 (#8)

Kata **lengkap** dalam konteks ini berarti bahwa seseorang adalah apa yang seharusnya ia lakukan dan mampu melakukan apa yang seharusnya ia lakukan. Jika kata ini dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata yang memiliki makna ini, seperti “sempurna” atau “sangat baik,” atau menerjemahkan **dewasa** dengan frasa yang singkat. Terjemahan alternatif: “cocok untuk apa yang telah Tuhan panggil Anda untuk menjadi”

Lihat: Translate Unknowns

Kolose 4:12 (#9)

Frasa **sepenuhnya yakin** menggambarkan orang yang percaya diri atau yakin akan apa yang mereka yakini dan lakukan. Jika ini membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan ini dengan frasa singkat. Terjemahan alternatif: “yakin tentang apa yang kamu ketahui” atau “tanpa keraguan”

Lihat: Translate Unknowns

Kolose 4:12 (#10)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide di balik **kehendak**, Anda dapat

mengekspresikan ide tersebut dengan menggunakan kata kerja seperti “menghendaki” atau “menginginkan.” Terjemahan alternatif: “dalam apa pun yang Tuhan inginkan”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 4:13 (#1)

Kata **Karena** memperkenalkan dukungan lebih lanjut untuk pernyataan Paulus tentang Epafras dalam ayat sebelumnya. Dalam [4:12](#), Paulus mengatakan bahwa Epafras “selalu berusaha” untuk mereka, dan dia mendukung pernyataan itu di sini dengan memberikan kesaksiannya sendiri tentang betapa kerasnya Epafras telah bekerja untuk jemaat Kolose dan untuk orang percaya lainnya yang tinggal di dekat mereka. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan kata atau frasa yang memperkenalkan dukungan untuk pernyataan sebelumnya, atau Anda dapat merujuk kembali ke apa yang didukung Paulus. Terjemahan alternatif: “Anda dapat yakin bahwa dia melakukan ini, karena”

Lihat: Connecting Words and Phrases

Kolose 4:13 (#2)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk ide di balik **kerja**, Anda dapat mengekspresikan ide tersebut dengan menggunakan kata kerja seperti “bekerja.” Terjemahan alternatif: “dia bekerja dengan tekun”

Lihat: Kata Benda Abstrak

Kolose 4:13 (#3)

Di sini Paulus tidak menyebutkan kepada siapa kata ganti **orang-orang** itu merujuk, karena dalam bahasanya jelas bahwa **orang-orang** merujuk kepada orang-orang yang tinggal di kota-kota yang disebutkannya. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menjelaskan bahwa **orang-orang** merujuk kepada orang-orang percaya yang tinggal di kedua kota ini. Terjemahan alternatif: “orang-orang percaya yang tinggal di Laodikia, dan orang-orang percaya yang tinggal di Hierapolis” atau “orang-orang percaya yang tinggal di Laodikia dan Hierapolis”

Lihat: Elipsis

Kolose 4:13 (#4)

Laodikia dan **Hierapolis** adalah kota-kota dekat Kolose. Bahkan, keduanya berada di lembah yang sama. Jika akan membantu pembaca Anda untuk menjelaskan bahwa kedua kota ini berada di dekatnya, Anda dapat menyertakan informasi ini. Terjemahan alternatif: “dekat Laodikia ... dekat Hierapolis” atau “Laodikia ... Hierapolis, gereja-gereja di dekat kamu”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

Kolose 4:14 (#1)

Seperti kebiasaan dalam budaya ini, Paulus mengakhiri suratnya dengan menyampaikan salam dari orang-orang yang bersamanya dan yang mengenal orang-orang yang ia kirim surat. Bahasa Anda mungkin memiliki cara khusus untuk menyampaikan salam dalam surat. Jika demikian, Anda dapat menggunakan bentuk itu di sini. Terjemahan alternatif: “meminta untuk diingat” atau “menyapa”

Kolose 4:14 (#2)

Demas adalah nama dari seorang laki-laki

Lihat: Cara Menerjemahkan Nama

Kolose 4:14 (#3)

Paulus tidak menyertakan kata kerja “menyapa” dengan **dan juga Demas**, karena kata itu tidak perlu dalam bahasanya. Jika menyertakan kata “menyapa” diperlukan dalam bahasa Anda, Anda dapat: (1) memindahkan **dan juga Demas** sebelum **menyapa kamu**. Terjemahan alternatif: “Lukas, tabib yang terkasih, dan juga Demas, memberi salam kepada kamu” (2) menyertakannya dengan frasa **dan juga Demas**. Terjemahan alternatif: “Lukas, tabib yang terkasih, memberi salam kepada kamu, dan juga Demas memberi salam kepada kamu”

Lihat: Elipsis

Kolose 4:15 (#1)

Seperti kebiasaan dalam budaya ini, Paulus tidak hanya menyampaikan salam dari orang-orang yang bersamanya dan yang mengenal orang-orang yang kepadanya ia menulis surat (seperti yang telah ia lakukan dalam [4:10-14](#)). Ia juga meminta jemaat Kolose untuk menyampaikan salam darinya kepada orang-orang lain yang dikenalnya dan jemaat Kolose. Bahasa Anda mungkin memiliki cara khusus untuk menyampaikan salam dalam surat. Jika demikian, Anda dapat menggunakan bentuk itu di sini. Terjemahan alternatif: “Ingatlah aku untuk” atau “Sampaikan salamku untuk”

Kolose 4:15 (#2)

Kata **saudara-saudara** tidak hanya merujuk kepada kaum laki-laki. Sebaliknya, kata ini merujuk kepada laki-laki dan perempuan yang merupakan bagian dari kelompok orang-orang percaya. Jika kata ini dapat membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan ini dengan kata yang tidak merujuk kepada jenis kelamin tertentu atau Anda dapat menggunakan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Terjemahan alternatif: “saudara-saudara laki-laki dan perempuan”

Lihat: When Masculine Words Include Women

Kolose 4:15 (#3)

Nimfa adalah nama seorang wanita.

Lihat: Cara Menerjemahkan Nama

Kolose 4:15 (#4)

Frasa **di rumahnya** merupakan cara untuk menunjukkan bahwa gereja menggunakan rumah Nimfa sebagai tempat pertemuan mereka. Jika ini akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan ungkapan yang mirip dengan itu atau menyatakannya secara eksplisit. Terjemahan alternatif: “yang berkumpul di rumahnya”

Lihat: Ungkapan

Kolose 4:16 (#1)

Dalam budaya ini, surat yang dikirim ke suatu kelompok biasanya dibacakan dengan suara keras

oleh satu orang kepada semua orang dalam kelompok tersebut. Kata-kata yang diterjemahkan dengan **membaca** dalam ayat ini merujuk pada praktik ini. Jika Anda memiliki cara untuk merujuk pada praktik ini, Anda dapat menggunakannya di sini. Terjemahan alternatif: “telah didengar ... didengar ... mendengar”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

Kolose 4:16 (#2)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk pasif ini, Anda dapat mengekspresikan ide-ide dalam bentuk aktif dengan memberikan subjek yang tidak terbatas seperti “orang” atau dengan mengekspresikan ide dengan kata kerja yang berbeda seperti “mendengar.” Terjemahan alternatif: “Anda telah mendengar surat ini ... mereka mendengarnya”

Lihat: Aktif atau Pasif

Kolose 4:16 (#3)

Dengan perintah-perintah ini, Paulus meminta gereja-gereja untuk saling bertukar surat. Ia ingin jemaat Kolose mendengar surat yang ia kirim ke Laodikia, dan ia ingin jemaat Laodikia mendengar surat yang ia kirim ke Kolose. Jika Anda memiliki bentuk khusus untuk merujuk pada pengiriman dan penerimaan surat, Anda dapat menggunakannya di sini. Terjemahan alternatif: “kirimanlah surat itu ke Laodikia untuk dibacakan di gereja di sana, dan mintalah surat yang saya kirim kepada mereka agar Anda dapat membacanya juga”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

Kolose 4:16 (#4)

Frasa **yang dari Laodikia** merujuk pada surat yang telah atau akan dikirim Paulus kepada jemaat di Laodikia. Jika ini membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan ungkapan yang menjelaskan bahwa ini adalah surat dari Paulus, bukan surat yang ditulis untuk Paulus. Terjemahan alternatif: “surat yang aku tujukan kepada Laodikia”

Lihat: Ungkapan

Kolose 4:17 (#1)

Selain meminta jemaat Kolose untuk memberi salam kepada orang lain atas namanya (4:15), Paulus juga meminta mereka untuk **mengatakan** sesuatu kepada Arkhipus. Jika Anda memiliki bentuk khusus dalam bahasa Anda untuk petunjuk tentang menyampaikan pesan, Anda dapat menggunakannya di sini. Terjemahan alternatif: “Dan sampaikan pesan ini”

Kolose 4:17 (#2)

Arkhipus adalah nama seorang laki-laki

Lihat: Cara Menerjemahkan Nama

Kolose 4:17 (#3)

Instruksi dari Paulus kepada Arkhipus ditulis sebagai kutipan langsung. Jika bahasa Anda tidak menggunakan bentuk ini, Anda dapat menulisnya sebagai kutipan tidak langsung. Terjemahan alternatif: “bahwa ia harus memperhatikan pelayanan yang telah diterimanya di dalam Tuhan, sehingga ia dapat memenuhinya”

Lihat: Direct and Indirect Quotations

Kolose 4:17 (#4)

Kata-kata **Lihatlah, kamu telah menerima**, dan **kamu boleh menggenapi** semuanya merujuk kepada Arkhipus saja dan berbentuk tunggal. Namun, kata **katakanlah** merujuk kepada jemaat di Kolose dan berbentuk jamak.

Lihat: Bentuk ‘Kamu’ — Tunggal

Kolose 4:17 (#5)

Di sini Paulus berbicara seolah-olah **pelayanan** Arkhipus adalah sesuatu yang dapat **dia lihat**. Dengan ini, ia bermaksud bahwa ia ingin Arkhipus fokus pada pelaksanaan pelayanannya seolah-olah itu adalah sesuatu yang dapat ia lihat. Jika itu akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkannya dengan gagasan ini dengan metafora yang

mirip dengan itu atau dengan jelas. Terjemahan alternatif: “Fokus pada pelayanan”

Lihat: Metafora

Kolose 4:17 (#6)

Paulus tidak menjelaskan atau bahkan mengisyaratkan apa **pelayanan** itu atau dari siapa Arkhipus **menerimanya**. Jika memungkinkan, biarkan informasi ini tidak jelas dalam terjemahan Anda. Jika Anda harus menyertakan beberapa informasi tambahan, Anda dapat menjelaskan bahwa “Allah” memberinya **pelayanan** untuk melayani jemaat. Terjemahan alternatif: “tugas melayani jemaat ... Allah telah memberikannya kepadamu”

Lihat: When to Keep Information Implicit

Kolose 4:17 (#7)

Paulus menggunakan kiasan ruangan **di dalam Tuhan** untuk menggambarkan kesatuan Arkhipus dengan Kristus. Dalam hal ini, ia berada **di dalam Tuhan** atau bersatu dengan Tuhan menunjuk pada situasi di mana ia **menerima pelayanannya**. Ia menerima **pelayanan** ini ketika ia bersatu dengan **Tuhan**. Terjemahan alternatif: “dalam kesatuan dengan Tuhan”

Lihat: Metafora

Kolose 4:17 (#8)

Frasa **agar** memperkenalkan suatu tujuan atau maksud. Di sini, tujuan itulah yang harus **diperhatikan** Arkhipus atau tetap difokuskan pada pelayanannya. Gunakan kata atau frasa yang memperkenalkan tujuan atau maksud dari pernyataan sebelumnya. Terjemahan alternatif: “agar”

Lihat: Connect — Goal (Purpose) Relationship

Kolose 4:18 (#1)

Paulus mengakhiri suratnya dengan menulis salam penutup kepada jemaat di Kolose. Bahasa Anda mungkin memiliki cara khusus untuk menyampaikan salam dalam surat. Jika demikian, Anda dapat menggunakan bentuk itu di sini.

Terjemahan alternatif: “Saya minta diingat dengan tangan saya sendiri” atau “Saya menyapa dengan tangan saya sendiri”

Kolose 4:18 (#2)

Dalam budaya ini, adalah hal yang wajar bagi seorang juru tulis untuk menuliskan apa yang dikatakan oleh penulis surat tersebut. Paulus di sini menunjukkan bahwa ia sendiri yang menulis kata-kata terakhir ini. Frasa **dengan tanganku sendiri** berarti bahwa tangannya sendirilah yang mengambil pena dan menulis. Jika akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat mengungkapkan gagasan di balik **dengan tanganku sendiri** dengan menggunakan ungkapan yang mirip dengan itu atau menyertakan informasi tambahan yang diperlukan untuk membuatnya jelas. Terjemahan alternatif: “ada dalam tulisan tanganku” atau “Aku menulis sendiri”

Lihat: Assumed Knowledge and Implicit Information

Kolose 4:18 (#3)

Di sini Paulus berbicara tentang dirinya sendiri sebagai orang ketiga. Ia melakukan ini untuk menandatangani namanya pada surat tersebut, yang menunjukkan bahwa surat tersebut berasal dari Paulus sendiri dan memiliki otoritasnya. Jika bahasa Anda memiliki bentuk khusus untuk menandatangani surat atau dokumen, Anda dapat menggunakannya di sini. Terjemahan alternatif: “Saya Paulus”

Lihat: Orang Pertama, Kedua, atau Ketiga

Kolose 4:18 (#4)

Paulus berbicara tentang **rantai**-nya, yang berarti ia memaksudkan pemenjaraannya. Jika ini akan membantu dalam bahasa Anda, Anda dapat menggunakan ungkapan yang sebanding atau menyatakan gagasan itu dengan jelas. Terjemahan alternatif: “bahwa aku di penjara” atau “ingatlah pemenjaraanku”

Lihat: Metonimi

Kolose 4:18 (#5)

Seperti kebiasaan dalam budayanya, Paulus menutup suratnya dengan berkat bagi jemaat di Kolose. Gunakan bentuk yang dapat dikenali orang sebagai berkat dalam bahasa Anda. Terjemahan alternatif: “Semoga kamu mengalami kebaikan di dalam diri kamu” atau “Saya berdoa agar kamu memperoleh anugerah”

Lihat: Blessings

Kolose 4:18 (#6)

Jika bahasa Anda tidak menggunakan kata benda abstrak untuk gagasan di balik **anugerah**, Anda dapat mengungkapkan gagasan tersebut dengan cara lain. Terjemahan alternatif: “Semoga Tuhan bermurah hati kepada”

Lihat: Kata Benda Abstrak